

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA DI SMK
PERIKANAN DAN KELAUTAN PUGER JEMBER
PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

TITANIA RAMADHANTI
NIM. 084 143 134

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2019**

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA DI SMK
PERIKANAN DAN KELAUTAN PUGER JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**


SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

TITANIA RAMADHANTI
NIM. 084 143 134

Disetujui Pembimbing:


Rifan Humaidi, M.Pd.I
NIP. 19790531 200604 1 016

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER HADRAH DALAM
MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA DI SMK
PERIKANAN DAN KELAUTAN PUGER JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Kependidikan Islam
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Januari 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

H. Mursalim, M.Ag.
NIP. 19700326 199803 1 002

Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd.
NUP. 20160379

Anggota :

1. Drs. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I
2. Rif'an Humaidi, M.Pd.I

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : Katakanlah (Muhammad, “setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaanya masing-masing.” Maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.* (Al-Isro’ :84)



* Al-Qur'a, dan terjemah

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Miswanto dan Ibunda Siti Sofiyah yang selama ini telah mendidik dan membesarkanku dengan uswatun hasanah dan tak henti-hetinya mendoakanku serta selalu ada dihati dan selalu mengiringi perjalanan studi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir study yaitu skripsi ini.
2. Adik tercinta Ananda Muhammad Ridho Sya'bani, Bima Risky Saputra, dan Mila maharani yang selalu membuatku terus semangat dalam menghadapi segala sesuatu yang berhubungan dengan kuliah mamupun yang terjadi dalam kehidupan serta membangun semangatku meraih cita-citaku dalam pendidikan maupun yang lain. Karna aku sadar setelah kuliahku selesai masih ada kalian adaik-adikku yang harus aku pikirkan pendidikannya untuk masa depan kalian nantinya.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Ungkapan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang senantiasa penulis panjarkan, karena hanya dengan ridho, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Namun berkat usaha penulis dan dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam yang selalu memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh bapak/ibu Dosen, Pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember khususnya di Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri yang telah mendidik dan melatih dengan memberikan ilmu dan pengetahuannya selama perkuliahan.
7. Bapak Drs. H. Kuntjoro Basuki, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Perikanan dan kelautan Puger Jember (Tenaga Pendidikan dan Kependidikan serta Peserta Didik) yang telah memberikan izin dan Memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan beserta menjadi narasumber penulis hingga selesai.

Penyusunan skripsi ini tentunya masih belum sempurna, oleh karena itu seran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca sekalian. Amin.

Jember, 17 Desember 2018

Penulis

TITANIA RAMADHANTI
NIM. 084 143 134

ABSTRAK

Titania Ramadhanti, 2018 : Implementasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Ekstrakurikuler hadrah di SMK perikanan dan kelautan puger jember adalah sekolah kemaritiman perikanan dan kelautan pertama dan satu-satunya yang berada di jember, meskipun sekolah ini adalah sekolah kemaritiman tetapi sekolah ini juga mengedepankan aspek keagamaannya terbukti dengan adanya ekstrakurikuler hadrah ini yang bertujuan untuk mewadai remaja-remaja yang tidak memiliki kegiatan positif. Dan juga sekolah ini juga tidak mau kalah dengan sekolah-sekolah lain yang notabnya berbasis islam, jadi meskipun sekolah ini berbasis kemaritiman tetapi sekolah ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang istilahnya berbasis islam.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember Tahun Pelajaran 2018/2019?? (2) Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember Tahun Pelajaran 2018/2019 (3) Bagaimana evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember Tahun Ajaran 2018/2019. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember Tahun Ajaran 2018/2019. (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini adalah : (1) perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa hadrah siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember dari hasil perencanaan strategi guru pertama dimulai dengan pembuatan jadwal latihan yang rutin dan pembuatan kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan peran pelatih atau guru pendamping ekstrakurikuler, kepala sekolah dan taruna-taruni anggota ekstrakurikuler, strategi guru yang menanamkan rasa memiliki pada siswa yang mengacu pada pengembangan potensi siswa. (2) pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat hadrah siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember dari hasil pelaksanaan dimulai dengan diadakannya latihan rutin selama seminggu 2kali yaitu pada hari rabu dan malam jum'at serta mengadakan kegiatan rutin yaitu tampil sekaligus ngaji bersama seluruh warga sekolah untuk mengasah kemampuan mereka dan menambah pengetahuan mereka tentang agama islam. (3) evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat hadrah siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember dari hasil evaluasi yaitu mengumpulkan taruna taruni setelah kegiatan apapun selama 5 menit untuk membicarakan apa yang menjadi kekurangan mereka dan dapat diperbaiki bersama-sama pada saat latihan selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR PROFIL SEKOLAH	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	16

	B. Kajian Teori	19
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
	B. Lokasi Penelitian.....	49
	C. Subyek Penelitian.....	50
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
	E. Analisis Data	55
	F. Keabsahan Data.....	56
	G. Tahap-Tahap Penelitian	57
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
	A. Gambaran Objek Penelitian	61
	B. Penyajian Data dan Analisis.....	62
	C. Pembahasan Temuan.....	80
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Jurnal Penelitian

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7 Profil Sekolah

Lampiran 8 Denah Sekolah

Lampiran 9 Jadwal Kegiatan

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Biodata Penulis



IAIN JEMBER

DAFTAR PROFIL SEKOLAH

No. Uraian

1. Profil Sekolah
2. Visi
3. Misi
4. Tujuan
5. Struktur organisasi sekolah
6. Data Akreditasi
7. Kondisi Siswa
8. Kondisi Guru
9. Mou dengan Du Di/ Institut
10. Program keahlian yang dibuka
11. Kondisi Fisik dan Bangunan
12. Sarana dan Prasaran SMK
13. Profil Kompetisi Kelulusan
14. Prestasi yang dicapai
15. Profil Alumni
16. Data Guru

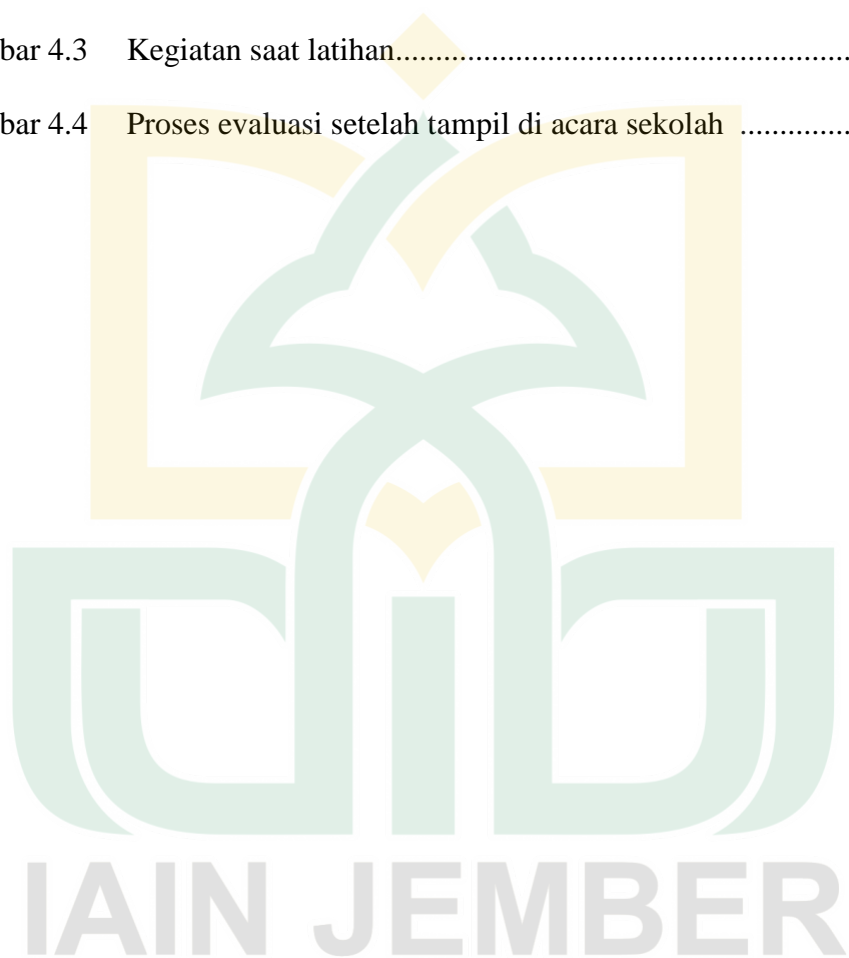
DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1	Hasil Temuan	79



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 4.1	Diskusi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah.....	65
Gambar 4.2	Kegiatan saat partisipasi kegiatan sekolah	68
Gambar 4.3	Kegiatan saat latihan.....	70
Gambar 4.4	Proses evaluasi setelah tampil di acara sekolah	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam mencapai tujuan yang dalam prosesnya diperlukan metode yang efektif dan menyenangkan. Selain itu pendidikan senantiasa membimbing dalam perbaikan ahklak atau moral yang saat ini biasa ditemui dalam pendidikan sebagai pembentukan karakter tidak lepas dari peran penting pendidik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Berdasarkan pernyataan yuridis ini dapat dipahami bahwa pendidikan nasional berfungsi sebagai salah satu proses pola penerimaan lingkungan sosial terhadap seseorang. Adanya kata-kata dalam rumusan tujuan pendidikan diatas mengisyaratkan bahwa orang yang memiliki kepribadian sesuai dengan pola yang dianut oleh masyarakat dilingkungannya, akan mengalami penerimaan yang baik, tetapi sebaliknya jika kepribadian seseorang tidak sesuai apalagi bertentangan dengan pola yang dianut lingkungannya, maka akan terjadi penolakan dari masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas, makna dari pendidikan adalah agar peserta didik kelak dapat bersosial dilingkungan masyarakat, dan keluarga

¹Sinar Grafika Offset, *Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011.)³

dalam keadaan apapun agar masyarakatpun dapat menerima mereka dengan baik pula. Maka dari itu mengapa disekolah perlu diadakannya kegiatan ekstrakurikuler khususnya disekolah menengah atas karena setelah mereka lulus mereka akan terjun langsung ke dunia masyarakat baik dilingkungan kampus maupun dilingkungan kerja mereka karna pada dasarnya fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri ialah sebagai wadah untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga mereka memiliki bekal berupa keterampilan untuk masa depannya.²

Secara umum pendidikan adalah proses pembinaan manusia secara jasmaniah dan rohaniah. Artinya setiap upaya dan usaha untuk meningkatkan kecerdasan anak didik berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelegasi, emosi, dan kecerdasan spiritualismenya, dan makna pendidikan yang lebih hakiki adalah pembinaan ahklak manusia guna memiliki kecerdasan membangun keudayaan masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.³

Seorang anak tidak dilahirkan dengan perlengkapan yang sempurna. Dengan sedirinya pola-pola berjalan berbincang, merasakan, berfikir, atau pembentukan pengalaman harus dipelajari. Barangkali ada minat yang tidak bersifat alami, tetapi dorongan-dorongan potensi tertentu membentuk dasar-dasar dari minat apa saja yang dikembangkan anak ditempat dimana ia tumbuh dan berkembang.

²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009,) 1

³Ibid

Begitu pula dengan peserta didik, pada dasarnya setiap peserta didik memiliki potensi, bakat, minat yang perlu dikembangkan. Pengembangan diri bisa dikembangkan melalui berlatih dan terus berlatih sehingga penyaluran bakat dan minat sangat diperlukan. Maka diutamakan disetiap sekolah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut bertujuan sebagai sarana untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, akan tetapi peran guru sangat penting dalam penyaluran tersebut dengan mengetahui bakat dan minat pada setiap peserta didik.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa, berarti disini adalah kegiatan ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik. Serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Penguat kegiatan ekstrakurikuler dalam UU perpem pasal 1 ayat 2 dan 2 no 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa (pasal 1) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, (pasal 2) satuan pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS) Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah

Kejuruan/ Madrasah Aliyah (SMA/SMK/MA) memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kepribadian, kemampuan, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta tanggung jawab pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Secara teoritis, kegiatan ekstrakurikuler memiliki 4 fungsi, yaitu : pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dngan potensi, bakat dan minat mereka. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.⁴

Menurut Arikuntano. S, yang dimaksud dengan program ialah sederet kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan

⁴Kurniasih Imas dan Sani Berlin, *Pendidikan karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (jakarta: Kata Pena, 2017),98

kegiatan ekstrakurkuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan⁵

Setiap individu pada hakikatnya mengalami perubahan fisik maupun non fisik yang meliputi aspek-aspek intelek, emosi, sosial, bahasa, bakat, khusus, nilai dan moral serta sikap. Perkembangan intelek dirujukkan dari perilakunya, yakni memilih dan menolak sesuatu. Memilih dan menolah sesuatu melalui proses mempertimbangkan, menganalisis, mengavaluasi, sampai dengan menarik kesimpulan perkembangan yang dilalui oleh peserta didik dari usia dini sampai dengan usia sekolah khususnya usia sekolah tingkat atas. Mereka sudah bisa memilih jenis kegiatan ekstrakurikuler yang menurut mereka sesuai dengan keinginan. Tahap seseorang mampu berfikir abstrak dan hipotesis ini disebut dengan masa oprasional, yakni usia 11 tahun sampai denga usia dewasa. Sunarto menyatakan bahwa dalam remaja dan seterusnya seseorang sudah mampu berfikir abstrak dan hipotesis pada tahap ini seseorang bisa memikirkan apa yang mungkin terjadi.⁶

Pada hakikatnya manfaat dari mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini agar manusia mengenal kehidupan bersama kemudian bermasyarakat atau berkehidupan sosial. Dalam perkembangan setiap orang akhirnya mengetahui bahwa manusia saling bantu, memberi dan diberi.

Peneliti memilih judul ini karena ekstrakurikuler adalah hal yang paling urgen dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik, melalui kegiatan ini setiap peserta didik diberi kesempatan atau peluang untuk

⁵Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik*(Bandung: Alfabeta, 2011), 159

⁶Hartono Sunarto, *Perkembangan Peserta didik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta 2002), 3

mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya, sesuai dengan potensi yang tercermin dari prestasi-prestasi yang diraihinya termasuk prestasi yang telah diraih dibidang ekstrakurikuler hadrah. Selain itu alasan peneliti memilih judul ini yaitu sekolah yang menjadi tempat penetian saya ini adalah sekolah kemaritiman perikanan dan kelautan pertama dan satu-satunya yang berada dijember, dan pola pendidikan yang diterapkan di SMK perikanan dan kelautan puger jember adalah menunjang tinggi kedisiplina. Sekolah ini menomor satukan tentang sikap disiplin, jujur, tanggung jawab, sebagai pondasi utama dan pertama untuk mengubah hidup para taruna taruni jika sikap karakter sudah terbentuk maka akan mudah mendidika dibidang kompetisi dan apa yang sudah menjadi bakat dan minat mereka. Meskipun sekolah ini adalah sekolah kemaritiman tetapi sekolah ini juga mengedepankan aspek keagamaanya terbukti dengan adanya ekstrakurikuler hadrah ini yang bertujuan untuk mewadai remaja-remaja yang tidak memiliki kegiatan positif. Dan juga sekolah ini juga tidak mau kalah dengan sekolah-sekolah lain yang notabnya berbasis Islam, jadi meskipun sekolah ini berbasis kemaritiman tetapi sekolah ini juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang istilahnya berbasis Islam.⁷⁷

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMK Perikanan dan Kelautan puger jember. Melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah dapat diketahui bakat dan minat peserta didik. karena sangat tertarik dengan keunikan yang mana keunikannya disini selain sekolah ini adalah sekolah kemaritman satu-satunya

⁷⁷Observasi, *kegiatan ekstrakurikuler hadrah*, (Titania Ramadhanti, 20 agustus 2018

dijember sekolah ini juga memiliki pondok pesantren dasrul bihar jadi meskipun sekolah ini notabnya bukan sekolah berbasis Islam tetapi sekolah ini juga ingin taruna-taruninya memiliki pondasi dan pengetahuan yang luas terhadap ilmu agama dan hal inipun sesuai dengan pernyataan guru pendamping ekstrakurikuler hadrah bapak Ustadzi mengatakan

Kita disini selain sekolah SMK perikanan dan kelautan kita juga mempunyai pondok, otomatis nuansa pondok itu kita hidupkan salah satunya hadrah ini yang termasuk seni juga tidak bisa menutup kemungkinan kalau kita membahas tentang unsur-unsur pondok yang ada didalamnya itukan pasti ada masjid sebagai tempat ibadah, santri baik santri yang bermukim maupun santri yang pulang pergi, asrama atau kamar-kamar sebagai tempat tinggal dan yang paling penting itu ada kyainya. Itu adalah sebagian dari unsur-unsur pondok. Dan hadrah ini adalah salah satu kesenian Islam yang berada dilingkungan pondok iyu juga dan kita ciptakan suasana seperti itu juga salah satunya tujuannya untuk mewadai remaja-remaja yang istilahnya tidak mempunyai kegiatan yang positif.⁸

Selain terdapat keunikan tersebut perkembangan ekstrakurikuler hadrah ini cukup pesat dimana baru sekitar tiga tahun yang lalu ekstra ini diadakan disekolah ini tetapi prestasi yang dicapai sudah bisa menyamakan prestasi-prestasi yang didapat oleh ekstrakurikuler yang lain dan jumlah taruna yang mengikuti kegiatan inipun semakin bertambah yang awalnya hanya berjumlah 5-10 orang sekarang jumlah anggota dari kegiatan ekstrakurikuler ini sampai mencapai 25 orang dari 528 jumlah keseluruhan siswa. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari pak ustadzi selaku guru pendamping hadrah, beliau mengatakan.

Kalau berbicara tentang sholawat itukan banyak sekali maka kita dari situlah mempunyai keinginan untuk mendirikan sholawat tepatnya pada tahun 2016 sampai sekarang dan selama ini prestasi-prsetasi yang

⁸Ustadzi, *Wawancara*, Jember 20 agustus 2018

sudah kita dapat salah satunya satunya yaitu kita pernah menjadi jajaran kehormatan ketika acara kongres dimalang yang menyambut gubernur jawa timur pak karwo dan juga pernah menjadi jajaran kehormatan penyambutan kementrian agama dan juga pernah menjadi perwakilan kecamatan puget untuk mengikuti lomba hadrah sekabupaten jember dan menang juara 3 dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh tim hadrah kita. Dan selama kurun waktu 3 tahun ini hadrah kita bisa berkembang secara pesat dengan dukungan dan kualitas anak-anak kemudian dengan manajemen yang baik pula. Prinsipnya disini kita adalah tim harus kompak karena kita bukan bekerja individu tetapi kita kerja sebagai tim.⁹

Sehingga siswa-siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Dan juga karena sekolah tersebut tidak hanya menekankan aspek kognitif (pengetahuan) tetapi juga pada semua aspek yaitu aspek efektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan).

Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sesuatu yang menonjol yang patut menjadi suatu kebanggaan sekolah yang didukung oleh proses manajemen yang baik pula, karena tanpa manajemen yang baik tidak akan ada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengajukan judul skripsi **“Implementasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan perumusan hal yang sangat penting karena digunakan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diteliti dan

⁹ibid

jawaban tersebut sebagai pemecahannya. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diformulasikan kedalam fokus kajian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu target yang harus dicapai dalam penelitian yang mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis mengklarifikasikan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan kegiatan penelitian, diharapkan mendapatkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti, lembaga pendidikan maupun mahasiswa IAIN Jember. Dan manfaat tersebut bisa bersifat teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta diharapkan dapat member kontribusi pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan terutama untuk peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- 1) Menambah wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah, baik secara teori maupun secara praktek dari penelitian

implementasi pengelolaan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

2) Menambah wawasan ilmiah peneliti tentang implementasi pengelolaan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

3) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam penelitian implementasi pengelolaan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

b. Bagi Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Perikanan dan kelautan Puger Jember.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1) Memberikan informasi agar lebih mengembangkan implementasi pengelolaan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga kualitas lembaga lebih bisa ditingkatkan terutama pada aspek agamanya.

2) Memberikan sumbangan pemikiran serta masukan yang positif.

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1) Memperkaya referensi yang ingin mengembangkan kajian yang sama pada waktu setelahnya.

2) Memperkaya wacana keilmuan dikalangan mahasiswa tentang implementasi pengelolaan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Dari judul penelitian “Implementasi Ekstrakurikuler Kesenian Musik Islami (Hadrach) dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember”, maka hal-hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrach

Ekstrakurikuler ini dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam tatap muka. Kegiatan tersebut dilaksanakan diluar atau di dalam lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan Ekstrakurikuler memiliki beberapa macam seperti pramuka, sepak bola, bola volly, kesenian (tari, musik, teater) dan Hadrach adalah kegiatan ekstrakurikuler yang masuk dalam ekstrakurikuler kesenian Islami yang sudah ada sejak zaman nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Dan kegiatan ekstrakurikuler ini dianggap kegiatan yang paling urgen dalam mengembangkan bakat peserta didik yang nantinya akan berguna dikalangan masyarakat. Jadi disini yang dimaksud dengan ekstrakurikuler hadrach adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang berhubungan dengan aturan-aturan agama yang disampaikan melalui kesenian Islami dan alat musik tradisional yang berbasis agama Islam yang sering dimainkan dikalngan pesantren atau

jam'iyah jamiyan sholawat. Dan lagu yang dibawakan dalam permainan hadrah ini adalah lagu-lagu sholawat Nabi Muhammad SAW.

2. Minat dan Bakat

Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Jadi minat adalah perpaduan keinginan dengan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi atau dorongan-dorongan.

Sedangkan bakat adalah sebuah kondisi atau rangkaian karakteristik yang dianggap sebagai gejala kemampuan seorang individu untuk memperoleh melalui latihan sebagian pengetahuan, keterampilan, atau serangkaian respon seperti kemampuan berbahasa, kemampuan musik dan lain sebagainya. jadi bakat sendiri adalah kemampuan dasar seseorang untuk berlatih dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik.

Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui musik Islami (Hadrah) di SMK perikanan dan kelautan puger jember adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan dilakukan perbaikan jika ada yang kurang dalam proses pelaksanaannya.

3. Implementasi Pengelolaan Ekstrakurikuler hadrah

Implementasi yaitu penerapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari sebuah program dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana praktek pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca.

Skripsi ini membahas pokok bahasan yang terdiri dari lima bab. Sebagaimana yang tersusun sebagai berikut:

Bab Satu dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang mengungkapkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat diketahui hal-hal yang melandasi penelitian, fokus penelitian bagian ini mencantumkan semua fokus penelitian yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.

Bab Dua pada bab ini akan dipaparkan kerangka pemikiran serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Dalam hal ini akan disajikan pembahasan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori, yang memuat tentang metode pembiasaan dan pembentukan karakter siswa.

Bab Tiga bagian ini memuat pembahasan tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat dalam bab ini memuat pembahasan empiris tentang penyajian data dan analisis yang termasuk didalamnya antara lain gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab Lima merupakan bab yang paling akhir yang berisi kesimpulan pembahasan dalam skripsi dan yang terakhir saran-saran.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam memenuhi kelengkapan data skripsi.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹⁰

Pertama, penelitian Dewi Putri, STAIN Jember dengan judul “pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan kreatifitas siswa di MTs Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2007/2008”, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang paling penting dalam mengembangkan minat dan kekeretifan siswa yang nantinya akan menjadi bakat dari siswa itu sendiri dan berguna bagi mereka dilingkungan masyarakat luas. Sedangkan penelitian dalam skripsi ini yaitu perbedaannya dari fokus penelitian dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Persamaanya menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persamaan hasil penelitian terdahulu dengan judul yang sedang saya teliti adalah sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat

¹⁰Tim penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 46

siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan sama menggunakan metode peneliti kualitatif.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan judul yang sedang saat teliti saat ini adalah berada pada fokus penelitian, jika peneliti terdahulu memfokuskan pengembangan minat dan bakat siswa peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler melalui 2 dimensi yaitu dimensi intelektual dan dimensi emosional. Sedangkan fokus penelitian yang saya ambil yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah tersebut. Dan satu lagi jika peneliti terdahulu meneliti semua ekstrakurikuler yang ada di dalam lembaga berbeda dengan saya yang hanya memfokuskan pada satu ekstrakurikuler saja yaitu ekstrakurikuler hadrah.

Kedua, penelitian Nabila Sholihah, STAIN Jember dengan judul “urgensi ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang paling urgen yang harus diperhatikan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa karena jika tidak ada kegiatan ekstrakurikuler disekolah siswa tidak akan bisa mengembangkan potensi yang telah mereka miliki dan tidak akan menemukan bakat-bakat baru yang awalnya berasal dari minat atau rasa ingin tahu. Sedangkan penelitian dalam skripsi ini yaitu perbedaan dari fokus penelitian, keabsahan data

menggunakan triangulasi sumber dan mengumpulkan data menggunakan teknik observasi pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi.

Persamaan hasil penelitian terdahulu dengan judul yang sedang saya teliti adalah sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan judul yang sedang saya teliti saat ini adalah berada pada fokus penelitian, jika peneliti terdahulu memfokuskan pengembangan minat dan bakat siswa peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler melalui akademis, kepemimpinan, olahraga, dan seni. Sedangkan fokus penelitian yang saya ambil yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah tersebut. Dan satu lagi jika peneliti terdahulu meneliti semua ekstrakurikuler yang ada di dalam lembaga berbeda dengan saya yang hanya memfokuskan pada satu ekstrakurikuler saja yaitu ekstrakurikuler hadrah.

Ketiga, Rohmatus Zahro, Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember tahun pelajaran 2013/2014, tesis program studi pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Tahun 2015.

Manajemen berbasis sekolah (MBS) terdiri atas beberapa komponen, diantaranya adalah manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen

keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, manajemen hubungan sekolah dan masyarakat, dan manajemen layanan khusus MAN 1 Jember. Focus penelitian sebagai berikut : bagaimana perencanaan program manajemen kesiswaan di MAN 1 Jember ?, bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 1 Jember ?, bagaimana pengawasan manajemen kesiswaan di MAN 1 Jember ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Subjek penelitiannya adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, guru, staf madrasah, dan beberapa siswa di MAN 1 Jember. Teknik pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi. Dengan analisis data kualitatif deskriptif.

Persamaan hasil penelitian terdahulu dengan judul yang sedang saya teliti adalah sama-sama membahas tentang manajemen yang didalamnya mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan judul yang sedang saya teliti adalah berada pada judul penelitian jika peneliti terdahulu membahas tentang manajemen kesiswaan jika judul penelitian saya berjudul manajemen ekstrakurikuler.

Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Dewi Putri, STAIN Jember dengan judul “pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan kreatifitas siswa di MTs Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2007/2008”, dalam penelitiannya menitik beratkan pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan pembahasan tentang bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah. 2. Metode penelitian kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. fokus penelitian. 2. Peneliti pertama fokus pada semua kegiatan ekstrakurikuler sedangkan saya hanya fokus pada ekstrakurikuler hadrah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang paling penting dalam mengembangkan minat dan kekeretifan siswa yang nantinya akan menjadi bakat dari siswa itu sendiri dan berguna bagi mereka dilingkungan masyarakat luas.
2.	<p>pelaksanaan Ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa.</p> <p>Nabila Sholihah, STAIN Jember dengan judul “ urgensi ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012”,dalam penelitiannya, menitik beratkan pada urgensi ekstrakurikuler dalam mengembangkan mita dan bakat peserta didik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan pembahasan tentang bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah. 2. Metode penelitian kualitatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Focus penelitian : bagaimanakah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MTs Darul Tamansari Mumbulsari Jember. 2. Tempat Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 2. menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang paling urgen yang harus diperhatikan dalam mengembangkaminat dan bakat siswa karna jika tidak ada kegiatan ekstrakurikuler disekolah siswa tidak akan bisa mengembangkan potensi yang telah mereka miliki dan tidak akan menemukan bakat-bakat baru yang awalnya berasal dari minat atau rasa ingin tahu.
3.	Rohmatus Zahro, Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember tahun pelajaran 2013/2014, tesis program studi pendidikan Islam Program Pascasarjana Institut Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persamaan pembahasan tentang implementasi yang mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2. Metode penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pengorganisasian implementasi kesiswaan. 2. Tempat Penelitian. 3. Sekripsi. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. menyimpulkan bahwa implementasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini sangat perlu untuk mengetahui bagaimana hasil dari kegiatan ekstrakurikuler ini melalui perencanaan pelaksanaan dan evaluasi.

Negeri (IAIN) Jember Tahun 2015.	kualitatif.		
----------------------------------	-------------	--	--

Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian yang sudah dilakukan mempunyai berbagai macam perbedaan anatar penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Dn hal tersebut juga menunjukkan adanya bebrapa hal yang masih belum diteliti, yakni penelitian mengenai manajemen ekstrakurikuler hadrah berbasis islam dalam membangun minat dan bakat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember.

B. Kajian Teori

1. Program Ekstrakurikuler Hadrah

a. Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Dalam buku manajemen peserta didik Menurut Arikunto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.¹¹

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan waktu libur sekolah yang dilakukan baik disekolah maupun diluar jam sekolah, dengan tujuan untuk memperkuat pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia indonesia seutuhnya.¹² Dan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus

¹¹Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 159

¹²Ibid. 164

diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah atau madrasah.¹³

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting kerana memberikan nilai tambahan bagi para siswa dan dapat menjadi barometer perkembangan atau kemajuan sekolah yang sering kali diamati oleh orang tua siswa maupun masyarakat. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut diharap kann suasana sekolah smakin lebih hidup.¹⁴ Dan kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri siswa, karena selama lima hari para siswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga mereka memiliki bekal berupa keterampilan untuk masa depannya.¹⁵

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dilembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat diluar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik. Biasanya lembaga pendidikan (Sekolah) memiliki lebih dari lima kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik.¹⁶ Dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seharusnya dimulai dari

¹³ pusat Kurikulum, Model Pengembangan Diri (jakarta : Balitbang Depdiknas, 2006), 18

¹⁴Ibid. 165

¹⁵Kurniasih Imas dan Sani Berlin, *Pendidikan Karakter (Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah)* (Kata Pena, 2017) 89

¹⁶Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 165

penyusunan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler oleh masing-masing pelatih ekstrakurikuler. Pertama pelatih diberi kalender akademik dan draft penyusunan rencana kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilakukannya selama satu tahun kedepan. kemudian diisi oleh pelatih mengenai bentuk kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun kedepan. Setelah selesai menyusun rencana kerja maka draft diserahkan kepada koordinator ekstrakurikuler.¹⁷ Jadwal kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan tugas pembina, bagi siswa menjadi pedoman dalam merencanakan dan mengikuti program ekstrakurikuler, bagi adminis trator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana prasarana yang diperlukan dan bagi kepala sekolah mempermudah dalam mengadakan supervisi.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada waktu dimana para siswa mendapatkan waktu terluang. Pada sore hari bagi sekolah yang belajar pagi hari dan bagi sekolah yang masuk sore hari, ataupun pada waktu libur sekolah. Secara konseptual, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 kita mendapati rumusan tentang kegiatan pengembangan diri atau ekstrakurikuler sebagai berikut :

Pengembangan diri atau ekstrakurikuler buka merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan

¹⁷Ibid. 98-99

dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.¹⁸

Kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.¹⁹

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Landasan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler haruslah sesuai dengan apa yang ada didalam Panduan Model Pengembangan Diri yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional online, bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi :

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan

¹⁸ Pusat Kurikulum. Model Pengembangan Diri. 19

¹⁹ Suharto Babun, *Potret Manajemen Indonesia*, (Jember : Center for Society Study 2006) 168-169

menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.²⁰

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Ekstrakurikuler Hadrah

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah :

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antar hubungan sаты pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Lebih lanjut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intakurikuler yang program kurikuler.²¹

d. Ekstrakurikuler Seni Islami (Hadrah)

Menurut suryosubroto ekstrakurikuler hadrah yang termasuk dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang kegiatannya dilaksanakan di jam luar pelajaran sebagai kegiatan tambahan agar memperkaya dan memperluas pengetahuan dan

²⁰Kurniasih Imas dan Sani Berlin, *Pendidikan Karakter (Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah)* (Kata Pena, 2017) 98

²¹Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 160

kemampuan peserta didik didalam lingkup agama Islam melalui syair-syair sholawat.²² Ekstrakurikuler seni musik Islami yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama Islam yang diperoleh melalui kegiatan belajar dikelas serta mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.

Hadrah merupakan salah satu kesenian dikalangan umat Islam. Musik ini berkembang seiring dengan tradisi memperinganti Maulid Nabi dikalangan umat Islam. Musik ini menggunakan syair bahasa arab yang berumber dari Kitab Al-Berzanji, sebuah kitab sastra yang terkenal dikalangan umat Islam dan diringi dengan alat-alat musik hadrah seperti rebana, tamborin, ketipung, dan bas hadrah yang juga menceritakan sifat-sifat nabi dan keteladan akhalaknya. Musik hadrah diindonesia tak terlepas dari peranan ikatan musik hadrah indonesia (Ishari) ishari adalah satu badan otonom yang berada dibawah organisasi Nahdlotul Ulama (NU) disahkan pada tahun 1959. Pengorganisasian dan nama ISHARI di usulkan oleh salah satu seorang pendiri NU yakni KH Wahab Chasbullah.

Dalam evolusi menuju bentuk konteporer sekarang masuk pengaruh unsur-unsur musik india (terutama dari penggunaan tabla, pada cengkok dan harmonisasi, perubahan arus politik indonesia pada akhir tahun 1960-an membuka masuknya pengaruh musik barat yang

²² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997), 271

kuat dengan masuknya penggunaan gitar listrik dan juga bentuk pemasarannya. Sejak tahun 1970-an musik hadrah boleh dikatakan telah matang dalam bentuknya kontemporer. Sebagai musik populer, musik hadrah sangat terbuka terhadap pengaruh bentuk musik lain, musik dari marawis, jedor, gambus, qosidah, dan lain-lain.

Hadrah ini adalah salah satu kesenian dalam Islam yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan sampai saat ini seni hadrah telah berkembang dikalangan masyarakat dan hadrah ini juga terdiri dari alat-alat musik tradisional yang berbasis Islam yang sering dimainkan dikalangan pesantren atau jam'iyah jam'iyah sholawat. Lagu yang dibawakan dalam permainan hadrah ini adalah lagu-lagu sholawat Nabi Muhammad SAW yang turut mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang ajaran agama Islam.

Alat musik hadrah yang sering dimainkan untuk mengiringi lantunan dakwah Islam dan syair-syair Islam, (sholawat) berikut alat masiknya alatnya hadrah terdiri dari²³ :

1) Rebana.

Rebana yakni sebuah alat yang terbuat dari kulit lembu yang menyerupai bedug pada masjid, namun berukuran kecil, sehingga cara memainkannya pun dengan dibawah oleh tangan kiri, dan dimainkan dengan tangan kanan dengan dipukul.

²³ Departemen Agama RI, *Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler pendidikan Agama Islam*, (jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2015), hal. 9-10

2) Bas Hadrah.

Mirip seperti bass drum tapi berbeda dibentuk belakangannya, biasanya disebut bass Habib Syech, cara memainkannya dengan cara dipentung.

3) Ketipung.

Alat musik pukul yang menghasilkan suara khas, ketipung juga sering dipergunakan untuk mengiringi alat hadrah lainnya.

4) Tamborin.

Alat musik perkusi yang dimainkan dengan cara ditabuh dan digoyangkan. Tamborin menghasilkan suara gemerincing yang dapat dipadukan dengan suara tabuhan dari bagian membrannya.

5) Tumbuk pinggang/Calting.

Alat musik pukul yang menghasil suara khas, tumbuk juga sering dipergunaan untuk mengiringi alat hadrah lainnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kesenian musik Islami (Hadrah) adalah segenap kegiatan yang dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yang bertujuan menunjang kebutuhan siswa, baik dalam hal mengembangkan potensi keagamaan, membentuk mental serta psikologis siswa. Kegiatan ini sangat dibutuhkan disekolah guna sebagai sarana untuk membentuk pendidikan karakter.

2. Pengembangan Bakat dan Minat

a. Pengertian Perkembangan Bakat

Perkembangan adalah perubahan psikofisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak ditunjang oleh faktor lingkungan yang menguntungkan dalam perwujudan proses aktif menjadi secara kontinu. Perkembangan mencakup aspek fisik dan psikis yang lebih mengarah pada perubahan sifat-sifat khas mengenai gejala-gejala psikologis yang nampak.²⁴

Menurut Bingham mendefinisikan bakat sebagai sebuah kondisi atau rangkaian karakteristik yang dianggap sebagai gejala kemampuan seorang individu untuk memperoleh melalui latihan sebagian pengetahuan, keterampilan, atau serangkaian kegiatan yang lain. Meski para ahli berbeda pendapat tentang definisi bakat, namun mereka sepakat tentang pentingnya peran bakat dalam belajar. Sifat khas yang bersumber dari bakat besar perannya dalam proses belajar.²⁵ Sudah menjadi asumsi umum bahwa seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar dalam bidang yang sesuai dengan bakatnya. Sayangnya, mengenal seseorang itu bukanlah yang mudah. Untuk mengenal bakat mesti menggunakan apa yang namanya sebagian tes bakat. Tes bakat adalah tes yang dirancang untuk memprediksi potensi belajar selanjutnya dan untuk mengukur kemampuan umum yang dikembangkan dalam jangka waktu lama. Tes bakat umumnya

²⁴Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo, 2018) 35-36

²⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011). 160.

digunakan dalam seleksi dan tes penempatan, dan sangat berkorelasi dengan tes prestasi.²⁶

Sedangkan menurut prefektif Islam, menurut Mujib dan Mudzakir periodisasi perkembangan bakat manusia yang dikemukakan para ahli psikologi tersebut hanya bersifat rendah temperorer, kehidupan manusia dalam peroidisasi tersebut hanya sebatas kehidupan dialam dunia. Dalam Islam, diyakini bahwa manusia hidup melalui empat alam, yaitu alam tahim, alam dunia, alam kubur, dan alam akhirat, tiga alam pertama dilalui dengan sangat singkat oleh manusia dan baru pada alam akhirat manusia melalui kehidupan kekal yang abadi. Selain itu dalam Islam juga diyakini bahwa proses perkembangan bakat manusia telah dimulai jauh sebelum terjadinya konsepsi, tepatnya pada saatn calon orang tua menentukan pasangan hidup atau jodohnya.²⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bakat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan potensi anak atau peserta didik yang bersifat kualitatif pada aspek fisik maupun psikis sebagai pengaruh dari proses pertumbuhan dalam belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat

Hingga awal abad ke-20, para ahli masih percaya bahwa lingkungan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat. Penelitian terkenal yang mendukung asumsi ini

²⁶*Ibid.* 167

²⁷*Ibid.* 43

adalah yang dilakukan oleh para ahli psikiatri yang bernama Rene Spitz pada tahun 1940-an. Namun saat ini, para ahli percaya bahwa perkembangan bakat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Pada saat lahir, seorang bayi telah membawa semua jenis keterampilan mental dan predisposisi sebagai potensi awal yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan selanjutnya. Inilah yang disebut sebagai faktor hereditas atau pembawaan.²⁸ Karenanya secara garis besar faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat anak atau peserta didik terbagi dalam dua faktor yaitu :

1) Hederitas

Hederitas adalah pewarisan atau pemindahan biologis karakteristik individu dari pihak orang tuanya. Faktor hederitas atau sering disebut faktor pembawaan atau endogen atau genetik adalah faktor atau sifat yang dibawa oleh gen yang berasal dari kedua orang tuanya sejak terjadinya konsepsi melalui proses genetik. Proses genetis individu berawal dari pertemuan 23 kromosom pihak ayah dan 23 kromosom pihak ibu. Masing – masing kromosom berisi gen – gen yang membawa karakteristik individu. Faktor-faktor hederitas ini meliputi sifat-sifat jasmanian, tempramen, dan juga bakat.

²⁸Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo, 2018) 37-38

2) Lingkungan

Lingkungan adalah segala materil dan stimulus yang ada didalam dan diluar diri individu. Faktor lingkungan atau disebut juga faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Lingkungan mencakup lingkungan fisiologis, lingkungan psikologis, dan lingkungan sosio kultural. Lingkungan fisiologis ini adalah segala kondisi dan materil yang ada dilama dan diluar tubuh.²⁹ Lingkungan psikologis adalah segala stimulasi yang diterima individu sejak masa dalam kandungan hingga meninggal. Lingkungan sosio kultur adalah segala stimulasi interaksi dan kondisi eksternal dalam hubunganya dengan perlakuan atau karya orang lain. Dan ketiga faktor lingkungan tersebut yang mempengaruhi perkembangan bakat anak pada masa pertumbuhanya.

Hederitas dan lingkungan bekerja bersama-sama atau berkolaborasi untuk mengasilkan perkembangan bakat anak. Namun seberapa besar pengaruh hederitas dan lingkungan pada setiap aspek perkembangan bakat anak yang berbeda-beda. Para ahli berpendapat bahwa hederitas lebih banyak mempengaruhi intelegasi dibandingkan dengan lingkungan, sedangkan sifat-sifat emosional seperti perasaan takut, kemauan, dan sebagainya lebih

²⁹ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo, 2018) 37-38

banyak dipengaruhi oleh lingkungan dibandingkan dengan hederitas.³⁰

c. Manfaat dalam mengenal bakat yaitu :

- 1) Untuk mengetahui potensi diri, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa tahu dan mengembangkannya.
- 2) Untuk merencanakan masa depan, dngan menegtahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan mengembangkannya untuk merencanakan masa depan.
- 3) Untuk menentukan tugas atau kegiatan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, dapat memilih kegiatan apa saja yang akan kita lakukan sesuai bakat kita.³¹

Jadi, yang disebut adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun khusus. Bakat umum apabila itelektual secara umum, sedangkan bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus misalnya bakat akademik da sosial. Bakat khusus ini biasanya disebut dengan talent, sedangkan bakat umum disebut dengan istilah gifted. Dngan bakat, kemungkinan seseorang untuk mecapai potensi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat kedalam suatu prestasi dipelukan latihan, pengetahuan, pengalaman, pendidikan, dan motivasi.

³⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreatif Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 23

³¹Zakiah Darajat, *Mencari Bakat Anak-anak*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997),31.

d. Jenis-jenis Bakat

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda. Usaha pengenalan bakat ini mula-mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Pemberian nam terhadap jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olahraga, seni, music, bahasa, teknik dan sebagainya.³²

Conny Semiawan dan Utami Munandar (1987) mengkasifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu :

- 1) Bakat intelektual umum,
- 2) Bakat akademik khusus,
- 3) Bakat berfikir kreatif-produktif,
- 4) Bakat dalam salah satu bidang seni,
- 5) Bakat psikomotor,
- 6) Bakat psikososial.³³

e. Pengertian Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan anatar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan. tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat

³²Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2010),72.

³³Utami Munandar, *Pengembangan Kreatif Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka CIpta, 2009), 25.

berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³⁴

Minat siswa dapat merupakan bagian dari metode mengajar. Contoh yang diberikan oleh Sylvia Ashton Warner. Menggambarkan satu sistem untuk mengajar membaca dengan menggunakan cerita-cerita yang dibuat oleh siswa sendiri dengan topik yang diminati mereka. Jika seorang guru tahu apa yang diminati siswa, banyak tugas mengajar dikelas yang dapat dihubungkan dengan minat-minat siswa. Ada sejumlah cara untuk mengathui minat siswa, jalan yang paling langsung adalah menanyakan kepada siswa sendiri atau bisa dengan angket atau berbicara dengan mereka. Siswa-siswi mungkin dapat ditanya dari sekian banyak kegiatan siswa yang mana yang paling mereka minati.³⁵

Kegiatan mereka merupakan kunci dari minat mereka. Guru-guru dapat memperhatikan siswa-siswa mana yang paling memperhatikan selama proses kegiatan tersebut berlangsung. Ini adalah salah satu cara metode untuk mengukur minat siswa. Guru juga dapat merangsang keingintahuan siswa sehingga memberikan kesempatan kepada siswa supaya menjadi tahu adalah salah satu yang paling penting untuk mempertinggi minat siswa.³⁶

³⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) 121

³⁵ Slametto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), 180.

³⁶Djiwandono Wuryani Esti Sri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2002) 365

Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

f. Fungsi Minat

Minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menurut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, begitu juga dengan minat, minat akan ada pada seseorang apabila sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah sebagai berikut :

- 1) Sebagai pendorong/sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Pada mulanya orang tua tidak ada hasrat untuk menyekolahkan anak, tetapi karena ada yang dicari (untuk meneruskan cita-citanya) maka muncullah minatnya untuk menyekolahkan.
- 2) Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

- 3) Sebagai pengarah perbuatan.³⁷ Dalam rangka mencapai tujuan, orang tua yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.
- 4) Dapat melahirkan perhatian yang merata. Perhatian serta merta terjadi secara spontan, bersifat wajar, mudah bertahan dan tumbuh tanpa pemakaian daya kemauan dalam diri seseorang, semakin besar minat seseorang semakin derajat spontanitas perhatiannya.
- 5) Dapat memudahkan terciptanya konsentrasi. Konsentrasi merupakan pemusatan pemikiran terhadap sesuatu pelajaran, jadi tanpa minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan.³⁸

g. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menyekolahkan anak pada sebuah lembaga yaitu

- 1) Faktor internal yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan atau perbuatan, yang meliputi perasaan senang terhadap materi dan kebutuhan pada materi tersebut.
- 2) Factor eksternal yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu masyarakat yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan, meliputi:

³⁷Syaiful Bahri Djamarah, psikologi Belajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) 114.

³⁸The Liang Gie, Cara Belajar yang efisien, (Yogyakarta : pusat Belajar Ilmu Berguna, 1998), 28-29

- a) Motif sosial, dapat menjadi factor pembangkit minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat untuk menyekolahkan anak karena ingin mendapat penghargaan atau simpati dari masyarakat sekelilingnya.
- b) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat, sebaliknya kegagalan akan menghilangkan minat.³⁹

3. Implementasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Molaughin. Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.⁴⁰

Berdasarkan hal diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud Implementasi adalah suatu penerapan atau ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

penjelasan diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme atau sistem

³⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul wahab, 263

⁴⁰ Kawaqi, *Pengertian Implementasi*, <http://el-kawaqi.blogspot.co.id/2012/12/pengertian-implementasi-menurut-para-html> (31 Mei 2017)

ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terancang dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Dalam buku manajemen peserta didik menjelaskan mengenai pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler secara konseptual, dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 kita mendapati rumusan tentang pengembangan diri atau sering kita kenal dengan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut : ekstrakurikuler bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Ekstrakurikuler bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.⁴¹ Kegiatan ekstrakurikuler difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Bedasarkan rumusan tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Dengan sendirinya, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jelas berbeda dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mata

⁴¹ Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik* (Alfabeta : Bandung, 2011) 168-172

pelajaran. Seperti pada umumnya, kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka dikelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum (pembelajaran reguler), dibawah tanggung jawab guru yang berkelayakan dan memiliki kompetensi dibidangnya.⁴² Walaupun hal ini dimungkinkan dan bahkan sangat disarankan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran diluar kelas guna memperdalam materi dan kompetensi yang sedang dikaji dari setiap mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler lebih banyak dilakukan diluar kelas, salah satunya dapat disalurkan melalui berbagai kegiatan yang disediakan disekolah, dibawah bimbingan pembina ekstrakurikuler terkait, baik pembina dari unsur sekolah maupun luar sekolah. Namun perlu diingat bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang lazim diselenggarakan disekolah seperti pramuka, olah raga, keagamaan, kesenian, PMR, kerohanian atau jenis-jenis ekstrakurikuler lainnya yang sudah terorganisir dan melembaga bukanlah satu-satunya kegiatan untuk mengembangkan diri. Di bawah bimbingan guru maupun orang lain yang memiliki kompetensi dibidangnya, kegiatan ekstrakurikuler dapat pula dilakukan melalui kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran efektif yang bersifat temporer, seperti mengadakan diskusi kelompok, permainan kelompok, bimbingan kelompok, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat kelompok. Selain dilakukan melalui kegiatan yang bersifat kelompok, kegiatan ekstrakurikuler dapat

⁴² Muhaimin, Sutiah dan Sugeng, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : PT. Raja grafindo Persada, 2008), 74

dilakukan pula melalui kegiatan mandiri, misalnya seorang siswa diberi tugas untuk mengkaji buku, mengunjungi narasumber atau mengunjungi suatu tempat tertentu untuk kepentingan pembelajaran dan pengembangan diri seiwa itu sendiri.⁴³

Selain kegiatan diluar kelas, dalam hal-hal tertentu kegiatan ekstrakurikuler bisa saja dilakukan secara klasik dalam jam efektif, namun hal ini tidak dijadikan andalan, karena bagaimanapun dalam pendekatan klasik kesempatan siswa untuk dapat mengembangkan dan mengekspresikan diri sendiri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya relatif terbatas.⁴⁴ Hal ini tentu saja akan menjadi kurang relevan dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri sebagaimana tersurat dalam rumusan tentang kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terjadi pengurangan jumlah jam efektif setiap minggunya, namun dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler maka sebenarnya aktivitas pembelajaran diri siswa tidaklah berkurang, justru siswa akan lebih disibukkan lagi dengan berbagai kegiatan pengembangan diri yang memang lebih bersifat ekspresif, tanpa “kerangkeng” didalam rumg kelas.

Kegiatan ekstrakurkuler harus memperhatikan prinsip keragaman individu. Secara psikologis, setiap siswa memiliki kebutuhan bakat dan minat serta karakteristik lainnya yang beragam. Oleh karena itu, bentuk

⁴³ Muhaimin, Sutiah dan Sugeng, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : PT. Raja grafindo Persada, 2008), 76

⁴⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreatif Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009) 26

kegiatan ekstrakurikuler dapat disediakan bergama pilihan. Hal yang fundamental dalam kegiatan ekstrakurikuler bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler harus terlebih dahulu diawali dengan upaya untuk mengidentifikasi kebutuhan, bakat dan minat yang dapat dilakukan melalui teknik tes (tes kecerdasan, tes bakat, tes minat dan sebagainya) maupun non tes (skala sikap, inventori, observasi, studi dokumenter, wawancara, dan sebagainya).⁴⁵ Dalam hal ini, peranan bimbingan dan konseling menjadi amat penting, melalui kegiatan aplikasi instrumentasi data dan himpunan data, bimbingan dan konseling dapat menyediakan data yang memadai tentang kebutuhan, bakat, dan minat, serta karakteristik peserta didik lainnya. Data tersebut menjadi bahan dasar untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler disekolah, baik melalui kegiatan yang bersifat temporer, maupun melalui kegiatan bimbingan konseling itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler akan melibatkan banyak kegiatan sekaligus juga banyak melibatkan orang, oleh karena itu diperlukan pengelolaan dan pengorganisasian disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi nyata disekolah yang banyak mengilhami ribuan guru diinggris tentang bagaimana seharusnya proses pendidikan berlangsung, dikaitkan dengan kegiatan ekstrakurikuler disekolah “kami ingin memberikan kepada siswa-siswa kesempatan untuk menceburkan kedalam cara hidup

⁴⁵ Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik* (Alfabeta : Bandung, 2011) 168-172

yang berbeda, dan kenangan yang bertahan lebih lama.⁴⁶ Disana tidak akan ada paksaan atau keharusan, ketekanan, ketergesaan, atau ujian. Apabila mereka ingin memanjat atau beraksi, kita akan membantu mereka akan mendapatkan keterampilan itu. Apabila mereka ingin mengidentifikasi tumbuhan gunung tinggi atau burung kita akan mengusahakan diperolehnya pengetahuan diri. Apabila mereka ingin tidak memiliki kedambaan akan adanya kegiatan atau kehausan kan pengetahuan, tetapi maunya hanya duduk dial seperti kaum penghuni dataran tinggi yang dukunya disini, atau ingin mendatangi awan berarak melalui diatas Creag Dhubh, atau mendengarkan suara rintik hujan yang menitik jatuh diantara cecabang pohong setelah hujan berhenti mengucur. Pada saat inilah, ketakutan, ide, harapan, dan pertanyaan yang setengan tenggelam mulai muncul kembali kepermukaan”

Oleh karena itu dapat disimpulkan implementasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah cara pengelolaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dibina oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.

⁴⁶ Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik* (Alfabeta : Bandung, 2011) 168-172

a. Fungsi Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Model implementasi menurut Riant Nugroho menggambarkan pelaksanaan implementasi kebijakan di dalam konteks manajemen berada dalam kerangka *Planning, leading, controlling*. Jadi ketika kebijakan sudah dibuat, maka tugas selanjutnya adalah merencanakan, melaksanakan dan melakukan pengendalian pelaksanaan tersebut. Secara rinci kegiatan didalam manajemen implementasi kebijakan dapat disusun melalui :

1) Perencanaan (Planning) Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler mengandung arti bahwa manager memikirkan dengan matang sasaran dan tindakan yang telah ditetapkan berdasarkan pada metode.⁴⁷ Rencana atau logika, dan bukan berdasarkan perasaan.

Rencana mengarahkan tujuan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuannya. Rencana juga merupakan pedoman untuk:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperoleh untuk mencapai tujuan prosedur yang telah ditetapkan.
- b) Anggota kegiatan ekstrakurikuler melaksanakan aktivitas yang konsisten dengan tujuan dan prosedur yang telah ditetapkan.

⁴⁷ Qomar Mujammil, *Manajemen Pendidikan islam (Strategi Baru pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)* (jakarta : Erlangga, 2007) 8

- c) Memonitor dan mengukur kemajuan pencapaian tujuan sehingga tindakan korektif dapat diambil bila kemajuan tidak memuaskan.

Sebagai langkah pertama dalam proses perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah memilih dari berbagai alternatif sasaran kegiatan. Kemudian sasaran ditetapkan, program ditentukan untuk mencapai sasaran dengan cara sistematis. Tentu saja, dalam memilih tujuan dan program pengembangan, manajer puncak pertimbangan apakah semuanya layak dan tepat diterima oleh manajer kegiatan ekstrakurikuler beserta dengan semua anggota atau peserta didik.

Hubungan dan waktu bersifat sentral dalam perencanaan.

Perencanaan memberikan gambaran masa depan yang diinginkan dengan sumber daya yang ada sekarang, pengalaman dan sebagainya.

Rencana yang dibuat oleh manajemen puncak demi tanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan mungkin mencakup periode sampai lima atau sepuluh tahun.

Dalam sebuah organisasi yang besar, misalnya perusahaan energi multinasional seperti British Petroleum. Rencana itu dapat menyangkut komitmen bernilai miliaran dolar. Sebaliknya,

merencanakan bagian-bagian tertentu dari organisasi mencakup periode yang jauh lebih pendek.⁴⁸

Perencanaan dalam Islam dikenal dengan at-takhtit atau planning yaitu perencanaan atau gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dengan waktu, metode tertentu. Sebagaimana Allah berfirman:

لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ
فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ هُمُ
الصَّادِقُونَ ﴿٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (Akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyr: 8).⁴⁹

Maka dari itu dapat disimpulkan dari proses perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah seorang manager sebelum melakukan tindakan mereka harus terlebih dahulu memikirkan dan memberi gambaran atas rencana apa saja yang harus mereka siapkan dan mereka lakukan dengan sumber daya yang lembaga miliki agar sekolah dapat mencapai sasaran yang dituju dengan adanya sumber daya tersebut.

⁴⁸Suharto Babun, *Potret Manajemen Indonesia*, (Jember : Center for Society Study 2006) 15-17

⁴⁹Qomar Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)* (Malang: Erlangga, 2007) 29-30

2) Pelaksanaan (*Actuating*) Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Unsur-unsur manajemen pelaksanaan dalam Islam lebih dikenal dengan istilah *At-Tansiq wat Taujih* atau *Coordination*, upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk diantara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan *Planning* dengan mengharapkan tujuan yang diidamkan.⁵⁰

Apabila manusia ingin mendapatkan predikat iman maka secara totalitas harus melebur dengan peraturan Islam. Iman apabila diumpamakan dengan manusia yang ideal dan Islam sebagai *planning* dan aturan-aturan yang mengikat bagi manusia, maka tercapainya tujuan yang mulia, memerlukan adanya kordinasi yang baik dan efektif sehinggakan akan mencapai tujuan yang ideal. Cobaan dan kendala merupakan keniscayaan, namun dengan manusia tenggelam dalam lautan Islam (kedaiian, kerjasama dn hal-hal baik lainnya) akan terlepas dari kedala-kendala yang siap mengancam.⁵¹

Pelaksanaan (*actuating*) pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelaksanaan segala kegiatan yang telah direncanakan dengan mengupayakan pengarahan dari manajer sehingga pelaksanaan tegas tersebut sesuai rencana dalam kegiatan ekstrakurikuler itu. Dengan demikian, di dalam melaksanakan

⁵⁰Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan islam (Strategi baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)* (Jakarta: Erlangga, 2007), 17.

⁵¹Ibid. 20.

tugas organisasi harus diupayakan pengarahannya dari manajer atau petugas senior sehingga terhindar dari *mismanagement* (salah urus) yang akhirnya tujuan organisasi tidak tercapai.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu :

- a) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru konselor dan tenaga kependidikan sekolah/madrasah.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.⁵²

Beberapa rumusan tersebut dapat digaris bawahi bahwa fungsi penggerakan pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menempati posisi yang vital bagi langkah-langkah manajemen dalam merealisasikan segenap tujuan, rencana dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini para pemimpin dituntut keahliannya dalam menjalankan fungsi penggerakan staff dalam melaksanakan segala tugasnya sehingga mereka mau bekerja secara iklas, penuh antusias dan tanggung jawab sesuai dengan tugas yang telah dipercayakan kepada mereka.

⁵²Pusat Kurikulum, Model Pengembangan Diri, 20.

قِيمًا لِّبِنْدَرٍ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ
يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Artinya : Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberikan berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapatkan pembalasan yang baik. (QS. Al-Kahfi: 2)

Maka dari itu dapat disimpulkan dalam proses pelaksanaan pengelola kegiatan ekstrakurikuler ini adalah seorang manager harus benar-benar sepenuhnya mempercayai anggotanya dalam mengerjakan tugas mereka karena mereka telah diberi tanggung jawab sesuai dengan keahlinya mereka masing-masing.

3) Pengawasan atau Evaluasi (*Controlling*) Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah

Manager harus yakin bahwa tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi benar-benar menggerakkan organisasi ke arah sasaran yang telah dirumuskan. Ini adalah fungsi pengendalian manajemen, dan melibatkan berbagai elemen, yakni:⁵³

- a) Menetapkan standar prestasi kerja.
- b) Mengukur prestasi kerja saat ini.
- c) Membandingkan prestasi kerja dengan standar yang telah ditetapkan.
- d) Mengambil tindakan korektif bila ada deviasi yang dideteksi.

⁵³ Qomar Mujammil, *Manajemen Pendidikan Islam (Strategi Baru pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)* (Jakarta : Erlangga, 2007) 10

Lewat fungsi pengendalian manajer memepertahankan organisasi tetap pada jalurnya. Kini semakin banyak organisasi menetapkan cara baru untuk pendekatan populer adalah Total Quality Manajemen (TQM). TQM memusatkan manajemen pada perbaikan terus menerus dalam semua oprasi, fungsi, dan yang lebih penting dari semua itu adalah poses pekerjaan. Dalam TQM memenuhi kebutuhan pelanggan menjadi perhatian utama.⁵⁴

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۗ

Artinya : Padahal sesungguhnya bagi kamu ada malaikat yang mengawasi pekerjaanmu (10) yang mulia disisi Allah dan yang mencatat pekerjaan itu (11) mereka menegtahui apa yang kamu kerjakan (12).
(QS. Al-Infitar :10-12)

Maka dari itu dapat disimpulkan dari proses pengawasan atau evalusia Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler ini adalah ketika semua proses manajemen telah dilakukan seperti perencanaan. Pengorganisasin dan pelaksanaan proses evaluasi ini adalah prose terakhir dari fungsi manajemen maka kita harus bida memilih mana yang baik dan mana yang tidak mana yang megutubgkan dan mana yang merugikan yang baik dan mengutungkan kita bisa menggunakan rencana itu kembali untuk taun selanjutnya dan yang merugikan kita perbaiki bersama dengan tim.

⁵⁴Suharto Babun, *Potret Manajemen Indonesia*, (Jember : Center for Society Study 2006) 18-19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah keharusan dalam suatu penelitian, karena hal ini akan berpengaruh pada penentuan pengumpulan data maupun metode analisis dari hasil penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁵ Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana peneliti melakukan penelitian, yaitu di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember Jl. A. Yani desa puger kulon kecamatan puger kabupaten jember. Penentuan lokasi penelitian ini atas dasar suatu pertimbangan. Beberapa alasan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut adalah karena ingin lebih mengetahui tentang manajemen ekstrakurikuler hadrah yang mengembangkan minat dan bakat siswa yang

⁵⁵Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4

⁵⁶Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, 26

diterapkan disekolah kejuruan semi militer tersebut, yang mana kebanyakan sekolah kejuruan atau sekolah umum lainnya hanya menyediakan sarana dan prasaran tentang ekstrakurikuler pada umumnya tetapi berbeda dengan sekolah kejuruan semi militer yang satu ini dimana meskipun sekolah ini adalah sekolah semi militer tetapi tetap menyediakan sarana dan prasaran bagi peserta didiknya yang memiliki bakat dibidang seni khususnya seni yang bernuansa religius. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut apakah dengan adanya ekstrakurukuler hadrah ini bisa mengembangkan minat dan bakat peserta didik

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu dengan cara pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Dengan mempertimbangkan siapa yang dipandang dalam mendeskripsikan dapat memberikan informasi terhadap masalah yang diteliti disebut sebagai *key informan*.

Alasan peneliti menggunakan metode *purposive* karena informasi yang ditentukan peneliti dianggap orang yang paling memahami tentang proses dan pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler hadrah berbasis Islam dalam mengembangkan minat dn bakat siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember. Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah
2. Wakil kepala sekolah

3. Guru pendamping ekstrakurikuler hadrah
4. Peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁷

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan.⁵⁸

Peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipasi. Dalam hal ini, peneliti hanya sebagai pengamat/ observer yaitu peneliti yang ditempatkan di lokasi penelitian, namun peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan tersebut. Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan Independen atau pengeinderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 224

⁵⁸John W. Cresweel, *Research Design* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010) 267

Pengamatan dilakukan terhadap peristiwa yang ada kaitannya dengan kegiatan implementasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa melalui musik Islami (Hadrah) . Data yang diperoleh dari observasi adalah :

- 1) Kegiatan Siswa dikelas saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hadrah.
- 2) Kegiatan Siswa Hadrah saat berpartisipasi dalam acara sekolah.
- 3) Kegiatan para guru dalam membina siswa saat kegiatan ekstrakurikuler.

2. Wawancara

Untuk memperoleh tambahan data. Maka peneliti menggunakan metode wawancara. Menurut Estenberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk beryikar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibedakan menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur adalah peneliti mengetahui pasti tentang informasi yang diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnyapun telah dipersiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah lebih bebas dari jenis yang pertama, menemukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-ide.

- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, hanya garis besar permasalahannya saja.⁵⁹

Adapun dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam hal ini peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Data yang diperoleh melalui wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember
- b. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember
- c. Evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember?

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 233

3. Dokumenter

Metode dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa cata tan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Pada intinya, metode ini digunakan untuk menelusuri histori.

Jadi peneliti akan meninjau dokumen secara lengkap untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data karena peneliti adalah sebagai instrumen yaitu pengumpulan data.

Data-data yang diperoleh dari teknik ini adalah :

- a. Sejarah berdirinya SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember
- b. Visi, Misi dan tujuan SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember
- c. Struktur organisasi SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember
- d. Data guru dan siswa SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember
- e. Struktur SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember
- f. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Ekstrakurikuler Kesenian Islami (Hadrah)

E. Analisis Data

Setelah diperoleh dari lapangan dengan berbagai metode sebelumnya maka dilakukan analisis data, karena data yang diperoleh adalah data mentah yang perlu diolah dan analisa.

Menurut Sugiyono analisa data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tangan dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif karena peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami temuannya dan diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, pemilihan mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat menceritakan kepada orang lain. Untuk memudahkan dalam mengelola data maka setelah memperoleh data secara keseluruhan, peneliti segera mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁶¹

Teknik triangulasi data dibedakan menjadi dua diantaranya :

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 235

⁶¹ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) 130

1. Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda.
2. Triangulasi metode triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau melalui dokumentasi.⁶²

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode karena peneliti dalam mengumpulkan datanya menggunakan sumber orang dengan melakukan wawancara dan mengecek data dengan menggunakan metode yang berbeda-beda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian yang dilalui dalam proses penelitian adalah sbagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Kasiram (2010: 281) “Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi.”

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 274

yaitu Bapak Rif'an Humaidi M.pd.I dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak sekolah untuk kepentingan kelancaran penelitian yang akan dilakukan.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjangkandan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendamping ekstrakurikuler hadrah, dan siswa.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, pena, buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penelitian ke lokasi. Namun, peneliti hendaknya mempersiapkan diri dengan membawa pembekalan yang disiapkan sebelumnya. Agar penelitian bisa berjalan dengan lancar.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tentang gambaran obyek penelitian mengenai profil sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya dan data-data sekolah di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember Tahun Ajaran 2018/2019. SMK Perikanan dan kelautan puger jember terletak di bagian selatan kabupaten jember jawab timur, kecamatan puger telah terkenal sebagai pusatnya hasil laut, dimana banyak kapal nelayan ikan berlabuh dan menurunkan ikan yang telah dijaringnya. SMK Perikanan dan Kelautan puger jember menyiapkan sumber daya manusia berkompeten di bidang perikanan dan kelautan, diharapkan potensi perikanan dan kelautan diindonesia dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para anak bangsa.

SMK Perikanan dan Kelautan puger jember adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang didirikan oleh yayasan pendidikan dan pondok pesantren dasrul bihar pada tahun 2000. Saat ini, sekolah berlokasi di jalan Ahmad Yani 36 puger kulon ini dipimpin oleh bapak Drs. Kuntjoro Basuki Dhiya'uddin, M.Si., yang juga menjadi tim inisiator pendiri SMK Perikanan dan kelautan puger jember saat pertama kali dibuka, sekolah masih memiliki dua kompetisi keahlian, yaitu Nautika kapal penangkap ikan (NKPI) dan teknologi pengolahan hasil perikanan (TPHP), kini SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember telah memiliki lima kompetisi keahlian yakni

ditambah dengan Teknik kapal penangkap ikan (TKPI) Agribisnis perikanan, dan yang baru dibuka pada tahun 2016 adalah desain perkapalan. Harapannya, SMK perikanan dan kelautan puger jember dapat menjadi andalan sebagai lembaga yang mencetak generasi kompeten demi menyongsong ketahanan pangan diindonesia.

Tahun 2012, SMK Perikanan dan Kelautan puger jember juga membuka program pendidikan vokasi berkelanjutan (PVB) Diploma 1 (D1) untuk program keahlian TPHP, bekerja sama dengan Politeknik Negri Jember. SMK Perikanan dan Kelautan puger jember juga telah memperoleh pengakuan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan sertifikat no. 496720 QMO8, Tanggal 3 Mei 2012 dari DQS. Bahkan sejak 2015, sekolah ini telah didaulat menjadi SMK Rujukan di bidang kamaritiman.

Pola pendidikan yang ditepakan di SMK Perikanan dan kelautan puger jember adalah menjunjung tinggi kedisiplinan. “Disini kita tegakkan sikap disiplin, jujur, tanggung jawab, korps, semangat bersama, dan keperdulian sebagai pondasi utama dan pertama untuk mengubah hidup anak-anak, baru keahlian dan kompetensi lainnya. Jika sikap karakter telah terbentuk maka akan mudah mendidik kompetensinya. Dan alhamdulillah, dari sisi kompetensi, anak-anak sudah mendapatkan pengakuan dari dalam hingga luar negeri.”⁶³

Ekstrakurikuler hadrah dimulai dari pada akhir tahun 2014 pada saat itu belum begitu banyak peminat ekstrakurikuler tersebut dan hanya berjumlah

⁶³ Iman Suyono, wawancara, 21 Agustus 2018

5-10 siswa dari 318 jumlah siswa keseluruhan dikarenakan ekstrakurikuler ini masih terbilang baru dan belum banyak diketahui banyak taruna dan masih dipandang remeh oleh banyak taruna-taruni, tetapi pada tahun 2016 tepatnya setelah 2 tahun bertahan ekstrakurikuler ini menjadi salah satu ekstrakurikuler yang menonjol di SMK perikanan dan kelautan puger dan sudah mulai menyeleksi taruna-taruna yang berminat diekstrakurikuler ini dan sekarang jumlah taruna yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah sudah berjumlah 25 siswa dari 528 jumlah siswa keseluruhan. Awal berdirinya memang dalam merekrut anggota ekstrakurikuler hadrah ini memiliki strategi bebas maksudnya siapa saja boleh bergabung dengan ekstrakurikuler hadrah ini, tapi setelah satu tahun kebelakang ini strategi merekrut anggotanya sudah berbeda lagi yaitu siapa yang bisa, siapa yang mempunyai bakat, nanti setelah dari itu cara mengembangkan bakat dan minat mereka. Sebelum bergabung dengan ekstrakurikuler hadrah mereka akan diseleksi terlebih dahulu dan nanti akan dibedakan mana anak yang sudah berbakat dan mana anak yang masih perlu diproses. Dan dukungan dari kepala sekolah dan para orang tuapun juga membantu berkembangnya ekstrakurikuler ini misalnya dengan pemberian seragam dari kepala sekolah untuk semua anggota ekstrakurikuler hadrah dan konsumsi pada saat mereka melakukan kegiatan apapun termasuk latihan itu sudah menjadi salah satu dukungan yang diberikan kepala sekolah kepada kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis data merupakan bagian yang memuat tentang uraian hasil penelitian di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu a) pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat hadrah siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember. b) pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa hadrah siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember. c) evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat hadrah siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember. Maka, peneliti akan menyajikan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler hadrah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat siswa Di SMK Perikanan Dan Kelautan Puger Jember

Perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler hadrah di SMK Perikanan dan Kelautan puger jember sudah menjadi tujuan sekolah. Mengingat pentingnya hal tersebut sangat berpengaruh terhadap potensi peserta didik, sehingga perlu adanya kegiatan yang menjadi wadah untuk mengembangkan potensi yang taruna-taruni miliki agar potensi yang mereka miliki tidak menjadi bakat yang terpendam yang menjadikan peserta didik sendiri tidak sadar dengan kemampuan yang mereka miliki.

Potensi yang baik penting artinya bagi pembentukan bakat anak-anak. Dan juga akan terus berpengaruh pada anak itu sampai hari tuanya.

Sesuai dengan hasil wawancara yang diungkapkan oleh bapak imam suyono, selaku wakil kepala sekolah memaparkan bahwa :

“Dalam perencanaan ekstrakurikuler semua sama yaitu pertama harus membuat daftar kegiatan seperti daftar latihan yang teratur agar proses pengembangan potensi taruna-taruni itu dapat dipahami oleh pelatih. Jadi proses latihan yang teratur ini kita juga bisa mengasah kesiapan peserta didik jika sewaktu-waktu mereka diundang diacara dengans secara tiba-tiba dan mereka tidak punya waktu banyak untuk latihan mereka sudah siap kerena mereka mempunyai banyak waktu latihan sebelumnya.”

Ustadzi selaku guru pendamping hadrah juga menambahkan bahwa:

“Awalnya saya termotivasi dengan dunia sholawat yang sedang buming saat ini dari situ saya punya rencana untuk menghidupkan hadrah ini yang dengan notabennya anak-anak itu berasal dari berbagai kalangan dan sebagai dari mereka juga memiliki bakat dibidang hadrah.⁶⁴”

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler hadrah benar-benar menyiapkan mental kemampuan peserta didik bahkan hal yang belum pasti terjadi telah dipikirkan matang-matang demi kelancaran kegiatan peserta didik. Dan pelatihpun tidak mau ketinggalan informasih tentang perkembangan musik hadrah yang nantinya juga berpengaruh pada proses latihan atau penampilan peserta didik.

Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat latihan. Yang pada saat itu sebagian dari mereka memang sudah

⁶⁴Ustadzi, *wawancara*, 21 agustus 2018

berbakat dihadrah dan ada pula sebagian dari mereka yang tidak berbakat dibidang hadrah jadi mereka hanya bisa memperhatikan temannya bermain dan mereka yang sudah memiliki potensi tidak lupa untuk mengajari temannya. Jadi dalam konsep perencanaan ini semua bekerjasama tidak ada yang saling menghebatkan dirinya sendiri. Dan pada saat latihan pun mereka kompak.



Dok 4.1 Diskusi perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler bermula dari kesadaran, kesiapan dari peserta didik serta dukungan dan motivasi dari pelatihan serta disiplin yang tinggi pada saat latihan.

Perencanaan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di SMK Perikanan dan kelautan puger jember bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler harus dimulai dengan pembuatan jadwal latihan yang rutin, pembuatan jadwal kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan tentunya dengan upaya sungguh-sungguh untuk

memaksa diri sendiri, bahkan kita perlu membuat aktivitas yang dinilai baik dengan tujuan membentuk bakat dan minat peserta didik.

Senada dengan ungkapan pak ustadzi bahwa “ perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat taruna taruni melalui kegiatan ekstrakurikuler itu sulit jika tidak ada dukungan dari keluarga, pelatih dan sekolah. Karena bakat anak itu sangat perlu dukungan dari segi apapun terutama keluarga yang dimiliki kontribusi penuh dalam pengembangannya ialah dari bagaimana orang tua mendidik dan memberi dukungan maupun dari segi moral”.⁶⁵

Rizki arianto taruna kelas XII NKPI Ijuga mengatakan bahwa :

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah disekolah SMK Perikanan dan Kelautan puger jember sangat bagus, seperti pembuatan jadwal latihan yang rutin dan membuat daftar kegiatan rutin yang dapat mengasah kemampuan mental kita. Saya sendiri merasakan bagaimana dampaknya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Bakat saya lebih bisa saya kembangkan disekolah ini dan saya juga bisa mendalami bakat saya dengan latihan bersama denga teman-teman yang kemampuannya jauh diatas saya dan lebih bida mendalami pengetahuan saya tentang agama Islam.⁶⁶

Dari hasil observasi peneliti banyak menemukan kasus pada siswa yang kurang minat untuk mengembangkan bakatnya bahkan dia bisa dikalahkan dengan taruna-taruni yang awalnya tidak berbakat hal ini terjadi karena kurang disiplin pada diri mereka sendiri. Misalnya, jarang latihan dan mau datang latihanpun jika ada undangan saja hal ini bisa menjadi contoh sikap kurang disiplin dan kurang tanggung jawab dan masih banyak yang lainnya. Pelatih berupaya dengan maksimal dalam membentuk sikap disiplin pada mereka, denga strategi dan hukuman bagi siswa atau taruna-taruni yang melanggar peraturan yang telah disepakati

⁶⁵Ustadzi, wawancara, 29 agustus 2018

⁶⁶Rizki arianto, wawancara, 28 agustus 2018

bersama dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Kepala sekolah tidak hentinya-hentinya untuk mengingatkan guru pendamping ekstrakurikuler agar selalu mengawasi setiap perilaku siswa dari kesalahan terkecil sampai kesalahan terbesar yang berdampak negatif bagi taruna-taruni.

Maka disini dapat disimpulkan dari data wawancara, observasi dan dokumenter dalam perencanaan perpengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah yaitu pertama dengan pembuatan jadwal latihan yang rutin dan pembuatan kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik dan peran pelatih atau guru pendamping ekstrakurikuler, kepala sekolah dan taruna-taruni anggota ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler hadrah diharapkan sangat berperan penting dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dengan cara mentaati peraturan sekolah yang telah disepakati, seperti datang tepat waktu pada saat latihan.

2. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember

Pengembangan potensi pada siswa membutuhkan bimbingan yang mampu menyentuh setiap segi kepribadian siswa baik fisik, mental, emosional, dan sosial. Dalam hal ini sekolah memberikan perhatian terhadap pelaksanaan pendidikan ekstrakurikuler hadrah melalui proses bimbingan seperti nasihat dan motivasi yang tiada henti-hentinya dilakukan oleh guru pendamping dalam membetuk semangat siswa pada saat waktu latihan. Ekstrakurikuler hadrah berkontribusi penuh dalam

mengembangkan potensi siswa. Hal ini senanda dengan pernyataan kepala sekolah bahwa :

“Didalam pelaksanaan itu ada seperti latihan, manggung, kompetisi dan lain-lain, anak yang berbakat dibidang hadrah ketika ada kompetisi kita ikutkan disitulah bakatnya akan berkembang kemudian dalam meningkatkan kualitas dia sarana kita beri waktu untuk latihan sehingga sejauh mana dia akan sering berlatih sehingga anak mau berkembang tidak harus tergantung pada guru atau pelatih mereka. Misalnya jika tergantung pada pelatih saja, jika pelatih memberi jadwal latihan seminggu 2 kali, jika kompetisi dan dia hanya latihan seminggu dua kali maka pada saat kompetisi dia tidak akan maksimal. Nanti kompetisi itulah kita tahu potensi anak ini ada pada apa.”⁶⁷



Dok. 4.2 Kegiatan saat berpartisipasi kegiatan sekolah.

Ustadzi selaku guru pendamping hadrah mengatakan :

“Dalam pelaksanaan ekstrakurkuler hadrah ini startegi saya dalam mengembangkan potensi siswa itu kita sebagai pelatih harus apdet terhadap perkembangan hadrah pada zaman sekarang hal ini guna meningkatkan kemampuan siswa pada saat latihan atau pada saat tampil diluar sekolah. Agar merekapun memiliki banyak wawasan dan banyak refrensi-refrensi lagu yang akan mereka pelajari pada saat latihan dan nantinya akan kita aransemen musiknya dan kita padu padankan dengan musik al-banjari dengan grup-grup yang sudah terkenal”.⁶⁸

⁶⁷Iman Suyono, *wawancara*, 28 agustus 2018

⁶⁸Ustadzi, *wawancara*, 28 agustus 2018

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dengan cara latihan yang tepat waktu, rutin, disiplin pada saat latihan serta wawasan lagu yang lebih banyak itu sangat membantu proses pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa. Didalam proses pelaksanaan guru atau pelatih sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan bakat dan minat tidak mudah. Hal ini senada dengan ungkapan bapak ustadzi selaku guru pendamping hadrah yang melatih siswa untuk terus mengembangkan potensinya pada saat pelaksanaan latihan berlangsung

“Dalam proses pelaksanaan ini kesulitannya bagi saya mungkin terletak pada cara anak-anak merespon apa yang saya berikan pada mereka yang tidak pernah datang pada saat latihan tidak serius pada saat latihan dan mau latihan jika ada kompetisi saja ya mungkin disitu letak kesulitannya, jadi mau gak mau prinsip saya dari dulu yaitu kita tindak lanjuti anak-anak yang seperti itu dengan cara kita ajak ngobrol dan kita tanyakan masih mau lanjut dihadrah atau enggak kalau misalnya seperti ini saja tidak ada perubahan otomatis kita pecat atau kita keluarkan dari ekstrakurikuler hadrah.”

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam pengembangan bakat dan minat siswa menjadi tanggung jawab bersama semua pihak untuk ikut membangun potensi siswa. Bakat siswa juga bisa menjadi karakter siswa dalam berfikir dan perilaku siswa dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hal tersebut senada dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat pelaksanaan latihan ekstrakurikuler hadrah untuk mengembangkan bakat dan minat yang ada di SMK Perikanan dan kelutan puger jember

yaitu adanya kegiatan latihan yang rutin yang akan dilakukan 2kali dalam seminggu untuk melatih taruna-taruni baik dari segi mental maupun kari segi kemampuan. Hal ini senada dengan ungkapan bapak imam suyono selaku wakil kepala sekolah SMK Perikanan dan Kelautan puger jember.

”Pengembangan bakat dan minat taruna-taruni diawali dari hal sederhana seperti tertib pada saat latihan, datang tepat waktu, selalu hadir pada saat latihan mau ada komptesi atau tidak ada mereka harus tetap datang latihan bukan hanya jika mau ada kompetisi mereka rajin datang, karena tujuan dari diakannya ekstrakurikuler bukan untuk ajang kompetisi tetapi untuk memfasilitasi bakat dan minta mereka. Jika ada kompetisi itu hanya untuk sebagai pelengkap untuk mengasah kemampuan mereka.”⁶⁹

Bapak ustadzi menguatkan :

“Pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler hadrah yaitu satu harus disiplin pada saat latihan, jadi misalkan mereka tidak pernah datang pada saat latihan itu nilai disiplinnya kurang, disiplin tugasnya saya kasih rentang waktu jadi istilah kita tidak bisa langsung memecat anggota secara langsung. Jadi kita pakek penilaian berjenjang. Jika mereka disiplin dalam waktu latihan dan datang pada tepat waktu.”⁷⁰



Dok. 4.3 Kegiatan saat latihan

⁶⁹Imam suyono, *wawancara*, 29 agustus 2018

⁷⁰Ustadzi, *wawancara*, 29 agustus 2018

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler melalui ekstrakurikuler hadrah memerlukan sikap disiplin yang sangat tinggi dari hal sederhana seperti selalu hadir pada saat latihan, latihan dengan serius tetapi tetap santai, tertib, dan saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Guru yang bijak akan selalu menampakkan suatu disiplin dalam semua hal terhadap kegiatan siswanya, baik yang mengenai kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dalam kelas atau pembelajaran diluar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler karena apa sikap disiplin ini ditanamkan tujuannya untuk kebaikan mereka sendiri pada saat nantinya mereka terjun didunia kerja atau lingkungan masyarakat.

Strategi guru dalam mendisiplinkan siswa bermacam-macam, yang terpenting melalui strategi tersebut tujuannya kearah yang positif.

Imam suyono selaku wakil kepala sekolah memaparkan bahwa:

“Saya selalu memperingatkan kepada guru-guru termasuk guru pendamping ekstrakurikuler jangan sampai hal sekecil apapun dibiarkan apalagi hal yang besar kita merangkul mengingatkan bukan dengan cara fisik akan tetapi dipanggil anak yang bermasalah tersebut diajak bicara baik-baik jangan pas diflorkan pada saat kegiatan berlangsung apalagi didalam kelas.”⁷¹

Bapak ustadzi menguatkan bahwa :

“Disinikan disiplinnya luar biasa jadi dalam pelaksanaan pengelolaan latihannya kita seting anak hadrah di SMK Perikanan dan Kelautan puger jember ini seolah-olah buka saya yang butuh tapi mereka yang butuh, nah kalau sudah berangkat dari siswa yang butuh maka untuk mengatur mereka itu lebih gampang kalau misalnya saya atau sekolah yang butuh kendalanya pasti siswa akan menggap remeh ekstrakurikuler ini.”

⁷¹Imam suyono, *wawancara*, 29 agustus 2018

Kelas TPHPi yang bernama Hendra purnomo juga mengatakan bahwa :

Jadi gini mbak pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler hadrah disekolah dilakukan pada hari rabu dan malam jum'at. Pada hari rabu dilakukan pada siang hari jam 3 setelah pulang sekolah jika pada malam jum'at dilakukan setelah ba'da isya'. Jika pada malam jum'at kita latihan bersama santri-santri yang bermukim disekolah dan juga taruni taruni yang bertempat tinggal didekat sekolah salah satunya tujuannya dari ekstrakurikuler hadrah ini untuk mewadai remaja-remaja yang istilah tidak mempunyai kegiatan positif. Jadi selain taruna-taruni memiliki disiplin yang tinggi tapi bagaimana taruna-taruni ini juga memiliki jiwa religius dan mempunyai pondasi yang kuat jadi meskipun nantinya kita berlayar, mayang kita bisa tetep ngaji ya minimal sholawatanlah dan untuk ekstrakurikuler ini sebagai penunjang dari tujuan tersebut.⁷²

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua guru terutama guru agama Islam selalu mengarahkan siswa supaya berperilaku yang baik disiplin dan menjauhi perilaku yang buruk.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumenter diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah yaitu dengan diadakannya latihan rutin selama seminggu 2kali yaitu pada hari rabu dan malam jum'at serta mengadakan kegiatan rutin yaitu tampil sekaligus ngaji bersama seluruh warga sekolah untuk mengasah kemampuan mereka dan menambah pengetahuan mereka tentang agama Islam dan strategi guru dalam menerepkan sikap disiplin dalam negembangkan bakat dan minat siswa dengan menginat dan merangkul siswa bersama-sama mentaati peraturan yang telah disepakati bersama. Disiplin merupakn kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan.

⁷²Hendra Purnomo, wawancara, 28 agustus 2018

Sebab dengan berperilaku disiplin pada siswa akan membentuk sikap yang berkeyakinan bahwa disiplin memberikan manfaat untuk pribadi siswa itu sendiri.

3. Evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember.

Pengumpulan data dari hasil pengamatan dengan proses evaluasi pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah untuk menetapkan terjadinya perubahan dalam diri peserta didik dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam potensi peserta didik

Program ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkkn bakat dan minat yang dimiliki dampak dalam proses pelaksanaannya, karena selama prosesnya guru akan mengawasi siswa. Tujuannya untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang diterapkan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh kepala sekolah bahwa :

“Sejauh ini evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler yaitu menilai mana yang bagus dan mana yang perlu diperbaiki. Yang baik tahun depan kita lanjut dan yang kurang baik kita perbarui hasil evaluasi ini menjadi plan untuk tahun depan. Yang tahun ini bagus belum tentu tahun depan akan tetap bagus bergitu pula sebaliknya, semua sama rata saja tidak ada perubahan dalam proses manajemennya justru nanti kita terjadi perubahan setelah evaluasi.”⁷³

Rizki arianto taruna kelas XII NKPI 1 mengatakan bahwa :

“Proses evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini seperti ini mbak, setiap kita selesai melakukan kegiatan apapun itu

⁷³Imam suyono, wawancara, 28 agustus 2018

contohnya latihan, manggung atau kita sedang berkompetisi kita selalu menyisihkan waktu kita sekitar 5menit sebelumpulang untuk membicarakan apa yang menjadi kekurangan kita pada saat tempil atau pada saat latihan. Biar pada saat latihan kita bisa memperbaiki apa yang menjadi kekurangan kita ”⁷⁴

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa evaluasi pengelolaan

kegiatan ekstrakurikuler hadrah diatas bahwa pengembangan bakat dan minta melalui ekstrakurikuler hadrah selanjutnya yaitu latihan yang disiplin lagi, peran aktif guru dan taruna-taruni serta penilaian setelah latihan guna meningkatkan potensi bakat dan minat mereka. Dan memilih mana yang harus dpertahankan dan mana yang harus dieprbaiki dalam petemuan selajutnya.

Hal tersebut sanada dengan hasil observasi pada saat latihan sebelum mereka mereka pulang guru senatiannya meminta waktu mereka lima menit untuk membicarakan apa yang menjadi kekurangan mereka agar pada latihan selanjutya mereka dapat memperbaiki apa yang menjadi kekurangan mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah memberikan dampak yang positif untuk taruna-taruni dan juga diterapkan pada kehidupan sehari-hari dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki. Taruna-taruni keseluruhan yang mengikuti ekstrakurikuler hadrah sudah merasakan dampak positif tersebut misalnya mereka bersholawat diwaktu senggang yang mereka miliki. ⁷⁵Guru senantiasa memberikan motivasi agar terus mengembangkan hal tersebut dan mengajak teman-temannya yang lain

⁷⁴ Rizki arianto, wawancara, 28 agustus 2018

⁷⁵ Observasi, Kegiatan ekstrakurikuler hadrah (Titania Ramadhanti : rabu, 29 agustus, 2018)

untuk bersholawat bersama meskipun tidak mengikuti ekstrakurikuler hadrah, karena jika tidak dimulai dari sekarang bakat dan minat itu sulit dikembangkan pada siswa yang semakin bertambah usia dan pengalamannya.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan masih ada siswa yang kurang disiplin saat latihan dan berbicara sendiri saat pelatih memberikan arahan. Maka dari itu mengapa perlu adanya proses evaluasi agar guru memiliki penilaian pada siswa yang tidak tertib dengan peraturan yang telah disepakati bersama. Seperti yang diungkapkan oleh pak ustadzi ialah penilainnya yaitu tadi ada yang bermasalah kita aja ngobrol kalau masih tetap ya kita pecat.

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa indikator penilaian guru dalam mengembangkkn bakat dan minat melalui ekstrakurikuler hadrah melalui penilaian sikap. Guru memiliki catatan sendiri dalam menilai siswa, dengan catatan itu guru bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengembangkan bakat dan minat.

Dari hasil observasi penyajian data dan analisis pada evaluasi kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkkn bakat dan minat siswa di SMK Perikanan dan Kelautan puger jember ialah sikap disiplin yang diterapkan dengan cara lebih mendekati diri pada taruna taruni dengan cara mengajak bicara siswa yang sudah mulai kendor semangatnya agar mereka terus bisa mengembakan bakatnya dibidang hadrah dan memberikan dampak positif dalam mengembangan bakat dan

minatny. Namun, guru masih dirasa kurang memperhatikan siswa pada saat penerapan kedisiplannya dengan masalah mengenai pada saat latihan tidak pernah datang siswa masih ada yang bergurau pada saat latihan dengan satu sama lain sehingga pelaksanaannya berimbas pada perkembangan bakat siswa itu sendiri. Dimana tujuan utama kegiatan tersebut dimaksud untuk mengembangkan potensi mereka tetapi karena adanya kurang dukungan guru dalam pengawasan mengakibatkan tujuan tersebut tidak terlaksana dengan baik.

Evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler hadrah siswa dinilai baik meskipun tidak dapat dinilai dengan cepat, namun perkembangan bakat dan minat ditentukan oleh sikap yang melekat pada diri individu tersebut. Mereka mengalami peningkatan, meskipun ada sebagian siswa tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pelatih. Kendalanya seperti taruna-taruni masih ada yang jarang latihan, tidak disiplin masalah waktu. Guru dan segenap warga ekstrakurikuler hadrah ikut serta dalam mengingatkan dan menegur siswa supaya berperilaku disiplin.

Ustadzi selaku guru pendamping hadrah memaparkan bahwa :

Kendala itu banyak, akan tetapi dengan adanya proses evaluasi itu dengan cara membicarakan bersama apa yang menjadi kekurangan mereka agar menjadi catatan mereka pada saat latihan selanjutnya dan memperbaiki apa yang menjadi kekurangan mereka dan guru memiliki strategi sendiri dalam menghadapi siswa yang sulit untuk didisiplinkan. Strategi seperti menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab dan model penilaian menggunakan penilaian kognitif, efektif, dan psikomotorik. Dan pembentukan sikap

disiplin siswa dapat dilakukan melalui aktivitas intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.⁷⁶

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah diatas dapat disimpulkan bahwa setiap kendala yang dihadapi dalam mendisiplinkan siswa dapat ditangani dengan cara melakukan penilain terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan agar mereka dapat memperbaiki pada pertemuan selanjutnya untuk membentuk disiplin siswa. evaluasi merupakan pedoman bagi sekolah untuk melakukan perubahan pada setiap tahunnya pada semua kegiatan yang dilakukan didalam sekolah agar lebih baik.

Sesuai dengan hasil observasi yang menjadi evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMK Perikanan dan kelautan puger jember pada saat ini adalah penegakan tata tertip disekolah sangat penting dilakukan, dengan melakukan penegakan disiplin yang ketat melalui kegiatan apapun yang dilakukan disekolah dapat menjadikan siswa untuk terbiasa bersikap disiplin sehingga pelanggaran-pelanggaran disekolah dapat dikurangi. Oleh karena itu, sekolah harus menjalankan tata tertib dengan konsisten baik dari guru maupun siswa sehingga maupun meningkatkan kualitas tingkah laku siswa.

Menurut ustadzi mengungkapkan bahwa :

“Dalam proses evaluasi setelah kegiatan latihan saya menerapkan *punishmen* dan *rewards* untuk menjadi salah satu strategi saya dalam mendisiplinkan siswa. Siswa merespon dengan begitu antusias bagi siswa yang mendapat rewards. Akan tetapi bagi siswa yang mendapatkan hukuman saya arahkan dan saya luruskan kembali kesalahan-kesalahan itu. Contohnya seperti jarang latihan

⁷⁶Ustadzi, *wawancara*, 29 agustus 2018

dengan alasan sakit atau ada kegiatan ekstrakurikuler yang lain tetapi pada kenyataannya nongkrong diwarung. Jika sudah melanggar seperti ini saya hukumi mereka dengan lari atau push up. Ternyata cara mendisiplinkan seperti itu direspon baik siswa dan itu membekas pada pribadi siswa. Untuk melakukan kesalahan yang sama mereka berpikir dua kali.”⁷⁷



Dok. 4.4 Proses evaluasi setelah tampil diacara sekolah

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah diatas dapat disimpulkan bahwa siswa merespon peraturan disekolah dengan baik karena pada setiap kegiatan siswa menerapkan disiplin dengan baik hal tersebut dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki siswa apabila terjadi pelanggaran langsung ditindak tegas dan diberikan sanksi secara langsung agar siswa tidak melakukan pelanggaran lagi. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa ditindak lanjuti dengan kategori pelanggaran yang dilakukan.

Menurut Imam Suyono selaku wakil kepala sekolah mengungkapkan bahwa :

“Indikator penilaian dilihat dari respon siswa terhadap pembiasaan disiplin. Sejauh ini siswa sudah mentaati peraturan yang ada di sekolah. Apa yang ditetapkan dalam peraturan sekolah semi militer

⁷⁷ Ustadzi, wawancara, 29 agustus 2018

ini tidak lain hanya untuk menjadikan taruna-taruni lebih baik dan terbentuk kearah perilaku yang positif.^{78,,}

Ungkapan tersebut menjelaskan bahwa evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah diatas dapat disimpulkan bahwa indikator penilain dilihat dari respon siswa dalam berperilaku mentaati peraturan yang berlaku disekolah denga tepat waktu, rutin datang waktu latihan, latihan dengan sungguh-sungguh dan lain-lain.

Dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi pengelolaaah kegiatan ekstrakurikuler hadrah dari hasil wawancara, observasi dan dokumenter yaitu mengumpulkan taruna taruni setelah kegiatan apapun selama 5 menit untuk membicarakan apa yang menjadi kekurangan mereka dan dapat diperbaiki bersama-sama pada saat latihan selanjutnya dan dalam membentuk sikap disiplin dari hal sederhana seperti datang waktu latihan, latihan dengan sungguh-sungguh, saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Satiap penyelenggraan kegiatan pendidikan harus mengutakan disiplin maka proses belajaran mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler tidak akan terganggu. Disiplin disekolah digunakan untuk membentuk sikap disiplin siswa berperilaku dengan norma yang telah disekolah dan masyarakat. Hal tersebut merupakan cerminan langsung dari kepatuhan siswa dalam melakukan peraturan yang ada disekolah:

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Observasi
1	Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler hadrah Dalam	Dimulai dengan pembuatan jadwal latihan rutin

⁷⁸Imam Syono, *wawancara*, 29 agustus 2018

	Mengembangkan Bakat Dan Minat siswa Di Smk Perikanan Dan Kelautan Puger Jember	
2	Pelaksanaan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler hadrah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat siswa Di Smk Perikanan Dan Kelautan Puger Jember	Jadwal latihan ekstrakurikuler hafrah dilaksnaakn pada hari rabu dan malam jum'at
3	Evaluasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler hadrah Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat siswa Di Smk Perikanan Dan Kelautan Puger Jember	Mengumpulkan anggota selama 5 – 10 menit untuk membicarakan apa yang menjadi kekurangan mereka dan apa yang perlu diperbaiki pada saat latihan selanjutnya

C. Pembahasa Temuan

1. Perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan pugur jember

Berdasarkan hasil temuan, kepala sekolah secara konsisten melakukan perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah melalui pembuatan jadwal latihan rutin dan membuat jadwal kegiatan rutin yang nantinya akan mengasah mental dan kemampuan mereka dengan cara taruna-taruni tetap melakukan latihan tanpa harus didampingi oleh guru karna jika mereka hanya mengandalkan dampingan dari pelatihan kepala sekolah tidak yakin dengan perkembangan bakat dan minat peserta didik. Sehingga mau tidak mau siswa akan terus berproses dengan atau tanpa dampingan pelatih dan taruna-taruni akan dengan mudah mengembangkan potensi yang mereka miliki. Pengembangan bakat dan minat siswa melalaui kegiatan ekstrakurikuler hadrah dengan cara

latihan disiplin, datang tepat waktu, bekerja sama dengan tim, dan dapat menghargai dan saling menghormati satu sama lain.

Kepala sekolah pernah membelikan alat-alat tambahan untuk anak-anak ekstrakurikuler hadrah tujuannya agar taruna-taruni semakin kompak dan semangat pada saat latihan atau pada saat menerima undangan. Kepala sekolah yakin dengan adanya fasilitas yang lengkap akan menambah semangat serta kesiapan mental dan memberikan dorongan motivasi perenungan kepada taruna-taruni tentang bagaimana sekolah sangat mendukung dengan segala bakat yang dimiliki oleh siswa maka dari itu sebisa mungkin sekolah memfasilitasi apa yang dibutuhkan siswa seperti alat-alat hadrah.

Sesuai dengan konsep perencanaan yaitu Sebagai langkah pertama dalam proses perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah memilih dari berbagai alternatif sasaran kegiatan. Kemudian sasaran ditetapkan, program ditentukan untuk mencapai sasaran dengan cara sistematis. Tentu saja, dalam memilih tujuan dan program pengembangan, manajer puncak pertimbangan apakah semuanya layak dan tepat diterima oleh manajer kegiatan ekstrakurikuler beserta dengan semua anggota atau peserta didik.⁷⁹

Teori diatas sesuai dengan konsep perencanaan karena teori mengungkapkan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Berdasarkan

⁷⁹ Suharto Babun, *Potret Manajemen Indonesia*, (Jember : Center for Society Study 2006) 15

temuan-temuan diatas jelas bahwa dalam perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik memerlukan fasilitas yang lengkap dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah tersebut, karena banyak alasan mereka tidak mau datang pada saat latihan karena salah satunya kurangnya alat untuk mereka latihan. Namun, beberapa dari taruna-taruni SMK Perikanan dan Kelautan Puger jember yang tidak datang pada saat latihan dan selebihnya sudah banyak yang mulai aktif kembali lagi dengan adanya motivasi dan dorongan dari pelatih. Perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler hadrah dimulai dari para pelatih dan para anggota di SMK Perikanan dan Kelautan Puger jember yang mulai semangat kembali melakukan latihan rutin karena alat yang sudah lengkap.

Konsep perencanaan pengelolaan ekstrakurikuler hadrah bahwa perencanaan meliputi penetapan tujuan dan standrt, penentuan aturan-aturan dan prosedur, pembuatan rencana serta ramalan (prediksi) apa yang akan terjadi.⁸⁰

Adapun perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi daya tarik bagi peserta didik tersebut yang difokuskan untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu mengadakan acara rutin seperti mengaji bersama seluruh warga pada malam jum'at, turut berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan besar, memberikan kesempatan

⁸⁰Ruslan Rosyady, *Manajemen Publik Relations dan Media Komukasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014) 2

untuk melaksanakan ibadah. Dari keseluruhan kegiatan-kegiatan tersebut sudah menjadi program yang diterapkan di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember secara rutin.

Sesuai dengan konsep perencanaan yaitu harus menetapkan sasaran, kegiatan perencanaan dimulai dengan memutuskan apa yang ingin dicapai organisasi. Tanpa sasaran yang jelas sumber daya yang dimiliki organisasi akan menyebar terlalu luas. Dengan menetapkan prioritas dan merinci sasaran secara jelas, organisasi dapat mengarahkan sumber agar lebih efektif.⁸¹

Temuan dan konsep diatas sesuai karena konsep perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMK perikanan dan kelautan puger jember yaitu perencanaan kegiatan yang telah dibuat harus mempunyai daya tarik bagi peserta didik dengan cara menetapkan sasaran program tujuan kegiatan. Berdasarkan hasil temuan keadaan warga sekolah di SMK Perikanan dan Kelautan puger jember tidak hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah melainkan banyak yang mengikuti ekstrakurikuler lainnya, tetapi mereka saling menghargai sesama tanpa membeda-bedakan terbukti dengan pelayan sekolah kepada mereka apabila mereka ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hadrah pelatih memberikan kesempatan mereka untuk sekedar bergabung pada kegiatan rutin malam jum'at walau mereka tak ikut berpartisipasi.

⁸¹ Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011)16-17

Pada saat kegiatan latihan berlangsung sebagian anggota ekstrakurikuler hadrah tidak hadir dan ada pula yang hadir pada saat latihan tetapi tidak konsentrasi berbicara sendiri dengan teman sebelahnya dan tidak mendengarkan apa yang diarahkan oleh pelatih. Akan tetapi, karena penanaman disiplin di sekolah semi militer ini sangat tinggi maka pelatih langsung mengambil tindakan dengan menghukum mereka dengan lari lapangan sepuluh kali dan bentuk hukuman yang lain agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Berdasarkan hasil temuan-temuan di SMK Perikanan dan Kelautan puger jember dan teori dari pendidikan karakter internalisasi dan metode pembelajaran di sekolah dapat disimpulkan bahwa teori dan temua sesuai. Teori mengungkapkan bahwa disiplin adalah sikap patuh terhadap peraturan, tertib dan keadaan di SMK perikanan dan kelautan puger jember yang notabennya adalah sekolah semi militer yang sangat menomor satukan yang namanya sikap disiplin dan semua ditanamkan pada semua kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler jadi jika ada salah satu anggota yang tidak disiplin maka harus siap dengan konsekuensi atau hukuman yang akan diberikan oleh guru.

Dapat disimpulkan dari hasil perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dari pembuatan jadwal latihan yang rutin dan jadwal kegiatan rutin yang akan mengasah kemampuan mereka seperti latihan sekaligus pengajian bersama dengan seluruh warga sekolah pada malam jum'at dan program perencana tersebut harus memiliki daya tarika

sendiri agar bisa mengembangkan bakat peserta didik Hal ini dibuktikan dengan kegiatan latihan yang rutin guna untuk meningkatkan kemampuan mereka baik dari segi mental maupun dari kemampuan sudah terlaksana sesuai perencanaan yang diharapkan meskipun masih ada yang perlu diperbaiki seperti kehadiran taruna taruni pada saat latihan yang kurang lengkap dan itu sudah menjadi PR planning pada tahun berikutnya agar tidak berkelanjutan kebiasaan yang seperti ini.

2. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember

Dari hasil temuan untuk pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah untuk mengembangkan bakat dan minat yang ada di SMK Perikanan dan kelautan puger jember, yaitu dengan cara latihan seminggu 2 kali pada hari rabu dan kamis malam dan dengan datang lebih awal minimal tetap waktu pada saat latihan dan latihan dengan serius hal ini bertujuan agar siswa sendiri sadar dengan kemampuan yang mereka miliki jika ada kekurangan bisa dibicarakan dengan pelatih dan dibantu dengan teman-teman seanggotanya.

Pelaksanaan pengelolaan Kegiatan ekstrakurikuler hadrah yang biasa dilakukan di sekolah SMK perikanan dan kelautan puger jember yaitu melakukan pengajian bersama dengan seluruh warga sekolah pada malam jum'at, karena dengan adanya kegiatan rutin seperti ini bisa mengasah mental mereka dan menambah wawasan mereka tentang ilmu

agama agar mereka tidak lupa dengan kewajiban mereka dimanapun mereka berada maupun pada saat mereka berlayar nanti. Karena meskipun sekolah ini ada sekolah semi militer tapi untuk karakter disiplin dan karakter religius adalah keajiban nomer satu.

Sesuai dengan konsep pelaksanaan yaitu Pelaksanaan (*actuating*) merupakan pelaksanaan segala kegiatan yang telah direncanakan dengan mengupayakan pengarahan dari manajer sehingga pelaksanaan tegas tersebut sesuai rencana dalam organisasi itu. Dengan demikian, di dalam melaksanakan tugas organisasi harus diupayakan pengarahan dari manger atau petugas senior sehingga terhindar dari *mismanagement* (salah urus) yang akhirnya tujuan organisasi tidak tercapai.⁸² Artinya sekolah berharap dengan adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini siswa bukanya hanya ikut serta sebagai anggota saja tetapi mereka juga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari mereka dan menambah wawasan tentang ilmu agama Islam dan juga bisa mengembangkan bakat mereka dan juga mengembangkan ekstrakurikuler hadrah dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Dalam pelaksanaan bimbingan pelatih dan kepala sekolah di SMK perikanan dan kelautan puger jember berperan aktif dalam mendisiplinkan taruna-taruni, hal ini diterapkan dalam hal apapun agar mereka tidak menggap remeh suatu kegiatan termasuk dalam kegiatan yang tujuan untuk mengembangkan kemampuan taruna-taruni itu sendiri. Hal sekecil

⁸² Suharto Babun, *Potret Manajemen Indonesia*, (Jember : Center for Society Study 2006) 16

itu sangat diperhatikan oleh pihak sekolah untuk menanamkan sikap disiplin dalam diri taruna-taruni karena disekolah ini bukan hanya BK yang berperan aktif dalam membimbing dalam penanaman sikap disiplin tetapi seluruh warga sekolah. Sedangkan pembiasaan sikap disiplin dalam ekstrakurikuler hadrah diterapkan agar taruna-taruni tetap konsisten dalam mengembangkan kemampuan mereka dan akan dicatat oleh guru. Namun untuk mendisiplinkan mereka bisa dibilang sangat mudah namun rasa memiliki mereka terhadap ekstrakurikuler ini masih dinilai kurang sehingga masih banyak taruna-taruni yang sering tidak datang pada saat latihan, karena itu guru atau pelatih langsung memberi peringatan terhadap taruna yang seperti itu jika sudah berulang hingga tiga kali maka mau tidak mau pelatih akan mengeluarkan taruna tersebut dari ekstrakurikuler hadrah.

Temuan diatas sesuai dengan konsep pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan kemampuan dengan menanamkan sikap disiplin yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh petugas khusus yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Dan keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan tanggung jawab bersama antara pelatih dan peserta didik.⁸³

Disiplin yang dimaksud dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah adalah menegakkan peraturan yang telah di buat

⁸³ Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 173

oleh sekolah dan peraturan ekstrakurikuler yang telah dibuat dan disepakati bersama dan memberi sanksi secara adil bagi yang melanggar tata tertib tersebut tujuannya agar mereka juga memiliki jiwa memiliki terhadap kegiatan yang telah mereka pilih yang mereka percayai bahwa kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini bisa mengembangkan kemampuan yang siswa miliki. hal ini juga sesuai dengan konsep disiplin dalam pelaksanaan yang mengungkapkan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁸⁴

Guru atau pelatih mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan siswa. Hal ini karena guru memiliki kewajiban untuk mendidik siswa yang berpotensi dibidang akademik maupun non akademik. Guru diharapkan mampu mengembangkan kemampuan peserta didik yang berguna bagi mereka sendiri pada hari tuanya kelak dan semua akan terwujud bila mereka mendapatkan pelatihan yang berulang-ulang, rutin dan disiplin dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal tersebut dapat memberikan kenyamanan pada guru dan siswa serta dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk melakukan kegiatan apapun serta mengembangkan diri sendiri yang bermanfaat.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan cara bersungguh-sungguh dalam latihan minimal seminggu 2 kali untuk mengembangkan bakat dan minat melalui

⁸⁴ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Jogjakarta : Kata Pena, 2017)143

kemampuan peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah dimulai dengan memaksa diri sendiri, bahkan kita perlu membuat aktivitas yang dinilai baik dengan tujuan membentuk bakat dan minat peserta didik. Misalkan kegiatan latihan pada malam jum'at yang juga dijadikan satu dengan cara mengaji beersama dengan seluruh warga sekolah kegiatan ini juga bisa mengasah mental mereka. Namun dalam pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler diperlukan proses yang panjang, dan berlanjut. Dibuktikan dengan pelaksanaan membentuk sikap disiplin pada saat latihan dari hal sederhana seperti datang pada saat latihan, serius pada saat latihan. Pelaksanaan dari kegiatan tersebut memberikan dampak positif pada siswa, namun guru mengalami kesulitan dalam menanamkan rasa memiliki terhadap jiwa siswa. Pada dasarnya jika mengembangkan bakat dan minat siswa dimulai dari keluarga sudah bisa lebih dikembangkan lagi disekolah.

3. Evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SMK perikanan dan kelautan puger jember

Dari hasil temuan, kepala sekolah mengungkapkan bahwa evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler hadrah yaitu memilah mana yang baik dan mana yang kurang baik atau perlu diperbaiki pada kegiatan ekstrakurikuler dan bisa diterapkan ketika pertemuan selanjutnya dengan cara guru meminta waktu peserta didik setelah kegiatan untuk berkumpul sebentar kurang lebih 5 menit untuk membicarakan apa yang menjadi

kekurangan agar guru tahu sampai dimana perkembangan bakat peserta didik dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam potensi peserta didik. Karena pengembangan bakat peserta didik yang mengalami peningkatan pada setiap harinya akan berdampak baik pada saat kompetisi terutama pada peningkatan bakat mereka begitu pula sebaliknya jika peserta didik tidak sering berlatih maka akan berdampak negatif pada dirinya sendiri dan kemampuan yang mereka miliki, karena tujuan dari diadakannya evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dari peserta didik selama kegiatan ini berlangsung dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan konsep evaluasi yaitu menetapkan standart prestasi kerja, mengukur prestasi peserta didik saat ini dan membandingkan prestasi kerja dengan standart yang telah ditetapkan agar tindakan yang dilakukan oleh anggota benar-benar menggerakkan organisasi kearah sasaran yang telah dirumuskan.⁸⁵

Guru pelatih hadrah juga pernah mengungkapkan bahwa banyak kendala yang terjadi pada saat latihan tetapi guru memiliki strategi sendiri dalam menghadapi masalah, maka dari itu mengapa perlu adanya proses evaluasi karena selain untuk mengetahui kemajuan peserta didik selama jangka waktu tertentu proses evaluasi juga membantu untuk menemukan jalan keluar terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dengan cara mengetahui efesien metode pendidikan yang perlu digunakan selama jangka waktu tertentu dan untuk mengetahui keberhasilan kinerja guru

⁸⁵ Suharto Babun, *Potret Manajemen Indonesia*, (Jember : Center for Society Study 2006) 16

dalam menyelenggarakan proses kegiatan ekstrakurikuler dalam jangka waktu tertentu.

Sesuai dengan konsep evaluasi yaitu penilaian kinerja lembaga atau guru terhadap proses pembelajaran yang diselenggarakan, dan bagi peserta didik itu sendiri dapat dijadikan penilaian terhadap kemampuan diri dalam mengikuti proses pembelajaran dan perbandingan dengan peserta didik yang lain. Hal itu bisa memacu peserta didik untuk melakukan usaha lebih keras lagi dalam mengikuti pembelajaran.⁸⁶ Proses evaluasi yang dimaksud adalah peningkatan bakat mereka setelah terjadinya evaluasi setelah selesai latihan dan catatan guru apa saja yang perlu diperbaiki dari setiap potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Perikanan dan Keluatan puger jember dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan proses evaluasi dan konsep evaluasi yaitu untuk mengetahui perkembangan yang dialami oleh peserta didik dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menampilkan performansi sebagaimana yang telah diharapkan. Hal tersebut untuk mengambil keputusan penting untuk melakukan bimbingan apakah perlu diberi latihan, nasihat, bimbingan dan penyuluhan.

Guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar mereka dalam hal apapun termasuk dalam mengembangkakan bakat yang mereka miliki yaitu dengan cara mendidik, mengajar dan membimbing mereka. Guru diharapkan juga mampu membetuk pribadi

⁸⁶ Prihatin Eka, *Manajemen Peserta didik*, (Bandung : Alfabeta, 2011) 107

siswa yang baik maka dari itu evaluasi juga bisa menjadi acuan para guru untuk lebih memperhatikan apa yang dialami oleh peserta didik dan apa yang menjadi kendala mereka pada saat proses kegiatan berlangsung. Hal ini sesuai dengan konsep evaluasi yaitu mempersiapkan suatu standar kualitas dan kuantitas hasil kerja lebih baik lagi dari pada sebelumnya, baik berbentuk produk maupun jasa yang diberikan organisasi dalam upaya pencapaian tujuan, produktivitas dan terciptanya citra yang positif.⁸⁷

Dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi dengan cara mengumpulkan peserta didik selama 5 menit setelah kegiatan apapun untuk membicarakan apa yang menjadi kekurangan peserta didik dapat menjadikan guru lebih memahami siswa dan juga dapat membantu guru apa yang menjadi kelemahan siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Karena pada dasarnya kemampuan pada setiap siswa itu berbeda-beda meskipun mereka memiliki bakat yang sama tetapi tidak semua siswa dapat menangkap dengan cepat apa yang dijelaskan oleh guru seperti pada saat latihan mungkin jika mereka berlatih bersama-sama tidak terlihat kelemahan dari setiap individu tetapi berbeda dengan saat mereka dites satu persatu disitu akan terlihat jelas kelemahan dari setiap individu maka dari itu mengapa perlu diadakannya evaluasi setelah kegiatan hampir selesai akan mereka bisa memperbaiki apa yang menjadi kelemahana mereka dan bisa baik pada saat latihan hari selanjutnya.

⁸⁷ Ruslan Rosyady, *Manajemen Publik Relations dan Media Komukasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2014) 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Implementasi Ekstrakurikuler Kesenian Musik Islami (Hadrah) dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di SMK Perikanan dan Keluatan Puger Jember Tahun ajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dari pembuatan jadwal latihan yang rutin dan jadwal kegiatan rutin yang akan mengasah kemampuan mereka seperti latihan sekaligus pengajian bersama dengan seluruh warga sekolah pada malam jum'at dan program perencaan tersebut harus memiliki daya tarika sendiri agar bisa mengembangkan bakat peserta didik.
2. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah yaitu dengan cara bersungguh-sungguh dalam latihan minimal seminggu 2 kali pada hari rabu dan malam jum'at untuk mengembangkan bakat dan minat melalui kemampuan peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah dimulai dengan memaksa diri sendiri, bahkan kita perlu membuat aktivitas yang dinilai baik dengan tujuan membentuk bakat dan minat peserta didik. Misalkan kegiatan latihan pada malam jum'at yang juga dijadikan satu dengan cara mengaji bersama dengan seluruh warga sekolah kegiatan ini juga bisa mengasah mental mereka.

3. Evaluasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah dengan cara mengumpulkan peserta didik selama 5 menit setelah kegiatan apapun untuk membicarakan apa yang mejadi kekurangan peserta didik dapat menjadikan guru lebih memahami siswa dan juga dapat membantu guru apa yang menjadi kelemahan siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul wahab.
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, 1997. Jakarta: Logos wacana Ilmu,
- Basri Hasan, *Filsafat Pendidikan Islam*. 2009. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. 2009. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, 2015. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djiwandono Wuryani Esti Sri, *Psikologi Pendidikan*. 2002. Jakarta : PT Grasindo.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*. 2010. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Hartono Sunarto, *Perkembangan Peserta didik* . 2002. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- John W. Cresweel, *Research Desaign*. 2010. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Khodijah Nyayu, *Psikologi Pendidikan*. 2018. Depok : Rajawali Pers.
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin, 2017 *Pendidikan karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. jakarta: Kata Pena.
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik*. 2011. Bandung: Alfabeta.
- Pusat Kurikulum, *Model Pengembangan Diri*, 20.
- Qomar Mujamil, 2007, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta : Erlangga
- Ruslan Rosyady, *Manajemen Publik Relations dan Media Komukasi*, 2014 Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sinar Grafika Offset, *Undang-Undang Sisdiknas*. 2011. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2014. Bandung: Alfabeta.
- Suharto Babun, *Potret Manajemen Indonesia*. 2006. Jember : Center for Society Study.
- Syaiful Bahri Djamarah, *psikologi Belajar*. 2002. Jakarta : Rineka Cipta..

The Liang Gie, *Cara Belajar yang efisien*, 1998. Yogyakarta : pusat Belajar Ilmu Berguna.

Tim penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, 2015. Jember: IAIN Jember Press.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreatif Anak Berbakat*, 2009. Jakarta: Rineka Cipta.

Zakiah Darajat, *Mencari Bakat Anak-anak*. 1997. Jakarta : Bulan Bintang. Pusat Kurikulum, 2006, *Model Pengembangan Diri*, Jakarta : Balibbang Depdiknas.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Titania Ramadhanti
NIM : 084143134
Jurusan / Prodi : Kependidikan Islam / Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam sekripsi ini saya dengan judul "Implementasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Hadrah Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember Tahun Ajaran 2018/2019" adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil dan karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan saya buat sesungguhnya dan penuh kesadaran

Jember, 17 Desember 2018

Yang Menyatakan



Titania Ramadhanti
084143134

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Hadrah Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember Tahun Pelajaran 2018/2019	1. Implementasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler 2. Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Hadrah Siswa	1. Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Hadrah Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember. 2. Pelaksanaan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Hadrah Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember. 3. Evaluasi ekstra Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Hadrah Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember. 4. Minat. 5. Bakat.	1. Kegiatan menyenangkan (Yang mewadai remaja-remaja yang tidak mempunyai kegiatan positif dan bermakna, memberikan arti pada pembentukan disiplin) 2. Strategi guru 3. Evaluasi produk (Hasil kegiatan) 4. Keinginan, ketertarikan. 5. Kemampuan	1. Informan - Wakil Kepala sekolah. - Guru pelatih hadrah - Siswa 2. Dokumen terkait. 3. Kepustakaan.	1. Menggunakan pendekatan kualitatif. 2. Lokasi Penelitian Di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Wawancara b. Observasi Partisipan c. Dokumentasi 4. Teknis Analisis Dekriptif Kualitatif. 5. Keabsahan data : Triangulasi Sumber dan triangulasi Teknik.	1. Bagaimana perencanaan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Hadrah Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember. 2. Bagaimana pelaksanaan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Hadrah Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember. 3. Bagaimana evaluasi Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Hadrah Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember
2. Proses pelaksanaan Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa melalui Musik Islami (Hadrah).

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah dan guru pelatih ekstrakurikuler hadrah
PERENCANAAN
 - 1) Bagaimana perencanaan pelatih dalam membangun ekstrakurikuler hadrah ?
 - 2) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan minat siswa ?
 - 3) Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler hadrah dalam mengembangkan bakat siswa ?PELAKSANAAN
 - 1) Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan bakat siswa ?
 - 2) Adakah kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dalam mengembangkan minat dan bakat siswa ?
 - 3) Bagaimana pendapat bapak tentang adanya kegiatan ekstrakuriler hadrah ?

EVALUASI

- 1) Apakah dengan kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini bisa mengembangkan minat siswa dan mendukung bakat siswa ?
 - 2) Bagaimana respon siswa sejauh ini dengan adanya ekstrakurikuler hadrah ?
 - 3) Apa yang menjadi indikator penilaian siswa dengan ekstrakurikuler hadrah dalam menegmabngakn minat dan bakat siswa ?
2. Siswa
- a. Bagaimana pendapat kamu tentang adanya ekstrakurikuler hadrah ini ?
 - b. Apakah bakat kalian benar-benar berkembang disini dengan adanya ekstrakurikuler ini ?
 - c. Bagaimana caramu meyakinkan dirimu sendiri yang awalnya hanya berminat tetanpi tidak berbakat dibidang hadrah ?
 - d. Bagaiaman dampak dari kegiatan ekstrakurikuler hadrah disekolah, apakah juga berdampak pada kegiatan sehari-hari ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya SMK Perikanan dan Kelutan Puger Jember
2. Visi, Misi dan tujuan SMK Perikanan dan Kelutan Puger Jember
3. Struktur organisasi SMK Perikanan dan Kelutan Puger Jember
4. Data guru dan siswa SMK Perikanan dan Kelutan Puger Jember
5. Sarana dan Prasaran SMK Perikanan dan Kelutan Puger Jember



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1411 /In.20/3.a/PP.009/08/2018
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

10 Agustus 2018

Yth. Kepala SMK Perikanan dan Kelautan Puger
 di. Jln A. Yani. Desa Puger Kulon Kec. Puger Kab. Jember Jawa Timur

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Titania Ramadhanti
NIM	:	084143134
Semester	:	IX (Sembilan)
Jurusan	:	Kependidikan Islam
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Ekstrakurikuler Hadrah dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Guru pendamping ekstrakurikuler hadrah
3. Peserta didik

Demikian, atas perkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.


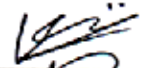

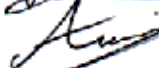


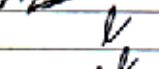
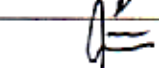
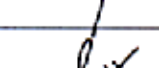
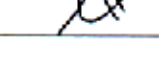
Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizin

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMK PERIKANAN DAN KELAUTAN
PUGER JEMBER**

No	Waktu	Kegiatan	TTD
	Sabtu, 18-08-2018	Penyerahan surat penelitian pada bagian TU SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember.	
	Senin, 20-08-2018	Wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler Hadrah bapak Muhammad Ustadzi, S.pd.I	
	Senin, 20-08-2018	Dokumentasi	
	Rabu, 22-08-2018	Observasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.	
	Selasa, 28-08-2018	Wawancara dengan wakil kepala sekolah SMK Perikanan dan Kelautan puger jember bapak imam suyono S.pd	
	Rabu, 29-08-2018	Observasi sekaligus Wawancara dengan salah satu anggota ekstrakurikuler hadrah	
	Kamis, 06-09-2018	Dokumentasi	
	Rabu, 12-09-2018	Meminta profil sekolah kebagian TU	
	Kamis, 20-09-2018	Observasi dan wawancara dengan anggota ekstrakurikuler hadrah yang lain.	
10.	Senin, 08-10-2018	Surat pernyataan selesai penelitian dari lembaga.	

Jember, 8 Oktober 2018
Kepala Sekolah


Drs.H. Kuntoro Basuk, M.Si



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
PERIKANAN DAN KELAUTAN

PUGER - JEMBER

Jalan A. Yani, Desa Puger Kulon Kecamatan Puger Kabupaten Jember Jawa Timur 68164
Telp/Fax (0336) 723290 Email : smk_perikananpuger@yahoo.com Website: www.smkpkpuger.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/182.b/413.26.20523757/2018

Tang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs.H. Kuntjoro Basuki, M.Si
Jabatan : Kepala SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : TITANIA RAMADANTI
Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 30 Januari 1997
NIM : 084143434
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN JEMBER)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Penelitian : Implementasi Ekstrakurikuler Kesenian Musik Islam (Hadrah)
dalam pengembangan minat dan bakat siswa
di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian di SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember dari tanggal 18 Agustus s/d 8 Oktober 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs.H. Kuntjoro Basuk, M.Si

PROFIL SMK PERIKANAN DAN KELAUTAN PUGER JEMBER

Nama Sekolah : SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember.
 NSS : 344052418006
 NPSN : 20523757
 Nomor SK Pendirian : 01
 Tanggal SK : 02 / 07 / 2012
 Alamat : Jl. Ach. Yani Puger - Jember. Telp./Fax. (0336) 723290.
 Desa/Kel/Kec. : Pugerkulon – Puger
 Kab. : Jember
 Berdiri Sejak : 6 Juni 2001
 Status Sekolah : Terakreditasi “A”
 Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan dan Pondok Pesantren DARSUL BIHAR
 JEMBER
 Alamat Yayasan : Jln. A. Yani Desa Puger Kulon Kec. Puger Kab. Jember
 Email : smk_perikananpuger@yahoo.com
 Website : www.smkpkpuger.sch.id

1. Kepala Sekolah

a. Nama Lengkap : Drs. H. Kuntjoro Basuki, M.Si.
 b. Pendidikan Terakhir : S2
 c. Jurusan : Psikologi Industri dan Organisasi

Motto

”HANTU LAUT”

H = Heroik

L = Loyal

A = Agamis

A = Aktif

N = Nasionalis

U = Utama

T = Tangguh

T = Terampil

U = Unggul

SEMBOYAN TARUNA

Laut adalah nafasku, ombak adalah detak jantungku, badai adalah
 Tantanganku, kapal adalah kehidupanku, ikan adalah makananku.

2. **Visi**

“ Agamis, Kompetitif, Produktif dan Inovatif memasuki Dunia Kerja”.

Indikator Visi :

a. Agamis

Peserta didik dibekali kesadaran agamis yang tinggi, oleh karena itu pembiasaan keagamaan ditanamkan terus menerus dengan berbagai cara antara lain, sholat dluha, sholat malam tiap malam jumat dengan melibatkan tokoh masyarakat, peringatan hari – hari besar Islam dan lain – lain.

b. Kompetitif

Peserta didik memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan program keahlian masing – masing, serta memiliki karakter disiplin tinggi, sehingga memiliki daya saing untuk melanjutkan pendidikan maupun memasuki dunia kerja. Upaya tersebut dilakukan melalui program pembelajaran secara holistik dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, masyarakat dan pemerintah.

c. Produktif

Program pemagangan dilakukan secara intensif dengan DU/DI yang sesuai dengan program keahlian masing – masing yang dilakukan melalui program prakerin. Selain itu juga sekolah membentuk business center untuk menumbuhkan jiwa produktif dan wirausaha peserta didik.

d. Inovatif

Jiwa inovatif peserta didik dikembangkan dengan berbagai kegiatan baik dalam proses pembelajaran, maupun kegiatan – kegiatan yang lain seperti pameran/expo, lomba kegiatan dan kreatifitas siswa.

3. **Misi**

- a. Menumbuhkan semangat dan disiplin yang tinggi bagi seluruh warga sekolah.
- b. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama dan cinta Tanah Air.
- c. Mengembangkan semangat cinta Bahari.
- d. Mencetak tenaga kerja yang Agamis, Kompetitif, Produktif dan Inovatif di bidang perikanan dan kelautan baik secara lokal, Nasional dan Internasional.
- e. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Perikanan dan Kelautan
- f. Mendorong peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dengan mengoptimalkan Unit Produksi.

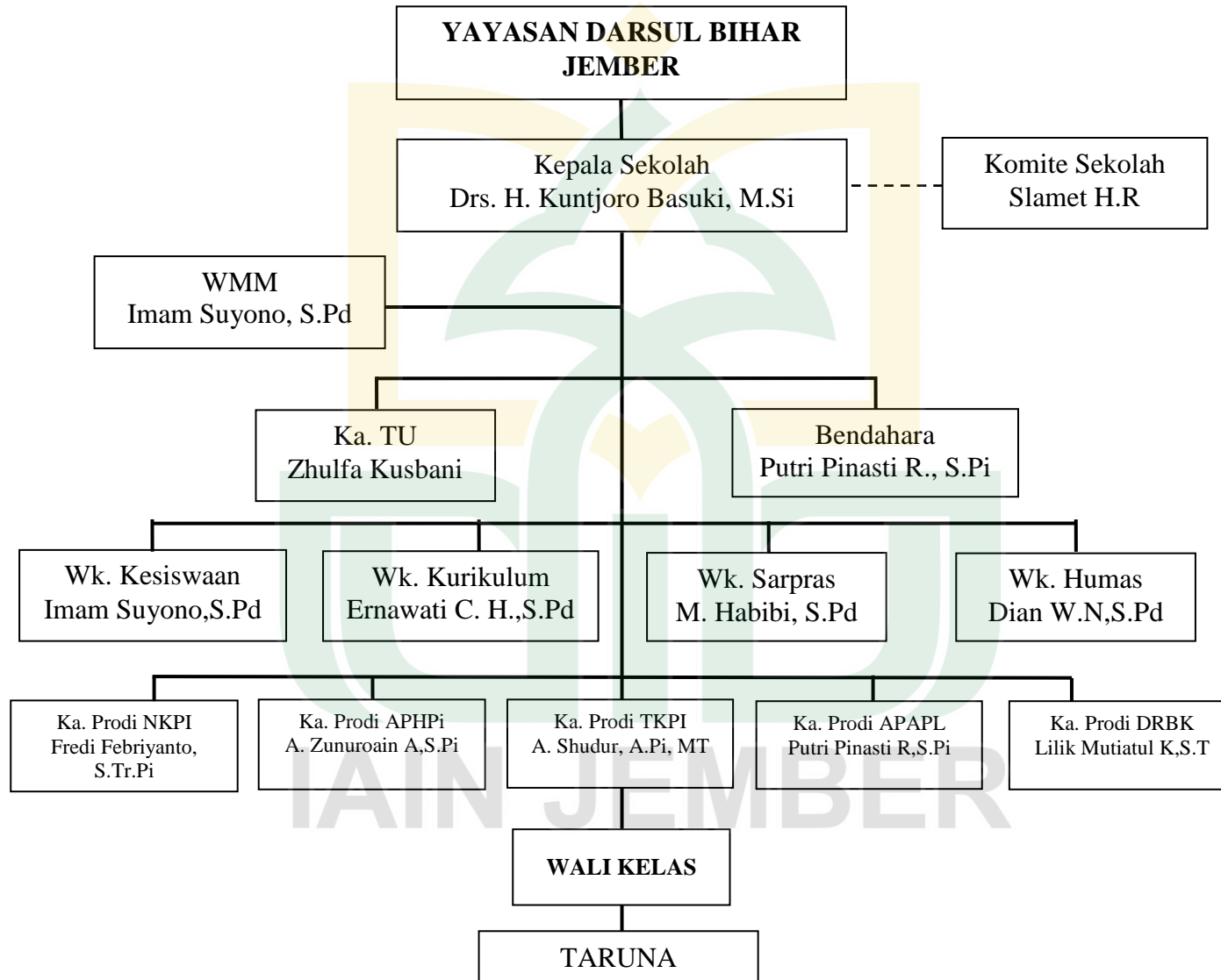
4. **Tujuan.**

Berdasarkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan SMK Perikanan dan Kelautan Puger – Jember, berupaya untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

- a. Terbentuknya sikap mental dan disiplin tinggi TARUNA SMK Perikanan dan Kelautan Puger – Jember.
- b. Tumbuhnya penghayatan ajaran agama dan cinta tanah air serta kebaharian.
- c. Tersedianya tenaga kerja yang kopetitif, produktif dan inovatif dibidang penangkapan ikan (Sertifikat Ankapin II dan Atkapin II).
- d. Tersedianya tenaga kerja yang kompetitif, produktif dan inovatif dibidang pengolahan hasil perikanan (Sertifikat Asisten Pengolahan Ikan / SASPI).
- e. Tergalinya secara optimal dan berkesinambungan sumber alam Perikanan dan Kelautan utamanya wilayah perairan ZEE.
- f. Tercapainya peningkatan PAD dari sector Perikanan dan Kelautan



5. Struktur Organisasi Sekolah



6. Data Akreditasi

Kompetensi Keahlian	Akreditasi	Tahun Diakreditasi
Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)	A	2015
Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi)	A	2015
Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI)	A	2015
Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APAPL)	Belum Akreditasi	
Desain dan Rancang Bangun Kapal (DRBK)	Belum Akreditasi	

7. Kondisi Siswa

Kompetensi Keahlian	SISWA									
	Rombe	Kelas X		Rombe	Kelas XI		Rombe	Kelas XII		Total Siswa L+P
		L	P		L	P		L	P	
Nautika Kapal Penangkap Ikan	2	56	0	2	69	0	3	65	0	190
Teknika Kapal Penangkap Ikan	1	33	0	2	56	0	1	28	0	117
Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan	1	10	18	1	16	17	1	4	25	90
Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut	1	25	11	1	18	14	1	13	12	93
Desain dan Rancang Bangun Kapal	1	14	3	1	17	4	-	-	-	38
TOTAL	6	138	32	7	176	35	6	110	37	528

8. Kondisi Guru

Ijazah Tertinggi	Status		
	PNS	GTJ	GTT
S3 / S2	1	1	1
S1	1	27	
D3	-	1	
D4	-	2	
D2 / D1 / SLTA	-	3	
JUMLAH	2	34	1

9. MoU dengan Du Di / Institusi

NO	NAMA DUDI/ INSTITUSI	ALAMAT	TELEPON	NAMA PEMILIK	BIDANG
1	PT F1 PERKASA BANYUWAN GI	Pantai Pecemangan, Blimbing Sari, Rogojampi, Kec. Banyuwangi,	0333 631427	Suyadi, ST. SH	Penempatan prakerin di galangan kapal fiber
2	PT PUDJI UTAMI	Tangerang	Mega +6287772322197	Imron Natsir, SE.M M	Rekrutmen/pemagangan alumni ke kapal ikan Taiwan
3	PT KELOLA MINA LAUT	Jalan KIG Raya Selatan Kav. C-5	Husni +628175022788	Mohammad Nadjikh	Rekrutmen alumni perusahaan

NO	NAMA DUDI/INSTITUSI	ALAMAT	TELEPON	NAMA PEMILIK	BIDANG
		Gresik			pengolahan ikan (QC)
4	PT KUSUMA BAHARI JAYA	Ruko Get Way, JL. Letjen S Parman, Blok D/29 Sidoarjo	(031) 8553434	Willy Widjayanto	Rekrutmen alumni ke kapal ikan Korea
5	INDONESIA KOREA CULTURE & STUDY	Surabaya	Meisy Chang 081319752019	Christ Chang, Bsc	Rekrutmen alumni ke kapal ikan Korea
6	PT ISTANA CIPTA SEMBADA	Surabaya Banyuwangi	Edy 085234981440	Gunawan Mulyono	Penempatan prakerin di perusahaan pengolahan ikan
7	ASOSIASI TUNA LONGLINE INDONESIA (ATLI)	Jalan Ikan Tuna Raya Timur Pelabuhan Benoa Denpasar Bali	0361-727399	Drs. Soetomo, HP. Bsc	Penempatan prakerin di kapal ikan Bali
8	LPK SEMESTA INDAH INDONESIA (SEII) TANGERANG	Tangerang	Anam 081314496657	Toni Adisaputra, SE	Rekrutmen alumni ke kapal ikan dan perusahaan pengolahan ikan Jepang
9	PT SETYA BERDIKARI NUSANTARA	Jalan Petojo Enclek III nomor 1 Jakarta Pusat 10160	Bardan 085282167708	Riyanto, S.St.	Rekrutmen/pemagangan alumni ke kapal ikan Taiwan dan Korea
10	PT HATINDO MAKMUR	Jalan Ikan Tuna Raya III 2 Komplek Pelabuhan Benoa, Sesehan, Denpasar Selatan 80223	Rani 085738250000	Eka Susanti S.Mn	Penempatan prakerin di perusahaan pengolahan ikan
11	LPK DUTA PERSADA	Jalan Ibu Ruswo 55 Yudonegaran Yogyakarta	Hartato 085259384888	Ir. Avianty Kartikasari	Rekrutmen/pemagangan alumni ke kapal pesiar
12	LPK MARINE CRUISE TRAINING	Yogyakarta	I Nyoman N.B.A		Rekrutmen/pemagangan alumni ke kapal pesiar
13	PT. INDOMARCO PRISMATAMA	Jember	-	R. Dodiek Heksa Wibowo	Rekrutmen/pemagangan alumni ke minimarket Indomaret
14	PT BANDAR NELAYAN	Jl ikan tuna raya barat no 5 Bali	0361 724737		Penempatan kerja perusahaan pengolahan ikan

10. Program Keahlian yang dibuka :

No	Bidang Keahlian	Program Keahlian	Kompetensi Keahlian
1	Teknologi dan Rekayasa	Teknik Perkapalan	Desain dan Rancang Bangun Kapal
2	Kemaritiman	Pelayaran Kapal Penangkap Ikan	Nautika Kapal Penangkap Ikan
3		Perikanan	Teknika Kapal Penangkap Ikan
4		Pengolahan Hasil Perikanan	Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut
5			Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

11. Kondisi fisik dan bangunan.

No	Jenis Lahan	Luas (M ²)	Status Kepemilikan Lahan		Keterangan Lahan
			Pemerintah / Yayasan	Lainnya (sebutkan)	
1	Luas Lahan Bangunan	3.815	√		
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan				
	Lapangan Upacara	640	√		
	Lapangan Basket	420	√		
	Lapangan Volley	162			
	Bak Lompat Jauh	12.5			
	Lain-lain	24.967.5	√		
3	Total Luas Lahan Seluruhnya	30.017	√		

12. Sarana dan Prasarana SMK

• Prasarana

Nama Ruang / Tanah	Jumlah	Ukuran 1		Ukuran 2		Luas (M2)
		P (m)	L (m)	P	L	
Tanah A						19750
Tanah B						5745
Tanah C						2066
Tanah D						276
Tanah E						2180
Ruang Kelas (9 x 7)	2	9	7			126
Ruang Kelas (9 x 8)	7	9	8			504
Ruang Kelas (8 x 7)	5	8	7			280
Ruang Kelas (12 x 8)	1	12	8			96
Ruang Kepala Sekolah	1	9	8			72
Ruang Manajemen	1	14	8			112
Ruang TU	1	6	8			48
Ruang Guru	1	12	8	6	2	108
Lab Komputer 2	1	9	7			63
Lab Komputer 1	1	9	7			63
Ruang Sarpras	1	9	7			63
Ruang Mesin Kapal	1	6	6			36
Ruang menginap guru	1	8	7			56
Kamar Kepala Asrama	1	26	3.5			91
Unit Produksi	1	12	8			96
Ruang Cold Storage	1	9	7			63
Lab Uji Mutu	1	12	8			96
Lab Fisika	1	9	8			72
Perpustakaan	1	15	8			120
Workshop Navigasi	1	8	6			48
Workshop Bahari	1	32	12	4	4	400
RPS TGRBK	1	18	7			126

Nama Ruang / Tanah	Jumlah	Ukuran 1		Ukuran 2		Luas (M2)
		P (m)	L (m)	P	L	
Lab Kimia	1	9	7			63
Lab Biologi	1	9	7			63
Ruang menjangka peta	1	14	10	6	2	152
RPS TKPI	1	12	8			96
RPS TKPI	1	12	8			96
Asrama Putra (9 x 7)	2	9	7			126
Asrama Putri (9 x 8)	3	9	8			216
POS Satpam	1	3	2			6
Masjid	1	14	14	2	2	200
Toilet	29	2	1			58
Lapangan Upacara	1	32	20			640
Lapangan Basket	1	28	15			420
Lapangan Volley	1	18	9			162
Bak Lompat Jauh	1	2.5	5			12.5

- **Sarana**

No	Nama Alat Praktek	Kondisi Saat Ini			
		Jumlah Alat	Jumlah Baik / Berfungsi	Jumlah Rusak Ringan/ Tidak Berfungsi	Jumlah Rusak Berat / Tidak Berfungsi
A	Alat Praktek Umum				
	Ruang Lab. Komputer				
1.	Komputer Laptop Operasional Sekolah	7	7		
2.	Komputer PC Operasional Sekolah	3	3		
3.	Komputer Server	3	3		
4.	Router	2	2		
5.	Switch Hub	8	8		
6.	Access Point	2	2		
7.	Proyektor	3	3		
8.	Printer	4	4		
9.	Scaner	1	1		
10	Komputer PC siswa	40	40		
11	Mesin Foto Copy	1	1		

• **Peralatan Nautika Kapal Penangkap Ikan**

No. Urut	No. Jenis	Nama/Barang	Jenis	Merek/ Model	Ukuran	Bahan	Kondisi Barang		
							Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	1	GPS / WASS Navigation		GP-32 Furuno	10x16.5x7.5 cm	Plastik	√		
1	2	GPS / WASS Navigation		GP-32 Furuno	10x16.5x7.5 cm	Plastik	√		
1	3	GPS / WASS Navigation		GP-32 Furuno	10x16.5x7.5 cm	Plastik	√		
1	4	GPS / WASS Navigation		GP-32 Furuno	10x16.5x7.5 cm	Plastik	√		
1	5	GPS MAP		GARMIN 585	14.5x15.5x5 cm	Plastik	√		
1	6	GPS MAP		GARMIN 585	14.5x15.5x5 cm	Plastik	√		
1	7	GPS MAP		GARMIN 585	14.5x15.5x5 cm	Plastik	√		
1	8	GPS MAP		GARMIN 585	14.5x15.5x5 cm	Plastik	√		
1	9	GPS MAP Portable		GARMIN ETNEX 10	10x5.5x 2.5 cm	Plastik	√		
1	10	GPS Map 62s		GARMIN	15x5x3.5 cm	Plastik	√		
2	1	Bottom line side finder		Tournament leader 3300	15.5x13.5x3.5 cm	Plastik	√		
2	2	Fish Finder		GARMIN 350 C	15.2x15x4.6 cm	Plastik	√		
2	3	Fish Finder		GARMIN 350 C	15.2x15x4.6 cm	Plastik	√		
2	4	Fish Finder		GARMIN 350 C	15.2x15x4.6 cm	Plastik	√		
2	5	Fish Finder		GARMIN 350 C	15.2x15x4.6 cm	Plastik	√		
3	1	Radio Komunikasi VHF / UHF Transciver		Rexon R L 318 K	20x15 cm	Plastik	√		
3	2	Radio Komunikasi VHF / UHF Transciver		Rexon R L 318 K	20x15 cm	Plastik	√		
3	3	Radio Komunikasi VHF / UHF Transciver		Rexon R L 318 K	20x15 cm	Plastik	√		
3	4	Radio Komunikasi VHF / UHF Transciver		Rexon R L 318 K	20x15 cm	Plastik	√		
3	5	Radio Komunikasi 144 HH2 Frq Transciver		Kee Wood TH - 2554	20x15 cm	Plastik	√		
3	6	Radio Marine vhf		Kee Wood TH - 281	15x10 cm	besi	√		

4	1	Radar	1623 Furuno Japan	10x16.5x7.5 cm	Plastik	√		
4	2	Radar	1623 Furuno Japan	10x16.5x7.5 cm	Plastik	√		
5	1	Kompas Cair	Funkee - Hongkong	15x6.5x10 cm	Besi	√		
5	2	KOMPAS KERING PORTABLE		10x7 cm	besi, kaca	√		
6	1	Sextan	Vintage Sextant Waterpass Otto German	195x55x82 cm	kaca besi	√		
7	1	Peta Pelabuhan	No. 1 Hidros AL	40x25 cm	kertas	√		
7	2	Peta Katalog	Hidro Oceanografi	40x25 cm	kertas	√		
7	3	Katalog Peta	DINAS HIDRO OCEANOGRAFI TNI AL	100x90 cm	kertas	√		
7	4	Katalog Peta	DINAS HIDRO OCEANOGRAFI TNI AL	100x90 cm	kertas	√		
7	5	Peta	Peta no. 397	100x90 cm	Kertas	√		
7	6	Peta	Peta no. 397	100x90 cm	Kertas	√		
7	7	Peta	Peta no. 132	100x90 cm	Kertas	√		
7	8	Peta	Peta no. 132	100x90 cm	Kertas	√		
7	9	Peta	Peta no. 3	100x90 cm	Kertas	√		
7	10	Peta	Peta no. 3	100x90 cm	Kertas	√		
7	11	Peta	Peta no. 2	100x90 cm	Kertas	√		
7	12	Peta	Peta no. 2	100x90 cm	Kertas	√		
7	13	Peta	Peta no. 1	25x23 cm	Kertas	√		
7	14	Peta	Peta no. 1	25x23 cm	Kertas	√		
7	15	Peta 1 set (5 gambar peta)	Peta no. 70	100x90 cm	Kertas	√		
7	16	Peta 1 set (4 gambar peta)	Peta no. 70	100x90 cm	Kertas	√		
7	17	Peta	Peta no. 96	100x90 cm	Kertas	√		
7	18	Peta	Peta no. 78	100x90 cm	Kertas	√		
7	19	Peta	Peta no. 290	100x90 cm	Kertas	√		
7	20	Peta	Peta no. 150	100x90 cm	Kertas	√		
7	21	Peta NKRI	NKRI	100x90 cm	kertas	√		
8	1	Buka Daftar Arus Pasang	DINAS HIDRO OCEANOGRAFI TNI AL	35x25 cm	kertas	√		

8	2	Buku Daftar Arus Pasang	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	35x25 cm	kertas	√		
8	3	Buku Daftar Pasang Surut	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	35x25 cm	kertas	√		
8	4	Buku Daftar Pasang Surut	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	35x25 cm	kertas	√		
8	5	Buku Panduan Kebaharian	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	35x25 cm	kertas	√		
8	6	Buku Panduan Kebaharian	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	35x25 cm	kertas	√		
8	7	Buku Daftar Suar	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	35x25 cm	kertas	√		
8	8	Buku Daftar Suar	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	35x25 cm	kertas	√		
8	9	Almanah Nautika Hq	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	60 cm	kertas	√		
8	10	Almanah Nautika Hq	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	60 cm	kertas	√		
8	11	Buku Kelautan Perikanan	DINAS OCEANOGRAFI TNI AL	HIDRO	35x25 cm	kertas	√		
9	1	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu	√		
9	2	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	3	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	4	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	5	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	6	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	7	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	8	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	9	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	10	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	11	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	12	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	13	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			
9	14	Meja Peta	Segi Empat		120x90 cm	Kayu			

9	15	Meja Peta	Segi Empat	120x90 cm	Kayu			
9	16	Meja Peta	Segi Empat	120x90 cm	Kayu			
9	17	Meja Peta	Segi Empat	120x90 cm	Kayu			
9	18	Meja Peta	Segi Empat	120x90 cm	Kayu			
9	19	Meja Peta	Segi Empat	120x90 cm	Kayu			
9	20	Meja Peta	Segi Empat	120x90 cm	Kayu			
10	1	Lampu Kapal (Merah)		18.5x11x11 cm	kuningan dan kaca	√		
10	2	Lampu Kapal (Hijau)		18.5x11x11 cm	kuningan dan kaca	√		
10	3	Lampu Kapal (Putih)		18.5x11x11 cm	kuningan dan kaca	√		
11	1	Life Buoy	AS MARINES	35 cm	Plastik	√		
11	2	Life Buoy	AS MARINES	35 cm	Plastik	√		
12	1	Life Jacket 1 set (9 alat)	ATUNAS	5.5 lps	Busa	√		
13	1	Kaca Pembesar		20x15 cm	kaca cembung, plastik	√		
13	2	Kaca Pembesar		20x15 cm	kaca cembung, plastik	√		
14	1	Teropong	Bushnell	70x70 cm	karet	√		
14	2	Teropong	Bushnell	70x70 cm	karet	√		
15	1	Isyarat Bendera 1 set (40 lembar)	Komunikasi	110x90 cm	kain	√		
15	2	Isyarat Sosok Benda 1 set (4 lembar)	Komunikasi	110x90 cm	kain	√		
16	1	Mistar Jajar	Portland	400 mm	Plastik	√		
16	2	Mistar Jajar	Portland	400 mm	Plastik	√		
16	3	Mistar Jajar	Portland	400 mm	Plastik	√		
16	4	Mistar Jajar	Portland	400 mm	Plastik	√		
16	5	Mistar Jajar	Portland	400 mm	Plastik	√		
16	6	Mistar Jajar	Portland	400 mm	Plastik	√		

16	7	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	8	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	9	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	10	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	11	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	12	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	13	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	14	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	15	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
16	16	Mistar Jajar	Portland	400-500 mm	Plastik	√		
17	1	Jangka Semat Kuningan	Portland - Inggris	30x15 cm	kuningan	√		
17	2	Jangka Semat Kuningan	Portland - Inggris	30x15 cm	kuningan	√		
18	1	Line Throwing Appliance	Good Brother	20x50 cm	Plastik	√		
19	1	Hand Pusser for Locktip	Puss	70x15 cm	kayu besi	√		
20	1	Webbing	United	2 inchi	Jaring nylon	√		
21	1	Coban 1 set (40 alat)		5 m	plastik	√		
22	1	Gunting 1 set (20 alat)	JOYKO	17x8 cm	plastik dan besi	√		
23	1	Alat Tangkap Longline		200 m	Monofilament	√		
23	1	Miniatur Gillnet 1 set (20 alat)		60x30 cm	Nylon / Segi empat	√		
23	1	Miniatur Purse Seine		3 m	nylon	√		
24	1	Perahu Karet	Merk Youlong dan Haining	18x10 m	karet	√		
25	1	Pelampung Tanda 1 set (18 alat)		20 cm	plastik	√		
26	1	Simulator Navigasi/Anjungan Kapal		4x3 m	kayu	√		
27	1	Line Hauler	MP	2x1 m	besi			
28	1	Power Block	MP	2x2 m	besi			
29	1	Miniatur kapal Long Line			kayu			
29	2	Miniatur kapal Trawl			kayu			

29	3	Miniatur kapal Purse Seine			kayu			
29	4	Miniatur kapal Pole and Line			kayu			
29	5	Miniatur kapal Gill net			kayu			

- Peralatan Teknika Kapal Penangkap Ikan**

No. Urut	No. Jenis	Nama/ Barang	Jenis	Merek/ Model	Ukuran	Bahan	Kondisi Barang		
							Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	1	Mesin diesel		AMEG	12 PK	Baja	√		
1	2	Mesin diesel		SWAN	8 PK	Baja	√		
1	3	Mesin diesel		Dongfeng	8 PK	Baja	√		
1	4	Mesin diesel		Dongfeng	16 PK	Baja	√		
1	5	Mesin diesel		DAFA	8 PK/ 2600RPM	Baja	√		
1	6	Mesin diesel		Isuzu	2300 cc	Baja	√		
1	7	Mesin diesel		Isuzu	1800 cc	Baja	√		
1	8	Mesin diesel		Tongfenco	22 HP	Baja	√		
1	9	Mesin diesel		Yuchai/ Marine Engine	4 silinder	Baja	√		
1	10	Mesin bensin		Kijang	1300 cc	Baja	√		
1	11	Mesin Pendingin Mobil			-	Baja	√		
1	12	Mesin generator las		-	16 PK	Baja	√		
2	1	Mesin las listrik		Aldo	55 A - 160 A	Baja		√	
2	2	Mesin las listrik		Spectek / ZX7 – 250 B	20 A - 190 A	Baja	√		
3	1	Las acetylin		-	-	Baja	√		
4	1	Injector tester		Spectek / PS 400 A	0 - 60 MPA	Baja	√		
4	2	Injector tester		Spectek / PS 400 A	0 - 60 MPA	Baja	√		
4	3	Injector tester		BOSCH	0 - 60 MPA	Baja	√		
4	4	Injector tester		BOSCH	0 - 60 MPA	Baja	√		
5	1	Kunci Pas		Talbro	-	Baja	√		

5	2	Kunci Pas	American Tool	-	Baja	√		
5	3	Kunci Ring	Talbro	-	Baja	√		
5	4	Kunci Ring	JTC	8 – 24”	Baja	√		
5	5	Kunci Pas-Ring	Euro type	-	Baja	√		
5	6	Kunci Oil Filter	American Tool	-	Baja	√		
5	7	Kunci Sok	Stanley	-	Baja	√		
5	8	Kunci L	American Tool	-	Baja	√		
5	9	Kunci Inggris	Stanley	-	Baja	√		
5	10	Kunci pipa	Wipro	8”	Baja	√		
5	11	Kunci pipa	Wipro	10”	Baja	√		
5	12	Kunci pipa	Wipro	12”	Baja	√		
5	13	Kunci T	Prohex	-	Baja	√		
5	14	Kunci T			Baja	√		
5	15	Kunci T			Baja	√		
5	16	Kunci T			Baja	√		
5	17	Kunci T			Baja	√		
5	18	Kunci T			Baja	√		
5	19	Kunci T			Baja	√		
5	20	Kunci T			Baja	√		
5	21	Kunci T			Baja	√		
5	22	Kunci T			Baja	√		
5	23	Kunci T			Baja	√		
5	24	Kunci T			Baja	√		
5	25	Kunci T			Baja	√		
5	26	Kunci T			Baja	√		
5	27	Kunci T			Baja	√		
5	28	Kunci T			Baja	√		
6	1	Tank Skun Manual	Wipro/ HD – 25L	-	Baja	√		
6	2	Tank Skun Manual	Wipro/ YG – 202B	-	Baja	√		

6	3	Tank Skun Manual	Wipro/ HD – 16L	-	Baja	√		
6	4	Tank kombinasi	American tool	-	Baja	√		
6	5	Tank buaya	American tool	-	Baja	√		
6	6	Tank lancip	Stanley	-	Baja	√		
6	7	Tank potong	DLTC	-	Baja	√		
7	8	Palu karet	Wipro/ WP – H3101B	8oz (½ LB)	Karet	√		
7	9	Palu karet	Wipro/ WP – H3103B	16oz (1LB)	Karet	√		
7	10	Palu karet	Wipro/ WP – H3104B	24oz (1- ½LB)	Karet	√		
7	11	Palu karet	Wipro/ WP – H3105B	32oz (1LB)	Karet	√		
7	12	Palu karet + Plastik	Wipro/ WP – 8069	Panjang 30 mm	Karet + Plastik	√		
7	13	Palu karet + Plastik	Wipro/ WP – 8070	Panjang 35 mm	Karet + Plastik	√		
7	14	Palu plastik	Wipro	30 mm	Baja + Plastik	√		
7	15	Palu plastik	Wipro	35 mm	Baja + Plastik	√		
7	16	Palu plastik	Wipro	40 mm	Baja + Plastik	√		
7	17	Palu Besi	Stanley	-	-	√		
8	18	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	19	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	20	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	21	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	22	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	23	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	24	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	25	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	26	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	27	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	28	Obeng (+)	-	-	Baja	√		

8	29	Obeng (+)	-	-	Baja	√		
8	30	Obeng (-)	-	-	Baja	√		
8	31	Obeng (-)	-	-	Baja	√		
8	32	Obeng (-)	-	-	Baja	√		
8	33	Obeng (-)	-	-	Baja	√		
8	34	Obeng (-)	-	-	Baja	√		
8	35	Obeng (-)	-	-	Baja	√		
9	1	Feeler gauge	Jonson	0,01 - 1 mm	Baja	√		
9	2	Feeler gauge	JTC	0,01 - 1 mm	Baja	√		
10	1	Ragum	SOWA	6"	Baja			√
10	2	Ragum	SOWA	6"	Baja			√
10	3	Ragum	SOWA	6"	Baja			√
10	4	Ragum	SOWA	6"	Baja			√
10	5	Ragum	Wipro/ Model putar (BVR)	25 kg	Baja	√		
10	6	Ragum	Wipro/ Model putar (BVR)	25 kg	Baja	√		
10	7	Ragum	Wipro / Model putar (BVR)	18 kg	Baja	√		
10	8	Ragum	Wipro / Model putar (BVR)	18 kg	Baja	√		
10	9	Ragum	American Type	8"	Baja	√		
11	1	Multitester manual	SUNWA	-	Polimer			√
11	2	Multitester manual	Sanwa/ YX 360	-	Polimer	√		
11	3	Multitester manual	Sanwa/ YX 361	-	Polimer	√		
11	4	Multitester manual	Sanwa/ YX 362	-	Polimer	√		
11	5	Multitester Digital	Sanwa / CD 800 JPN	-	Polimer	√		
11	6	Multitester Digital	Sanwa / CD 800 JPN	-	Polimer	√		
12	1	Jangka Sorong	Prohex	-	Polimer	√		
13	1	Dongkrak	-	1 TON	Besi	√		
13	2	Dongkrak	Torin	5 TON	Besi	√		
14	1	Gergaji besi	-	-	Besi	√		
15	1	Topeng las	MSA	-	Polimer	√		

15	2	Topeng las	Wipro/ Model Putar	-	Polimer	√		
15	3	Topeng las	Wipro/ Model Putar	-	Polimer	√		
16	1	Kacamata keselamatan	Clear- AF Frame Black TW	-	Polimer	√		
16	2	Kacamata keselamatan	Clear- AF Frame Black TW	-	Polimer	√		
16	3	Kacamata keselamatan	Clear- AF Frame Black TW	-	Polimer	√		
16	4	Kacamata keselamatan	Clear- AF Frame Black TW	-	Polimer	√		
16	5	Kacamata keselamatan	Clear- AF Frame Black TW	-	Polimer	√		
16	6	Kacamata keselamatan	American tool	-	Polimer	√		
17	1	Kikir set kayu 4pcs	Wipro	10"	Baja	√		
17	2	Kikir set kayu 4pcs	Wipro	8"	Baja	√		
17	3	Kikir set kayu 4pcs	Wipro	6"	Baja	√		
18	1	Micrometer inside	Wipro	100-125mm	Baja	√		
18	2	Micrometer inside	Wipro	125-150mm	Baja	√		
19	1	Micrometer Outside	Wipro/ JPN TYPE	75-100 mm	Baja	√		
19	2	Micrometer Outside	Wipro/ JPN TYPE	100-125 mm	Baja	√		
20	1	Torsimeter	Sonjack/ SJ – 160 (2000)	-	Baja	√		
20	2	Torsimeter	Sonjack / SJ – 250 (3000)	-	Baja	√		
21	1	Snai tap set	-	¼ - 1"	Baja	√		
22	1	Tachometer	Photo	-	Baja	√		

23	1	Sarung tangan las	Wipro / Model panjang	15"	Kulit	√		
23	2	Sarung tangan las	Wipro / Model panjang	15"	Kulit	√		
23	3	Sarung tangan las	Wipro / Model panjang	15"	Kulit	√		
23	4	Sarung tangan las	Wipro / Model panjang	15"	Kulit	√		
23	5	Sarung tangan las	Wipro / Model panjang	14"	Kulit	√		
23	6	Sarung tangan las	Wipro / Model panjang	14"	Kulit	√		
23	7	Sarung tangan las	Wipro / Model panjang	14"	Kulit	√		
23	8	Sarung tangan las	Wipro / Model panjang	14"	Kulit	√		
24	1	Pelindung telinga	Wipro / KM 010	-	Polimer	√		
24	2	Pelindung telinga	Wipro / KM 011	-	Polimer	√		
24	3	Pelindung telinga	Wipro / KM 012	-	Polimer	√		
24	4	Pelindung telinga	Wipro / KM 013	-	Polimer	√		
24	5	Pelindung telinga	Wipro / KM 014	-	Polimer	√		
24	6	Pelindung telinga	Wipro / KM 015	-	Polimer	√		
25	1	Press Piston Ring	Wipro/ HS1091B	4"x175mm	Baja	√		

25	2	Press Piston Ring	Wipro/ HS1091B	4"x175mm	Baja	√		
25	3	Press Piston Ring	Wipro/ HS1091B	4"x175mm	Baja	√		
25	4	Press Piston Ring	Wipro/ HS1091B	4"x175mm	Baja	√		
25	5	Press Piston Ring	Wipro/ HS1091B	4"x175mm	Baja	√		
25	6	Press Piston Ring	PROHEX	-	Baja	√		
26	1	Gerinda Tangan	Wipro/ W 3435	4"	Baja	√		
27	1	Gerinda duduk	Sowa	6" / 2950 RPM	Baja	√		
27	2	Gerinda duduk	Sowa	6" / 2950 RPM	Baja	√		
28	1	Bor duduk	Leopard/ ZJ4113	1,5 - 13mm/ 5 SPEED	Baja	√		
28	2	Bor duduk	LIGHT DUTY DRILL PRESS/ ZJQ4116	3 - 16 MM / 16 SPEED	Baja	√		
29	1	Bor tangan	Wipro/ W 6102	100mm	Baja	√		
30	1	Bore gauge	Wipro	50-160 mm	Baja	√		
31	1	Charger	Delta	0 – 50 A	Baja	√		
32	1	Alat Peraga/ Simulator Sistem Kelistrikan Mobil		-	Baja	√		
32	2	Alat Peraga/ Simulator Sistem Kelistrikan Mobil		-	Baja	√		
32	3	Alat Peraga/ Simulator Sistem Kelistrikan Mobil		-	Baja	√		
32	4	Alat Peraga/ Simulator Sistem Kelistrikan Kapal		-	Baja	√		
32	5	Alat Peraga/ Simulator Sistem Kelistrikan Kapal		-	Baja	√		
32	6	Alat Peraga/ Simulator Sistem Kelistrikan Kapal		-	Baja	√		
33	1	Lemari penyimpanan alat-alat	Krisbow	-	Baja	√		
34	2	Meja praktikum		-	Kayu	√		
34	3	Meja praktikum			Kayu	√		
34	4	Meja praktikum			Kayu	√		
37	1	Helm keselamatan	-	-	-	√		
37	2	Helm keselamatan	-	-	-	√		

37	3	Helm keselamatan	-	-	-	√		
37	4	Helm keselamatan	-	-	-	√		
37	5	Helm keselamatan	-	-	-	√		
38	1	Sepatu keselamatan	MOTO	-	-	√		
38	2	Sepatu keselamatan	MOTO	-	-	√		
38	3	Sepatu keselamatan	MOTO	-	-	√		
39	1	SP. Ukuran ban TD – 10 selang	-	-	-	√		
39	2	SP. Ukuran ban TD – 10 selang	-	-	-	√		
39	3	SP. Ukuran ban TD – 10 selang	-	-	-	√		
39	4	SP. Ukuran ban TD – 10 selang	-	-	-	√		
39	5	SP. Ukuran ban TD – 10 selang	-	-	-	√		
40	1	Drum	-	1/2 drum	-	√		
40	2	Drum	-	1/2 drum	-	√		
41	1	Curigen bahan bakar	-	10 Liter	-	√		
41	2	Curigen bahan bakar	-	20 Liter	-	√		
42	1	Modul Mengoperasikan Mesin Penggerak Kapal Penangkap Ikan	-	-	-	√		
42	2	Buku Prinsip-Prinsip Teori Pompa dan Pesawat Angkat	-	-	-	√		
42	3	Buku Mudah Menguasai Elektronika	-	-	-	√		
42	4	Buku Mudah Menguasai Elektronika	-	-	-	√		
42	5	Buku Polusi Laut	-	-	-	√		
42	6	Buku Dasar-dasar teknik listrik	-	-	-	√		
42	7	Buku Transmisi daya listrik	-	-	-	√		

42	8	Buku pengetahuan mesin kapal penangkap ikan	-	-	-	√		
42	9	Buku ikhtisar praktis teknik mesin jilid 2	-	-	-	√		
42	10	Buku tatalaksana untuk perikanan yang bertanggung jawab	-	-	-	√		
42	11	Modul dasar keterampilan kelistrikan dan elektronika	-	-	-	√		
42	12	Buku Motor Bakar Jilid 2	-	-	-	√		
42	13	Modul ATKAPIN II	-	-	-	√		
42	14	Modul Teknik Listrik untuk perwira kapal niaga	-	-	-	√		
42	15	Buku Cadet Record Book and Guidance on Seat Training For Engine Departemen	-	-	-	√		
42	16	Modul Basic Safety Training	-	-	-	√		
42	17	Modul Survival Craft and Rescue Boat	-	-	-	√		
42	18	Modul Soal-soal Ujian Negara dan Penyelesaiannya untuk AMK "A" PB Motor	-	-	-	√		
42	19	Buku Tanker Familiarization	-	-	-	√		
42	20	Modul bangunan kapal	-	-	-	√		
42	21	Buku Operasi dan Pemeliharaan Mesin Diesel				√		
42	22	Buku Ikhtisar praktis teknik mesin pendingin				√		
42	23	Buku Motor bakar jilid 1				√		
42	24	Buku Ikhtisar Praktis Bagian-bagian Mesin				√		
42	25	Buku Teknik Pemeliharaan Mesin dan keselamatan Kerja Bengkel				√		
42	26	Buku Ikhtisar Teknik Mesin jilid 1				√		
42	27	Buku Belajar Merawat dan Memperbaiki Sepeda Motor dengan Mudah				√		

42	28	Modul Mesin Pendingin				√		
42	29	Buku Ikhtisar Praktis Teknik Listrik				√		
42	30	Modul Dasar Elektronika				√		
42	31	Modul Pelatihan ATKAPIN II				√		
42	32	Modul Mengoperasikan dan Merawat Peralatan Otomatis				√		
42	33	Buku Menggambar Teknik Mesin				√		
42	34	Buku Motor Bakar				√		
42	35	Modul Mesin Penggerak Utama				√		
42	36	Buku Teks TKPI				√		
42	37	Buku Bangunan Kapal Untuk Program Taruna Kemaritiman				√		
42	38	Buku Stabilitas dan Bangunan Kapal				√		
42	39	Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja				√		
43	1	Fire Extinguisher	Dry powder			√		
43	2	Fire Extinguisher	Dry powder			√		

- **Peralatan Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut**

No. Urut	No. Jenis	Nama/Barang	Jenis	Merek/ Model	Ukuran	Bahan	Kondisi Barang		
							Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	1	Laptop		Acer one 14	14 in		√		
2	1	mikroskop		RRC	33x38x50	besi	√		
3	1	kamera mikroskop		RRC		besi	√		
3	2	kamera digital		Sony W80	7.76 mm	besi	√		
4	1	Haemocytometer		Assistant		kaca	√		
5	1	Hotplate Magnetic Stirer		thermolyne		besi	√		
6	1	Refraktometer		atago	0-100	plastik	√		

7	1	needle stainless	usbeck	50 mm	besi	√		
7	2	needle holder	usbeck	230 mm	besi	√		
8	1	Spatula			besi	√		
9	1	pump air	Resun LP 40	130 lubang	besi	√		
9	2	pump air	Resun LP 20	60 lubang	besi	√		
9	3	pump air	Resun LP 20	60 lubang	besi	√		
10	1	dissecting set	gold cross		besi	√		
11	1	cawan petri	anumbra	60x12 mm	kaca	√		
12	1	jarum ose	usbeck	50 mm	besi	√		
13	1	cover glass	menzell	20x20 mm	kaca	√		
14	1	centrifuge digital	iwaki	1,5 ml	besi	√		
15	1	tabung pemadam		2 kg	besi	√		
16	1	Plankton net	indonesia		polietilen	√		
17	1	Beaker Glass	iwaki	250 ml	kaca	√		
18	1	Pipet Ukur	iwaki	25 ml	kaca	√		
18	2	Pipet Tetes			kaca	√		
19	1	micropipet			plastik	√		
20	1	Pipet Bulp			karet	√		
21	1	Rak tabung		24 lubang	alumunium	√		
22	1	Timbangan	pocket scale	200 gram	plastik	√		
22	2	Timbangan	camry	5 kg	alumunium	√		
22	3	Timbangan	henherr	150 kg	besi	√		
23	1	Obyek Glass	rrc		kaca	√		
24	1	Autoklaf	all american	25 ltr	besi	√		
25	1	Inkubator	memmert	53 ltr	besi	√		
26	1	Hand tally counter	rrc		besi	√		
27	1	Sput		1 ml	plastik	√		
27	2	Sput	Onemed	5 ml	plastik	√		
28	1	Microtube	iwaki	50 ml	plastik	√		

29	1	Yellow tips	vitlab		plastik	√		
29	2	Blue tips	vitlab		plastik	√		
30	1	Buret	hirshmen	50 ml	besi	√		
31	1	Statif	lokal		besi	√		
32	1	clem buret single	lokal		besi	√		
33	1	Mortar	rrc	100 mm	porcelain	√		
34	1	heater 50 watt			kaca	√		
35	1	lampu			kaca	√		
36	1	filter	armada	50 ltr	plastik	√		
36	2	filter	armada	1000 ltr	plastik	√		
37	1	termometer			kaca	√		
37	2	Termometer Alkohol	merk lokal		kaca	√		
38	1	air pump 2 lubang			plastik	√		
39	1	kran 2 lubang			plastik	√		
40	1	selang			plastik	√		
40	2	selang			plastik	√		
41	1	airstone			batu	√		
42	1	T selang			plastik	√		
43	1	jaring besar			polietilen	√		
43	2	jaring 20 cm			polietilen	√		
43	3	jaring 30 cm			nilon	√		
44	1	Kolam terpal bundar			terpal dan paralon	√		
45	1	Gelas ukur	iwaki	100 ml	kaca	√		
46	1	toples		5 liter	plastik	√		
46	2	toples		5 liter	plastik	√		
46	3	toples			plastik	√		
47	1	keranjang			plastik	√		
48	1	Bak Karet			karet	√		

49	1	Nampan	semar		plastik	√		
50	1	Tikar Lipat			kain	√		
51	1	Mangkok			melamin	√		
52	1	PH Meter	trans		plastik	√		
52	2	PH Universal	merk MN		kertas	√		
53	1	Bunsen		150 ml	kaca	√		
54	1	Masker Hijab	onemed		kain	√		
55	1	Sarung Tangan	super live		karet	√		
56	1	kolam fiber			fiber glass	√		
57	1	tes kit	sera		cairan	√		

- **Peralatan Desain dan Rancang Bangun Kapal**

No. Urut	No. Jenis	Nama/Barang	Jenis	Merek/ Model	Ukuran	Bahan	Kondisi Barang		
							Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	1	PENGGARIS		KENKO	100 CM	besi	√		
1	2	PENGGARIS		KENKO	100 CM	besi	√		
1	3	PENGGARIS		KENKO	100 CM	besi	√		
1	4	PENGGARIS		KENKO	100 CM	besi	√		
1	5	PENGGARIS		KENKO	100 CM	besi	√		
1	6	PENGGARIS		KENKO	60 CM	besi	√		
1	7	PENGGARIS		KENKO	60 CM	besi	√		
1	8	PENGGARIS		KENKO	60 CM	besi	√		
1	9	PENGGARIS		KENKO	60 CM	besi	√		
1	10	PENGGARIS		KENKO	60 CM	besi	√		
1	11	PENGGARIS		KENKO	30 CM	besi	√		

1	12	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
1	13	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
1	14	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
1	15	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
1	16	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
1	17	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
1	18	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
1	19	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
1	20	PENGGARIS	KENKO	30 CM	besi	V		
2	1	Laptop	ACER			V		
3	1	Mal bentuk kapal				V		
3	2	Mal bentuk kapal				V		
3	3	Mal bentuk kapal				V		
3	4	Mal bentuk kapal				V		
3	5	Mal bentuk kapal				V		
3	6	Mal bentuk kapal				V		
3	7	Mal bentuk kapal				V		
3	8	Mal bentuk kapal				V		
4	1	Jangka sorong				V		
4	2	Jangka sorong				V		
4	3	Jangka sorong				V		
4	4	Jangka sorong				V		
4	5	Jangka sorong				V		
4	6	Jangka sorong				V		
4	7	Jangka sorong				V		

4	8	Jangka sorong				V		
4	9	Jangka sorong				V		
4	10	Jangka sorong				V		
5	1	Busur derajat			Plastik	V		
5	2	Busur derajat				V		
5	3	Busur derajat				V		
5	4	Busur derajat				V		
5	5	Busur derajat				V		
6	1	Papan Gambar				V		
7	1	Printer	EPSON	Kertas A3+		V		
7	2	Printer	EPSON	Kertas A4		V		

• **Peralatan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan**

No. Urut	No. Jenis	Nama/Barang	Jenis	Merek/ Model	Ukuran	Bahan	Kondisi Barang		
							Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	1	Dandang Bakso		SEMAR	600mm	Alumunium	√		
1	2	Dandang Bakso		SEMAR	600mm	Alumunium		√	
1	3	Dandang Bakso			500 mm	Stainless	√		
1	4	Dandang		JAWA	300 mm	Stainles	√		
1	5	Dandang		GLOBAL	340 mm	Stainles	√		
1	6	Langseng		Bima asli	500 mm	Almunium	√		
2	1	Freezer		YUPITER.CF 300	550×790×1080 mm	Besi	√		

2	2	Freezer	GEA.SD-256	750×790×1050 mm	Besi	√		
2	3	Freezer	UCHIDA.UFH-300C	1100x600x850 mm	Besi- aluminium	√		
2	4	Freezer	GEA.SD-700BY	760×790×2000	Besi	√		
2	5	Freezer	GEA.AB-1200T-X	820×820×2260 mm	Besi	√		
2	6	Show Case Dingin	UCHIDA.USG-218	535X490X1630 mm	Besi - kaca	√		
3	1	Kompom Gas LPG	Korina	80×310×660mm	Besi - stainless	√		
3	2	Kompom Gas LPG	RINNAI.R1-522 CE	80×340×64mm	Besi - stainless	√		
3	3	Kompom Gas LPG	RINNAI.R1-522 C	80×340×64mm	Besi - stainless	√		
3	4	Kompom gas	Niko-268			√		
3	5	Kompom Gas LPG	RINNAI.R1-712BGX	160×440×660mm	Besi- stainless	√		
3	6	Kompom Gas LPG	RINNAI.R1-511C	110×270×400mm	Besi- stainless	√		
3	7	Kompom Gas LPG	RINNAI.R1-511C	110×270×400mm	Besi- stainless	√		
3	8	Kompom Gas LPG	RINNAI.R1-511C	110×270×400mm	Besi- stainless	√		
3	9	Kompom Gas LPG	RINNAI.R1-511C	110×270×400mm	Besi- stainless	√		
3	10	Kompom Gas LPG	RINNAI.R1-511C	110×270×400mm	Besi- stainless	√		
3	11	Kompom Gas Bunner	GETRA.RBD-4	700×700×950mm	Besi -stainless	√		
3	12	Kompom Gas Bunner	GETRA.RBD-4	700×700×950mm	Besi Aluminium	√		
3	13	Kompom listrik	MASPION.S-300	82×250×298mm	Besi- Aluminium	√		
4	1	Tabung Gas 5kg	Blue Gas			√		
4	2	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		

4	3	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		
4	4	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		
4	5	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		
4	6	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		
4	7	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		
4	8	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		
4	9	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		
4	10	Tabung Gas 3 kg	PERTAMINA			√		
5	1	Oven		420×475mm	Alumunium	√		
6	1	Timbangan Digital	SMART WIGH.SWB-6/6KG	120x300x310 mm	stainles		√	
6	2	Timbangan Digital	OXONE.OX-315/5kg	D 190 mm x T 130 mm	stainles	√		
6	3	Timbangan Digital	HENNER.ACS-718/30kg	140x320x330 mm	stainles	√		
6	4	Timbangan Digital	CAMRY.EK-3650/5kg	90x160x270 mm	stainles	√		
6	5	Timbangan manual			Seng	√		
7	1	Alat Pengering	Almunium/7kg	560x560x1500 mm	Alumunium- kaca	√		
8	1	Hand Sealer	IMPLUS SEALER.SP-300H	70x150x420 mm	Besi- Alumunium		√	
8	2	Hand Sealer	Krisbomw.kw 2001072/400w.	70×150×420 mm	Besi- ALumunium×	√		
8	3	Hand Sealer	POWER PARK.PCS-400A	80x135x530 mm	Besi- Alumunium	√		
8	4	Sealer Pedal	DIRECT HEAT	370x440x770 mm	Besi-	√		

			SEALER.PFS-DD400/400W		Alumunium			
8	5	Vacum Sealer	FOOD SEALER.18702JP	60×130×38mm		√		
9	1	Presto	MAXIM.MA-635/2500W			√		
9	2	Versical Cylindric Pressure Steam Sterilizer	MA 635			√		
10	1	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	2	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	3	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	4	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	5	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	6	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	7	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	8	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	9	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	10	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	11	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	12	Pisau	STAINLES STEL		Stainless	√		
10	13	Pisau			Stainless	√		
10	14	Pisau			Stainless	√		
10	15	Pisau			Stainless		√	
10	16	Pisau			Stainless	√		
10	17	Pisau Roti			Stainless-	√		

					plastik			
11	1	Spinner	MATRIK.JY09A-4		stainless	√		
11	2	Spinner	QUAD.1/4PK/3kg	540x350x600 mm	stainless	√		
12	1	Pasta Engine	ATLAS	195×160×200mm	Besi - stainless		√	
12	2	Pasta Engine	ATLAS	195×160×200mm	Besi - stainless	√		
12	3	Pasta Engine	ATLAS	195×160×200mm	Besi - stainless	√		
12	4	Pasta Engine	ATLAS	195×160×200mm	Besi - stainless		√	
12	5	Noodle Maker	MASEMA.DHH-180A	350×430×450 mm	Besi	√		
12	6	Noodle Maker	MASEMADHH-180A	350×430×450 mm	Besi	√		
13	1	Sutil			Kayu-stainless	√		
13	2	Sutil			Kayu-Stainles	√		
13	3	Sutil			Kayu-Stainles	√		
13	4	Sutil			Kayu-Stainles	√		
13	5	Sutil			Kayu-Stainles	√		
13	6	Sutil		440 mm	Kayu-Stainles	√		
13	7	Sutil		440 mm	Kayu-Stainles	√		
14	1	Piring Beling			Kaca	√		
14	2	Piring Beling			Kaca	√		
14	3	Piring Beling			Kaca	√		
14	4	Piring Beling			Kaca	√		
14	5	Piring Beling			Kaca	√		
14	6	Piring Beling			Kaca	√		

14	7	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	8	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	9	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	10	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	11	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	12	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	13	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	14	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	15	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	16	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	17	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	18	Piring Oval	VENDA P3142-14	250 mm	Milamin	√		
14	19	Piring Kotak	TROPHY		Porselain	√		
14	20	Piring Kotak	TROPHY		Porselain	√		
14	21	Piring Kotak	TROPHY		Porselain	√		
14	22	Piring milamine persegi	B-06		Milamine	√		
14	23	Piring milamine persegi	B-06		Milamine	√		
14	24	Piring milamine persegi	B-06		Milamine	√		
15	1	Kursi plastik			plastik	√		
15	2	Kursi plastik			plastik	√		
16	1	Blender	Miyako		Plastik-besi		√	
16	2	Blender	Miyako		Plastik-besi		√	

16	3	Blender	MIYAKO.MT-1207/200W		kaca-plastik	√		
16	4	Blender	MIYAKO.MT-1207/200W		kaca-plastik	√		
16	5	Blender	KIRRIN.KBB-230GL/190W		kaca-plastik	√		
16	6	Blender	KIRRIN.KBB-230GLI/190W		kaca-plastik	√		
16	7	Food Processor	Philips HR 7621					√
16	8	Food Processor	Philips HR 7620					√
16	9	Meat chopper	Sayota.T-1129		Plastik -mika	√		
16	10	Meat Grinder	GETRA.TC12C	400x190x410 mm	stainles	√		
16	11	Meat Grinder	GETRA.TC12C	400x190x410 mm	stainles	√		
16	12	Penggiling Daging	FOMEGQS620A	775 x 710 x 940 mm	Almunium- stainles	√		
17	1	Irus					√	
17	2	Irus					√	
17	3	Irus					√	
17	4	Irus				√		
17	5	Irus				√		
17	6	Irus				√		
17	7	Irus				√		
17	8	Irus Bakso		450 mm	Kayu	√		
17	9	Irus Bakso			Stainles	√		
18	1	Lemari Barang	KARYA ALUMUNIAM		Kaca- Alumunium	√		

18	2	Lemari Barang	KARYA ALUMUNIU			√		
16	3	Lemari Barang	KARYA ALUMUNIU			√		
18	4	Lemari Barang	KARYA ALUMUNIU			√		
18	4	Laci bumbu		24×29×37mm	plastik	√		
18	5	Rak Bumbu				√		
19	1	Cool Box	MAXCOOLD		plastik	√		
19	2	Troly Box	Kiramas		Plastik	√		
19	3	Troly Box	STOR IT		Plastik	√		
19	4	Troly Box	SHINPO RICCO		Plastik	√		
19	5	Troly Box	STOR IT		Plastik		√	
20	1	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	2	Baskom		200 mm	Stainles	√		
20	3	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	4	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	5	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	6	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	7	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	8	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	9	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	10	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	11	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	12	Baskom		280 mm	Stainles	√		

20	13	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	14	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	15	Baskom		280 mm	Stainles	√		
20	16	Baskom		240 mm	Stainles	√		
20	17	Baskom		330 mm	Stainles	√		
20	18	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	19	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	20	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	21	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	22	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	23	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	24	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	25	Baskom		400 mm	Stainles	√		
20	26	Bak		280 mm	Plastik		√	
20	27	Bak			Plastik	√		
20	28	Bak			Plastik	√		
20	29	Bak			Plastik	√		
21	1	Panci	JAWA	400 mm	Stainles	√		
21	2	Panci	JAWA	260 mm	Alumunium	√		
21	3	Panci	JAWA	260 mm	Alumunium	√		
21	4	Panci	JAWA		Stainles	√		
21	5	Panci	JAWA			√		

21	6	Panci Lorek		500 mm	Besi	√		
21	7	Panci Lorek		500 mm	Besi	√		
21	8	Panci lorek		600 mm	Besi	√		
21	9	Panci lorek		600 mm	Besi	√		
21	10	Panci Teflon	Cosmos Ceraflon	200mm	Teflon	√		
21	11	Panci Teflon	Cosmos Ceraflon	220 mm	Teflon	√		
21	12	Panci Teflon	Cosmos Ceraflon	240 mm	Teflon	√		
21	13	Panci	JAWA	500 mm	Stainles	√		
22	1	Termos Air				√		
22	2	Termos Air				√		
22	3	Termos Air				√		
22	4	Termos Nasi			Plastik	√		
23	1	Sendok		40mm	Stainles	√		
23	2	Sendok		40mm	Stainles	√		
23	3	Sendok		40mm	Stainles	√		
23	4	Sendok		40mm	Stainles	√		
23	5	Sendok		40mm	Stainles	√		
23	6	Sendok		40mm	Stainles	√		
23	7	Sendok		40mm	Stainles	√		
23	8	Sendok		40mm	Stainles	√		
23	9	Sendok		40mm	Stainles		√	
23	10	Sendok		40mm	Stainles		√	

24	1	Garpu		20 mm	Stainles	√		
24	2	Garpu		20 mm	Stainles	√		
24	3	Garpu		20 mm	Stainles	√		
24	4	Garpu		20 mm	Stainles	√		
24	5	Garpu		20 mm	Stainles	√		
24	6	Garpu		20 mm	Stainles	√		
24	7	Garpu		20 mm	Stainles	√		
24	8	Garpu		20 mm	Stainles	√		
24	9	Garpu		20 mm	Stainles		√	
24	10	Garpu		20 mm	Stainles		√	
25	1	Mangkok Cokelat				√		
25	2	Mangkok Cokelat				√		
25	3	Mangkok Cokelat				√		
25	4	Mangkok Cokelat				√		
25	5	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	6	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	7	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	8	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	9	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	10	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	11	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	12	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		

25	13	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	14	Mangkok	Luky fine china		Keramik	√		
25	15	Mangkok Hijau				√		
25	16	Mangkok Hijau				√		
25	17	Mangkok Es besar	Giselle	300mm	Kaca	√		
26	1	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik		√	
26	2	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik		√	
26	3	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	4	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	5	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	6	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	7	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	8	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	9	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	10	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	11	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	12	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	13	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	14	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	15	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	16	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	17	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		

26	19	Tepak kotak	Goody`s	7×26×32 mm	Plastik	√		
26	20	Tepak kotak	Lion star	8×27×35mm	Plastik	√		
26	21	Tepak kotak	Lion star	8×27×35mm	Plastik	√		
26	22	Tepak kotak	Lion star	8×27×35mm	Plastik	√		
26	23	Tepak kotak	Lion star	8×27×35mm	Plastik	√		
27	1	Tempat Nasi Besar			Plastik	√		
27	2	Tempat Nasi Besar			Plastik	√		
27	3	Tempat Nasi kecil			Plastik	√		
28	1	Meja Alumunium	Istana Kaca	910×100×200	Alumunium- Triplek	√		
28	2	Meja Alumunium	Istana Kaca	910×100×200	Alumunium- Triplek	√		
28	3	Meja	Activ furnitur		kayu-besi	√		
28	4	Meja kayu		390×580×1500 mm	Kayu	√		
28	5	Meja kayu		390×580×1500 mm	Kayu	√		
28	6	Meja kayu		390×580×1500 mm	Kayu	√		
29	1	Wajan		500mm	Alumunium	√		
29	2	Wajan		500mm	Alumunium	√		
29	3	Wajan		500mm	Alumunium	√		
29	4	Wajan		500mm	Alumunium	√		
29	5	Wajan		330 mm	Alumunium	√		
29	6	Wajan		360mm	Alumunium	√		

29	7	Wajan		380mm	Alumunium	√		
29	8	Frying	SUPRA	200 mm	Stainles	√		
30	1	Lumpang + Alu		185mm×225mm	Batu	√		
30	2	Lumpang + Alu		185mm×225mm	Batu	√		
31	1	Multipurpose Fantastic Roaster				√		
31	2	Panggangan Sate Ikan		300 mm	Stainles	√		
32	1	Pemanas Bakso	DEEP SOUP BOWL SET	300 mm	Stainles	√		
33	1	Cobek + muntu		150 mm	Batu	√		
34	1	Serok		150 mm	Stainles	√		
34	2	Serok		150 mm	Stainless		√	
34	3	Serok		150 mm	Stainless	√		
34	4	Serok		150 mm	Stainless	√		
34	5	Serok			Stainless	√		
34	6	Serok		550 mm	Alumunium-kayu	√		
34	7	Serok		550 mm	Alumunium-kayu	√		
35	1	Kipas berdiri	SANNYO.EF-M16KFS/50W			√		
35	2	Kipas dinding	Miyako	450 mm	Plastic-Besi	√		
35	3	Kipas dinding	Miyako	450 mm	Plastic-Besi	√		
35	4	AC	Samsung		besi	√		

35	5	AC	Sharp		besi	√		
36	1	Toples			kaca	√		
36	2	Toples			kaca	√		
36	3	Toples			kaca	√		
36	4	Toples			kaca	√		
36	5	Toples			kaca	√		
36	6	Toples	SEAL WARE		Plastik	√		
36	7	Toples	SEAL WARE		Plastik	√		
36	8	Toples	SEAL WARE		Plastik	√		
36	9	Toples	SEAL WARE		Plastik	√		
36	10	Toples	SEAL WARE		Plastik	√		
36	11	Toples	SEAL WARE		Plastik	√		
36	12	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	13	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	14	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	15	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	16	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	17	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	18	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	19	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	20	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	21	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		

36	22	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	23	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	24	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	25	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	26	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	27	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	28	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	29	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	30	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	31	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	32	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	33	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	34	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	35	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	36	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	37	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	38	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	39	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	40	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	41	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	42	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	43	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		

36	44	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	45	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	46	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
36	47	Toples kecil		60mm×60mm×80mm	Plastik	√		
37	1	Mixer	Miyako			√		
37	2	Pengaduk adonan	Atlas,Concerto		Plastik-Besi	√		
37	3	Mixer	FOMEG.DMX-H20	280×460×750 mm		√		
37	4	Mixer	FOMEG.DMX-H20	280×460×750 mm		√		
38	1	Penanak Nasi	Miyako.MCM 606A		Plastik-besi	√		
39	1	Bread Ferment Chest	FSL-15B	610x910x2000	stainles	√		
39	2	Bread Ferment Chest	FSL-15B	610x910x2000	stainles	√		
40	1	Mesin Pencetak Pentol	FOMEG.MBM-R280	680x400x1230 mm		√		
41	1	Meteran	Sinut	25 MM	seng-Plastik	√		
42	1	Vacumm Cleaner	Super Hoover		Plastik - Mika	√		
43	1	Dispenser	MIYAKO.WD-289HC	280x300x370 mm		√		
44	1	Etalase Penghangat Makanan	FOMAC .Model SHC-287		Kaca srtainless	√		
45	1	loyang Nugget		22×10×50 mm	Almunium	√		
45	2	loyang Nugget		8×26×26mm	Almunium	√		
45	3	loyang Nugget		8×26×26mm	Almunium	√		
45	4	loyang Nugget		8×26×26mm	Almunium	√		
45	5	loyang Nugget		8×26×26mm	Almunium	√		

45	6	Loyang Plastik				√		
45	7	Loyang Plastik				√		
45	8	Loyang Plastik				√		
45	9	Loyang Plastik				√		
45	10	Loyang Plastik				√		
45	11	Loyang Plastik				√		
45	12	Loyang Plastik				√		
45	13	Loyang Plastik				√		
45	14	Loyang Plastik				√		
45	15	Loyang Plastik				√		
45	16	Loyang Plastik				√		
45	17	Loyang Plastik				√		
46	1	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	2	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	3	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	4	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	5	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	6	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	7	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	8	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	9	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	10	Centong		20 mm	Plastik	√		
46	11	Centong		20 mm	Plastik	√		

46	12	Centong		20 mm	Plastik	√		
47	1	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	2	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	3	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	4	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	5	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	6	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	7	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	8	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	9	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	10	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	11	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	12	Solet besar		250 mm	Plastik	√		
47	13	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	14	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	15	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	16	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	17	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	18	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	19	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	20	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	21	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		

47	22	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	23	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
47	24	Solet kecil		200 mm	Plastik	√		
48	1	Gayung	GMP		Plastik	√		
48	2	Gayung	GMP		Plastik	√		
48	3	Gayung	GMP		Plastik	√		
48	4	Gayung	GAYUNG RAINBOW		Plastik	√		
49	1	Tempat sampah	FLOWER		Plastik	√		
49	2	Tempat sampah	FLOWER		Plastik	√		
49	3	Tempat sampah	FLOWER		Plastik	√		
50	1	Cikrak	Lion star		Plastik	√		
51	1	Sapu Pel	2 MACAN		Kayu- benang- plastik	√		
51	2	Sapu	2 Berlian		plastik-ijuk	√		
51	3	Sapu	2 Berlian		plastik-ijuk	√		
52	1	Bloower	Sanyo		Besi-Plastik	√		
52	2	Bloower	Sanyo		Besi-Plastik	√		
52	3	Bloower	Sanyo		Besi-Plastik	√		
52	4	Bloower	Sanyo		Besi-Plastik	√		
52	5	Bloower	Sanyo		Besi-Plastik	√		
52	6	Bloower	Sanyo		Besi-Plastik	√		
53	1	Rombong bakso	KARYA ALUMUNIUM	670×1690×1750	kaca-	√		

					aluminium			
54	1	Pencetak Krupuk	King`s.KS5-15Ap/3500V		Besi-karet	√		
55	1	Printer	Canon pixma ip2770			√		
56	1	CAMERA	CANON IXUS 160	9×55×10 mm		√		
57	1	Tempat Sambel				√		
58	2	Tempat Sambel				√		
58	3	Tempat Sambel				√		
58	1	Seterika Listrik	Ei-1009m			√		
59	1	Lengser				√		
60	2	Lengser				√		
60	3	Lengser				√		
60	4	Lengser				√		
60	1	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	2	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	3	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	4	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	5	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	6	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	7	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	8	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	9	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	10	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	11	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	12	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		

61	13	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	14	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	15	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	16	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	17	Talenan	Nagata	210×300 mm	Plastik	√		
61	18	Talenen kayu			Kayu	√		
61	19	Talenen kayu			Kayu	√		
61	20	Talenen kayu			Kayu	√		
61	21	Talenen kayu			Kayu	√		
61	22	Talenen kayu			Kayu	√		
61	23	Talenen kayu			Kayu	√		
61	1	Curigen			plastik	√		
62	2	Curigen			plastik	√		
62	1	Cupit			plastik/besi	√		
63	2	Cupit			plastik/besi	√		
63	3	Cupit			plastik/besi	√		
63	4	Cupit			plastik/besi	√		
63	1	Corong			Plastik	√		
64	2	Corong			Plastik	√		
64	3	Corong			Plastik	√		
64	4	Corong			Plastik	√		
65	1	Cold Storage	Prima Cold Chain PCT 1-1200N-A, 1.0T	3100mm x 1700mm x 1855mm	Alumunium PCM	√		

13. Profil Kompetensi Lulusan

- Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)

Memiliki sikap mental disiplin tinggi, ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknik serta mampu menerapkan teknologi dalam kegiatan penangkapan ikan.

Memiliki kompetensi sebagai Ahli Nautika Kapal Penangkapan Ikan

- Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI)

Memiliki sikap mental disiplin tinggi, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknik serta mampu menerapkan teknologi dalam kegiatan pengoperasian, perawatan dan perbaikan permesinan.

Memiliki kompetensi sebagai Ahli Teknik Kapal Penangkapan Ikan

- Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi)

Memiliki sikap mental disiplin tinggi, memiliki motivasi dan cinta profesi dalam bidang penanganan dan pengolahan hasil perikanan.

Memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknis serta mampu menerapkan teknologi dalam penanganan dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan konsep manajemen mutu terpadu.

- Agribisnis Perikanan Air Payau dan Laut (APAPL)

Mampu menguasai, menerapkan ilmu dan teknologi, manajemen dan mengembangkan kemampuan kewirausahaan dalam bidang budidaya perikanan serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bersikap dan berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat.

- Desain dan Rancang Bangun Kapal (DRBK)

Memiliki sikap mental disiplin tinggi, ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknik serta mampu menerapkan teknologi dalam kegiatan rancang bangun kapal.

Berkualifikasi ahli rancang bangun kapal tingkat menengah

14. Prestasi yang di capai.

- Juara 3 TAJEMTRA putri tahun 2002.
- Juara 1 TAJEMTRA putri tahun 2003.
- Juara 2 TAJEMTRA putri tahun 2004.
- Juara 1,2,3 TAJEMTRA putri tahun 2006.
- Juara 1 Gerak Jalan Citra Pahlawan Kencong.
- Tahun 2004 sebagai SMK “Sister”(SMK proyek pengembangan program THPL)
- Juara umum bergilir “MAHMUDI CUP” 2007
- Juara I beregu pelajar putra Tajemtra 2007

- Juara I beregu pelajar putri Tajemtra 2007
- Juara II beregu pelajar putri Tajemtra 2007
- Juara III beregu pelajar putra Tajemtra 2007
- Juara II beregu pelajar putri Tajemtra 2007
- Juara III bola voli putri tingkat SMA / MA / SMK Kec. Puger 2008
- Juara I bola voli putra tingkat SMA / MA / SMK Kec. Puger 2008
- Juara III gerak jalan putra tingkat SLTA Kec. Puger 2008
- Juara I beregu putri gerak jalan CITRA PAHLAWAN Padomasan – Wonorejo 2009
- Trophy bergilir gerak jalan CITRA PAHLAWAN Tk. Kec. Kencong – Jombang
- Juara 1,2,3 TAJEMTRA beregu putri dan Juara 1,2,3 TAJEMTRA beregu putra tahun 2012
- Juara 2,3 TAJEMTRA beregu putra dan Juara 1 TAJEMTRA beregu putri tahun 2013
- Juara 3 TAJEMTRA beregu putri tahun 2014
- Penghargaan dari Menko Maritim RI Tahun 2014
- Terpilihnya 2 (dua) siswa untuk mengikuti Ekspedisi World Expo Milano Italia Tahun 2015
- Terpilihnya 6 (enam) siswa mengikuti Ekspedisi Nasional kegiatan Santri Bela Negara tahun 2015
- Juara 2 lomba kompetensi siswa (LKS) di bidang Nautika tingkat Jawa Timur tahun 2015
- Juara 2 Duta Kesehatan Remaja Tingkat Propinsi Jawa Timur Tahun 2015
- Terpilihnya SMK Perikanan dan Kelautan Puger sebagai SMK Rujukan di bidang Maritim
- Juara 2 presentasi kelompok lomba inovasi produk perikanan di The 2nd Young SEA-TVET Symposium, di Pattaya Thailand tahun 2017

15. Profil Alumni :

Jumlah Lulusan

JURUSAN	TAHUN									
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI)	59	44	47	46	36	42	29	43	43	
Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (TPHP)	22	15	20	16	26	28	19	32	18	

Teknika Kapal Penangkap Ikan (TKPI)	-	-	-	18	27	27	25	20	15
JUMLAH	81	59	67	80	89	97	73	95	76

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Taruna yang Lulus dengan Latar Belakang Pendidikan SMK

Perikanan dan Kelautan

Data Pemasaran Tamatan

NO	TAHUN	Kapal		Perusahaan Pengolahan		Instansi Pemerintah	Melanjutkan pendidikan	Lain-lain	Tidak termonitor
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam Negeri	Luar Negeri				
1	2008	11	-	4	-	-	3	3	3
2	2009	9	5	5	2	-	2	30	28
3	2010	16	7	2	-	1	15	-	18
4	2011	26	3	15	1	-	6	-	16
5	2012	23	4	6	-	2	14	30	1
6	2013	22	10	8	2	3	11	11	22
7	2014	39	8	6	3	-	11	16	14
8	2015	23	14	3	2	10	12	4	5
9	2016	26	25	17	1	-	11	8	7

KETERANGAN:

Jenis kapal : kapal penangkapan/penampungan ikan, kapal tangker, kapal tugboat, kapal kargo, kapal feri, kapal niaga, kapal batubara, pesiar, dll

Jenis perusahaan pengolahan : pengolahan ikan/cumi, pengalengan ikan/cumi

Melanjutkan pendidikan : kuliah (PT a.l.: APS Sidoarjo, Akpelni Semarang, AKPN Bahtera Yogyakarta, UB Malang, Poltek, PPNS Surabaya, Unmul Samarinda, Unej Jember, UM Jember, UM Malang, dll)

Instansi pemerintah : Polri, TNI AD/AL, PNS di bawah KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan)dan nonKKP

Lain – lain : mandiri dan swasta nonrelevan

Area pemasaran dalam negeri : Jawa, Bali, NTT, Kalimantan, Sulawesi, Papua , dll

Area pemasaran luar negeri : Jepang, Korea Selatan, Afrika, Taiwan, Perancis, dll

16. Guru :

No	Nama	Gol Ruan g	Status Guru	Pend Akhir	Jabatan	Mengajar Bid. Study
1	Drs.H.Kuntjoro Basuki,M.Si	IV/a	PNS DPk	S2	Kepala Sekolah	Bimbingan Konseling
2	Imam Suyono,S.Pd	IV/a	PNS DPk	S1	Wk. Kesiswaan	Bhs Inggris
3	Putri Pinasti Rahayu, S.Pi		GTY	S1	Ka. Prodi AP	Produktif
4	Ernawati Cahya Handari,S.Pd		GTY	S1	Wk. Kurikulum	Matematika
5	Drs. Sugito		GTY	S1		PKS
6	Adi Krestyanto,S.Pd		GTY	S1		Biologi, IPA
7	M. Masrur, S.Pd		GTY	S1		KKPI
8	Mohammad Habibi, S.Pd		GTY	S1	Wk. Sarpras	Matematika
9	Imam Bukhori,S.Pd		GTY	S1		Penjaskes
10	Arif Sugiarto,A.Md.Pi		GTY	D III		Produktif
11	Ach. Zunuroain Azis, S.Pi		GTY	S1	Ka.Prodi APHPi	Produktif
12	Riyan Dwi Baskoro, S.Tr.Pi		GTY	D IV		Produktif
13	Samsul Anam,S.Pd.I		GTY	S1		PAI
14	Dian Wardani Nafisah,S.Pd		GTY	S1	Wk. Humas	Bahasa Indonesia
15	Imron Rosyadi,S.Pd		GTY	S1		BK
16	Evi Dwi Arianti,S.Si		GTY	S1		Kimia
17	Mujiyanto,S.E		GTY	S1		Kewirausahaan
18	Dila Isnı Sepran D.T, S.Pd		GTY	S1		Sejarah
19	Mamat Hadi Wijayanto,S.Pd		GTY	S1		Bahasa Inggris
20	Laili Nur Fadillah, S.Pd		GTY	S1		Fisika
21	Ulva Nailis Kholidah		GTY	SLTA		Bahasa Indonesia
22	Lilik Mutiatul Khoiron,ST		GTY	S1	Ka. Prodi DRBK	Produktif
23	Gatot Suprobo, MT		GTY	S2		Produktif
24	Roudhotun Naila, S.Pi		GTY	S1		Produktif
25	Holidan, S.Pd		GTY	S1		Bahasa Jepang
26	Tamam Ali Roziqi		GTY	SLTA		Bahasa Inggris
27	Innike Shinta Rahmawati, S.Pd		GTY	S1		Matematika
28	Linda Kusuma Ningrum, S.Pi		GTY	S1		Produktif
29	Rama Novianto Setiaji, S.Pd		GTY	S1		Penjaskes
30	Sangidatus Sholiha, S.Pd.		GTY	S1		Kewirausahaan
31	Ahmad Ustadi		GTY	S1		PAI
32	Achmad Shudur, A.Pi, MT		GTT	S2	Ka. Prodi TKPI	Produktif
33	Fredi Febriyanto, S.Tr.Pi		GTY	D IV	Ka.Prodi NKPI	Produktif
34	Irma Dwi Noviani, S.Pd		GTY	S1		Seni Budaya
35	Nur Ayu Handayani, S.Pi		GTY	S1		
36	Elok Rohmawati		GTY	S1		

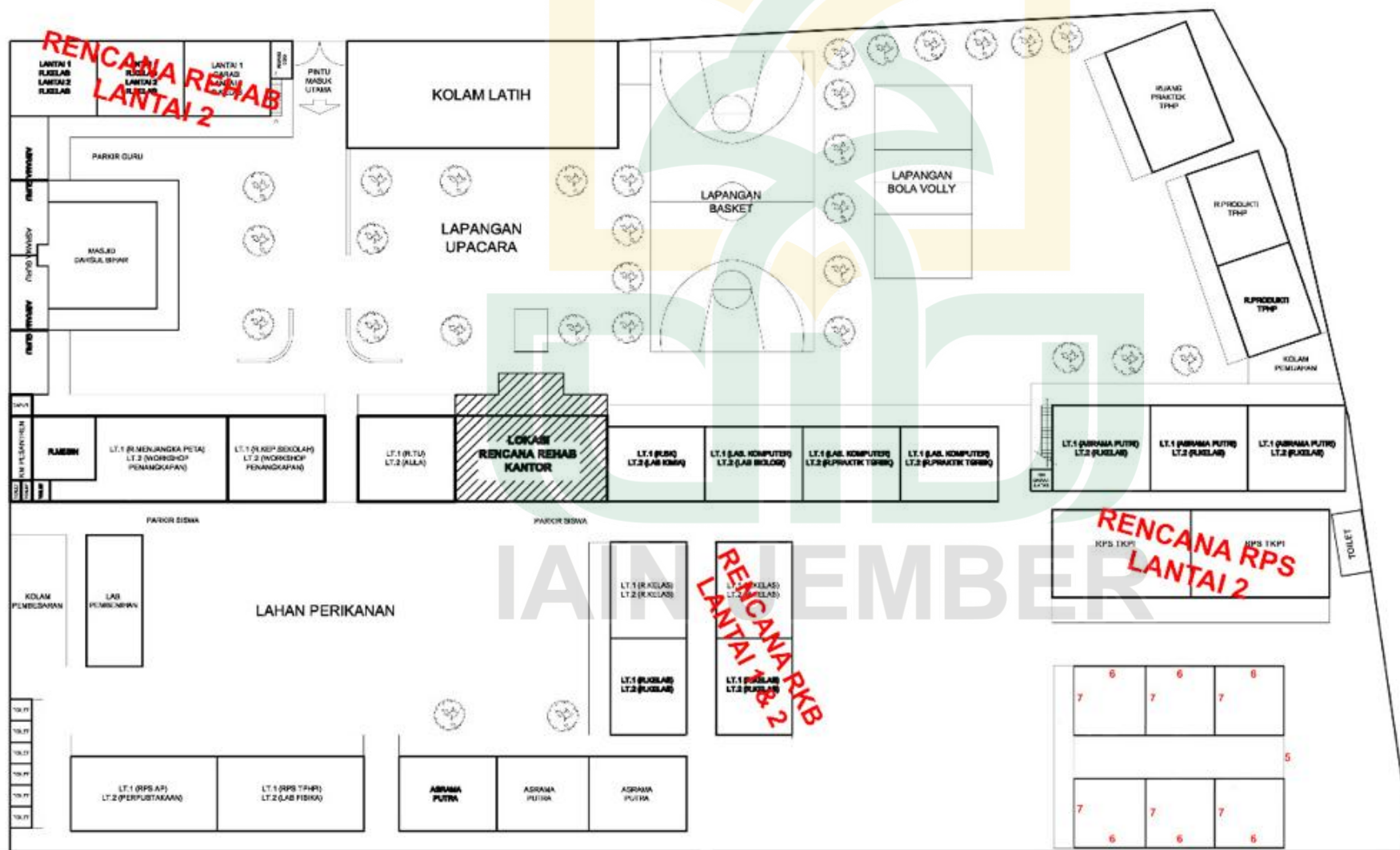
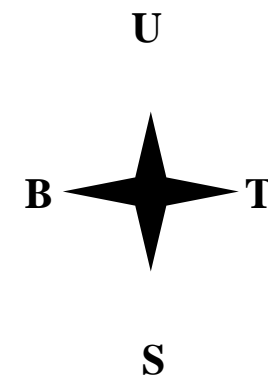
37	Heni Rahmawati, S.Pi		GTY	S1		
----	----------------------	--	-----	----	--	--

17. Tenaga Kependidikan :

No	Nama	Pend Akhir	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Zulfa Khusbani	D1	Kepala Tenaga Administrasi Sekolah	Perempuan
2.	Winda Hidayati,S.Pd	S1	Tenaga Administrasi Sekolah	Perempuan
3.	Yesi NurLaili	D1	Tenaga Administrasi Sekolah	Perempuan
4.	Noviantika M	SMA	Tenaga Administrasi Sekolah	Perempuan
5.	Imam Wahyudi	SMA	Tenaga Administrasi Sekolah	Laki – laki
6.	Siti Nur Cahyati	SMK	Unit Produksi	Perempuan
7.	Ika Wahyu Lestari	SMK	Unit Produksi	Perempuan
8.	Elzha Eka Ismiasih	SMK	Karyawan Outlet	Perempuan
9.	Isma'atul	SMK	Karyawan Outlet	Perempuan
10.	Ali Usman	SD	Penjaga Sekolah	Laki – laki
11	Wardi Supriadi		Petugas Kebersihan	Laki – laki
12	Danar Agung Prasetyo	SMA	Petugas Keamanan	Laki – laki
13	Akhmad Hafid	SMA	Petugas Keamanan	Laki – laki
14	Miskam		Petugas Keamanan	Laki – laki



LAY OUT PLAN SMK PERIKANAN DAN KELAUTAN PUGER



Skala

1:1.500



**JADWAL KEGIATAN LATIHAN
EKSTRAKURIKULER HADRAH
SMK PERIKANAN DAN KELAUTAN PUGER JEMBER**

NO	Hari, Tanggal dan Tempat	Waktu (WIB)	Acara
1	Rabu, 1 Agustus 2018 Di Aula SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	14:30- 17:30 WIB	Latihan Rutin
2.	Kamis, 2 Agustus 2018 Di Musollah SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember.	Ba'da Magrib - selesai	Latihan Rutin dan kegiatan ngajin bersama seluruh warga sekolah Kelas (X NKPI 1)
3.	Rabu, 8 Agustus 2018 Di Aula SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	14:30- 17:30 WIB	Latihan Rutin
4	Kamis, 9 Agustus 2018 Di Musollah SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	Ba'da Magrib - selesai	Latihan Rutin dan kegiatan ngajin bersama seluruh warga sekolah Kelas (X NKPI 2)
5	Rabu, 15 Agustus 2018 Di Aula SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	14:30- 17:30 WIB	Latihan Rutin
6	Kamis, 16 Agustus 2018 Di Musollah SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	Ba'da Magrib - selesai	Latihan Rutin dan kegiatan ngajin bersama seluruh warga sekolah Kelas (X TKPI)
7	Rabu, 22 Agustus 2018 Di Aula SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	14:30- 17:30 WIB	Latihan Rutin
8	Kamis, 23 Agustus 2018 Di Musollah SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	Ba'da Magrib - selesai	Latihan Rutin dan kegiatan ngajin bersama seluruh warga sekolah Kelas (X TPHP)
9	Rabu, 29 Agustus 2018 Di Aula SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	14:30- 17:30 WIB	Latihan Rutin
10	Kamis, 30 Agustus 2018 Di Musollah SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember	Ba'da Magrib - selesai	Latihan Rutin dan kegiatan ngajin bersama seluruh warga sekolah Kelas (X DRBK)

Pembina Pelatih
Estrakurikuler hadrah

Ahmad Ustadzi, S.Pd

**DAFTAR NAMA ANGGOTA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
HADRAH SMK PERIKANAN DAN KELAUTAN PUGER JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018/1019**

NO	Nama	Kelas
1	Mukromin	X NKPI 1
2	Ardi Kriwanto	X NKPI 1
3	M. Zaenal Arifin	X NKPI 1
4	M. Zaqi Abdillah	X RBK
5	Iyan Rurwa Adi M.	X NKPI 2
6	M. Adnan	X NKPI 2
7	Syafira Endik F	X APAPL
8	Alif Nur Zaqi	X TKPI
9	Efan Indra Firmansyah	X TKPI
10	M. Muzakin Nur Faizin	X TKPI
11	M. Iqbal Arifudin A.	X THPI
12	Dian Sawitri	X THPI
13	M. Nur Fauzan	XI NKPI 1
14	Bayu Trianto	XI TKPI
15	Riyan Akmal Kasani	XI DRBK
16	Risky Arianton	XII NKPI 1
17	Hendra Purnomo	XII THPI
18	Wahyu Firmansyah Saputra	XII NKPI 2
19	Vicky Haiden Alzani	XII TKPI
20	Dwi Arif Wijaksono	XII NKPI 1
21	Febrian Pascawardana	XII APAPL
22	M. Rizal, S. P.	XII APAPL
23	Muhammad Dzaki Firdaus	XII DRBK
24	Rafif Mulya Handoko	XII TPhi
25	Bryan Aldhita Cavano	XII NKPI 2

DOKUMENTASI

Lampiran 9

Foto Kegiatan Penelitian



wawancara anggota ekstrakurikuler hadrah



wawancara palatih hadrah bapak ustadzi



foto sholawatan bersama seluruh taruna taruni



Foto pengajian bersama dirumah warga



foto pada acara syukuran warga



Foto gladih bersih seblum kompetisi



foto latihan rutin pada malam jum'at



Foto latihan rutin pada hari rabu



foto personil hadrah SMK PK kelas III



Foto acara sekolah pameran produk sekolah



Foto penyembutan taruna taruni baru malam pertama LDDK



Foto kegiatan latihan

BIODATA PENULIS



Data Pribadi:

Nama : Titania Ramadhanti
NIM : 084 143 134
TTL : Jember, 30 Januari 1997
Alamat : Desa Curah Lele
Kec. Balung – Kab. Jember
Handphone :
Email :

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 03 Sukorjo 2008
2. SMPN 01 Bangsalsari 2011
3. SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember 2014
4. IAIN Jember 2019

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota OSIS SMPN 01 Bangsalsari
2. Staf Bataliyon SMK Perikanan dan Kelautan Puger Jember.

Cita-cita menjadi guru dan pengusaha yang disegani siswa dan motivatir untuk para siswa.